

STRENGTHENING SOLIDARITY, ESTABLISHING STRONG COMMITMENT

Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat



2023 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



STRENGTHENING SOLIDARITY, ESTABLISHING STRONG COMMITMENT

Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat

TEMA DAN KESINAMBUNGAN TEMA THEME AND THEME CONTINUITY

Untuk dapat mewujudkan keberlanjutan, Waskita mendorong solidaritas sebagai sebuah prinsip naluriah yang harus dimiliki, baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh Insan Waskita. Solidaritas menjadi kunci untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis yang sadar akan dampak yang muncul, termasuk dampak atas lingkungan dan sosial. Melalui solidaritas, Waskita berharap mampu mewujudkan komitmen yang kuat untuk dapat secara bertahap menerapkan keberlanjutan dalam operasi dan bisnisnya.

To be able to realize sustainability, Waskita encourages solidarity as an instinctive principle that must be possessed, both by the Company and by all Waskita People. Solidarity is the key to being able to develop operations and businesses that are aware of the impacts that arise, including environmental and social impacts. Through solidarity, Waskita hopes to be able to realize a strong commitment to gradually implement sustainability in its operations and business.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



Sustaining Cultural and Environmental Synergy

Di tahun 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah berhasil melewati sejumlah tantangan dengan pencapaian yang positif sesuai dengan target jangka pendek dan jangka panjang, sekaligus telah menjalankan komitmennya untuk turut berperan dalam kemajuan pembangunan infrastruktur tanah air. Dalam rangka mendukung kelangsungan bisnisnya, Waskita telah menyusun 8 (delapan) stream penyehatan keuangan. Hal ini merupakan upaya Perseroan agar dapat memenuhi pencapaian kinerja keberlanjutan, yang diimplementasikan antara lain melalui transformasi bisnis Perusahaan. Melalui penyehatan keuangan tersebut, Waskita berharap dapat melakukan optimalisasi produksi serta meningkatkan efisiensi biaya, yang akhirnya membantu Waskita dalam meningkatkan daya saing dan meraih keunggulan. Di samping itu, dengan pencapaian tersebut, Waskita dapat terus menjaga sinergi budaya dan lingkungan.

In 2022, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has successfully overcome a number of challenges with positive achievements in accordance with the short-term and long-term targets, while also implementing its commitment to participating in the national infrastructure development progress. In supporting business continuity, Waskita has compiled 8 (eight) streams of financial restructuring as an effort to fulfill the achievement of sustainable performance, which is implemented, among others, through the Company's business transformation. Through this financial recovery, Waskita hopes to optimize production and increase cost efficiency, which will ultimately support Waskita to increase competitiveness and achieve excellence. With these achievements, Waskita was able to maintain cultural and environmental synergies.



Inspirasi Membangun Negeri

Inspirations to Build the Nation

Selama tahun 2021, seiring transformasi bisnis yang dilakukan, Waskita terus melanjutkan pencapaian kinerja keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial, sebagai wujud kontribusi kepada bangsa dan negara. Kinerja keberlanjutan Waskita tahun 2021 berfokus pada pemenuhan distribusi nilai ekonomi, pengurangan dampak buruk operasi terhadap lingkungan, serta pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Atas pencapaian yang telah tercapai, pertumbuhan bisnis ke depan akan tercapai secara lebih kuat, menuju kontribusi maksimal dan berkelanjutan pada jangka panjang.

In 2021, as business transformation is carried out, Waskita will continue to achieve sustainability performance covering economic, environmental, and social aspects, as a form of contribution to the nation and state. Waskita's sustainability performance in 2021 focuses on fulfilling the distribution of economic value, reducing the negative impact of operations on the environment, as well as implementing community empowerment activities through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. For the achievements that have been recorded, future business growth will be achieved more strongly, towards maximum and sustainable contribution in the long term.



TENTANG WASKITA KARYA DAN RANTAI NILAI YANG DIKEMBANGKAN [c.6]

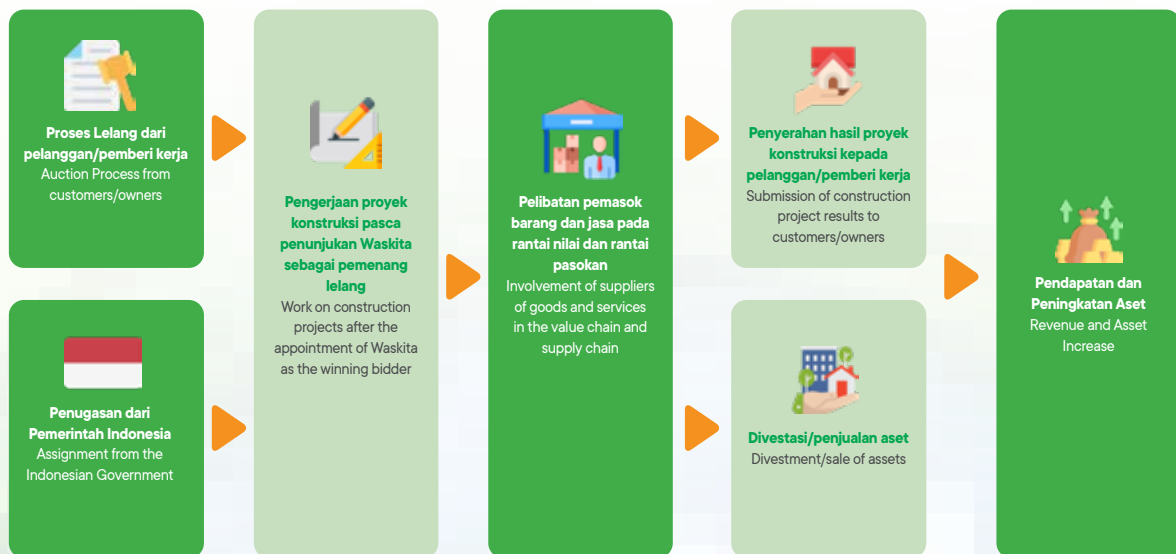
ABOUT WASKITA KARYA AND VALUE CHAIN BEING DEVELOPED

"Berdiri sejak 1 Januari 1961, Waskita Karya berupaya menghadirkan kualitas infrastruktur terbaik melalui produk dan layanan konstruksi yang unggul."

"Established on January 1, 1961, Waskita Karya strives to deliver the best quality infrastructure through superior construction products and services."

Waskita bergerak dalam bisnis Jasa konstruksi dan unggul dalam berbagai segmentasi pekerjaan konstruksi seperti Gedung, Sipil, Jalan, SDA dan EPC. Waskita mendirikan Anak Usaha untuk mendukung kegiatan bisnis yaitu: Waskita Toll Road (WTR) yang menjalankan kegiatan bisnis investasi jalan tol; Waskita Karya Realty (WSKR) yang berfokus pada pembangunan, pengembangan bisnis residensial, superblok, dan rumah tapak; Waskita karya Infrastruktur (WKI) yang sebelumnya bernama Waskita Karya Energy (WKE) berfokus pada pengembangan infrastruktur Non-Tol dan pabrikasi baja untuk mendukung proses bisnis Waskita; dan Waskita Beton Precast (WSBP) yang fokus pada beton pra-cetak dan *readymix*.

Waskita operates in the construction services and excels in various construction job segments such as buildings, civil works, roads, water resources, and EPC. Waskita has established subsidiaries to support its business activities, namely: Waskita Toll Road (WTR) which engages in toll road investment business; Waskita Karya Realty (WSKR) focusing on business of residential, superblock and land houses development; Waskita Karya Infrastruktur (WKI), previously known as Waskita Karya Energy (WKE), focusing on non-toll infrastructure development and steel fabrication to support Waskita's business processes; and Waskita Beton Precast (WSBP) focusing on precast concrete and ready-mix.





DAFTAR ISI

Table of Contents

Pendahuluan Foreword	1	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance 05
kesinambungan tema Theme Contunity	2	
Daftar Isi Table of Contents	4	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6	
PENJELASAN DIREKSI Board of Directors Explanation 01		
Penjelasan Direksi [D.1] [2-14] Board of Directors Explanation	13	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility 06
Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report	16	
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report 02		
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	20	LAMPIRAN Attachment 07
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile 03		
Profil Perusahaan Company Profile	30	
STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy 04		
Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22, 2-23, 2-24, 2-26, 2-27] Sustainability Strategy	60	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	66	
Kinerja Ekonomi: Menjaga Kelangsungan Usaha Economic Performance: Sustainable Business	84	
Kinerja Lingkungan: Mengintegrasikan Lingkungan Hidup yang Berkeadilan dalam Kegiatan Operasi Environmental Performance: Integrating Environmental Justice into Operational Activities	90	
Kinerja Sosial: Tumbuh Bersama Pemangku Kepentingan Social Performance: Growing Together with Stakeholders	106	
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3] Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	144	
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] [2-5] Written Verification from Independent Party	145	
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (G.4) List Of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, And Public Companies	146	
Indeks Konten GRI dengan Rujukan Gri Content Index with References	149	
Lembar Umpan Balik [C.2: G.2] Feedback Sheet	153	





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [B.1] ECONOMIC PERFORMANCE

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing					
Jumlah Lelang Dimenangkan (proyek) Total Auctions Won (projects)	33	38	25	(13,16)	-
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp-miliar) Auctions Value Won (Rp-billion)	12.719,83	15.513,73	15.304,28	(18,01)	-
Persentase Lelang Dimenangkan (%) Percentage of Auctions Won (%)	30,82	31,22	42,17	(12,58)	-
Jumlah Perolehan Kontrak Baru (Rp-miliar) Total New Contract Acquisition (Rp-billion)	16.946,72	20.233,43	20.493,56	(16,24)	-
Keuangan Finance					
Pendapatan Usaha (Rp-miliar) Revenue (Rp-billion)	10.954,69	15.302,87	12.224,13	(28,41)	-
Rugi Tahun Berjalan (Rp-miliar) Loss for the Year (Rp-billion)	(4.018,26)	(1.672,73)	(1.838,73)	140,22	-
Aset (Rp-miliar) Assets (Rp-billion)	95.595,90	98.232,32	103.601,61	(2,68)	-
Liabilitas (Rp-miliar) Liabilities (Rp-billion)	83.994,38	83.987,63	88.140,18	0,01	-
Ekuitas (Rp-miliar) Equity (Rp-billion)	11.601,51	14.244,68	15.461,43	(18,56)	-
Keterlibatan Pemasok Supplier Engagement					
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan-Tidak Termasuk PPN 11% Proportion of Work Contract Value-Excluding 11% VAT					
Asing/Internasional (Rp-miliar) Foreign/International (Rp-billion)	-	-	-	-	-
Nasional (Rp-miliar) National (Rp-billion)	7.654	9.744	7.600	(21,45)	-
Lokal (Rp-miliar) Local (Rp-billion)	2.198	1.516	314	44,95	-
Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion)	9.852	11.260	7.914	(12,51)	-
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Proportion of Work Contract Value to Suppliers					
Asing/Internasional (%) Foreign/International (%)	-	-	-	-	-
Nasional (%) National (%)	77,69	86,53	96,03	(8,84)	-



Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Lokal (%) Local (%)	22,31	13,47	3,97	8,84
Jumlah (%) Total (%)	100,00	100,00	100,00	

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM) Usage				
Volume (Liter) Volume (Liter)	18.230.722,54	21.525.387,54	13.901.393,50	(15,31)
Energi (GJ) Energy (GJ)	655.856,10	773.840,41	499.318,23	(15,25)
Volume Penggunaan Listrik Volume of Electricity Usage				
Volume (kWh) Volume (kWh)	2.153.926	1.849.782	1.562.323	16,44
Energi (GJ) Energy (GJ)	7.754,13	6.659,21	5.624,25	16,44
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat (GJ/m ²) Energy Consumption Intensity (IKE) at Head Office (GJ/m ²)	1,08	0,81	0,73	33,37
Pengambilan dan Pemakaian Air (m ³) Water Intake and Usage (m ³)	14.757	22.445	9.615	(34,25)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Management Costs (Rp-million)	121,38	1.087,03	697,30	(965,65)



KINERJA SOSIAL [B.3] SOCIAL PERFORMANCE

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Pengelolaan Ketenagakerjaan					
Employment Management					
Jumlah Pegawai (orang) Number of Employees (people)	1.517	1.921	1.895	(21,03)	-
Tingkat Perputaran Pegawai (%) Employee Turnover Rate (%)	11,98	2,83	1,71	0,77	-
Rata-rata Jam Pelatihan setiap Pegawai (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)	60,33	56,69	55,50	6,43	
Investasi Pengembangan Kompetensi Pegawai (Rp-juta) Employee Competency Development Investment (Rp-million)	8.391,74	12.101,82	5.512,59	(30,66)	-
Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Kecelakaan Kerja					
Management of Occupational Health and Safety (OHS) / Work Accidents					
Jumlah Jam Kerja (manhour) Number of Working Hours (manhour)	60.559.124	54.386.000	44.582.963	11,35	
Insiden Near Miss (kejadian) Near Miss Incident (incident)	63	77	25	(18,18)	-
Fatalitas (Meninggal Dunia) (orang) Fatality (Death) (person)	-	-	-	-	
Frequency Rate (FR) (%) Frequency Rate (FR) (%)	0,74	0,97	0,18	(0,23)	-
Pengelolaan Sosial Kemasyarakatan					
Social Community Management					
Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan (Program TJSL Non PUMK dan Program PUMK) Total Distribution of Community Social Funds (SER Non PUMK Program and PUMK Program)	4.886	7.233	7.915	32,45	-
Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) (Rp-juta) Distribution of Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) Funds (Rp-million)	3.120	4.465	4.592	(30,12)	-
Penyaluran Dana Program TJSL Non- Pendanaan Usaha Mikro (Rp-juta) Distribution of Non-Micro Business Funding SER Program Funds (Rp-million)	1.766	2.768	3.323	36,20	-
Pengelolaan Pelanggan					
Customer Management					
Persentase Pengaduan Pelanggan/Pengguna Jasa/Pemberi Kerja yang Ditindaklanjuti (%) Percentage of Customer/Service User/Owner Complaints Followed Up (%)	88,11	100,00	-	(11,89)	-
Rata-rata Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Average Customer Satisfaction Survey Results	85,72 "Puas"	88,86 "Puas"	88,66 "Puas"	(3,14)	-



01

PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation



LRT Sumatera Selatan — Lokasi: Palembang, Sumatera Selatan



Muhammad Hanugroho
Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI [D.1] [2-14]

Board of Directors Explanation



Penjelasan
Direksi
Board of Directors
Explanation

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Waskita Karya (Persero) Tbk tentunya memiliki tanggung jawab untuk turut serta mewujudkan percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur dan konstruksi nasional. Untuk itu, ijinakan saya menyampaikan sekilas tentang fokus keberlanjutan yang dikembangkan Waskita Karya yang dapat menggambarkan berbagai upaya yang telah dilakukan.

UPAYA MERESPON TANTANGAN

Dengan berpegang pada visi “Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan”, Waskita Karya berupaya mendorong pengelolaan dan pengembangan rantai nilai dan proses bisnis pada ranah yang berkelanjutan. Agar dapat mencapai visi tersebut, kami tentunya melakukan berbagai pemetaan kendala dan tantangan yang ada, di mana Waskita Karya menyusun respon yang dilakukan dalam *grand strategy* dengan tema “Pertumbuhan Berkelanjutan atau *Sustainable Growth*”, yang terbagi ke dalam 5 (lima) strategi besar, yaitu diversifikasi pendapatan, efisiensi biaya, pengelolaan pendanaan, peningkatan kapabilitas internal, dan pengelolaan risiko. Strategi besar Waskita Karya juga berupaya untuk berfokus pada peningkatan kapabilitas internal untuk tetap dapat mendukung kelangsungan usaha, antara lain manajemen arus kas, portofolio, risiko standarisasi produksi, optimasi dan integrasi sistem SAP, serta pengembangan SDM.

Di tahun 2023, kami mengakui bahwa fokus utama Perseroan menekankan pada perbaikan likuiditas dan penyehatan keuangan. Upaya ini dilakukan Perseroan melalui berbagai cara, seperti penunjukan Konsultan Konsorsium untuk melakukan riviú atas implementasi restrukturisasi secara komprehensif, di mana Perseroan telah mencapai tahap permohonan persetujuan atas usulan restrukturisasi utang kepada Kreditor Perbankan dan Pemegang Obligasi. Demikian pula pada entitas anak yang bergerak pada beberapa sektor, Perseroan berupaya untuk memperkuat aspek likuiditas dan penyehatan keuangan khususnya melalui divestasi aset. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melakukan sejumlah divestasi atas beberapa ruas tol yang memberikan dampak baik bagi likuiditas, dekonsolidasi utang, dan dibukukannya *gain* atas divestasi. Secara khusus, Perseroan berterima kasih kepada Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham mayoritas yang telah memberikan penjaminan dalam rangka pinjaman atas modal kerja, serta penerbitan instrumen obligasi dan sukuk.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As a State-Owned Enterprise (SOE), PT Waskita Karya (Persero) Tbk has a responsibility to contribute to the acceleration of national development and economic growth through the development of infrastructure and construction projects. Therefore, please allow me to briefly outline the sustainability focus developed by Waskita Karya, which reflects various efforts that have been made.

EFFORTS TO RESPOND TO CHALLENGES

Guided by the vision of “Becoming a Leading Company in Building a Sustainable Ecosystem,” Waskita Karya strives to promote the management and development of value chains and business processes in the realm of sustainability. To achieve this vision, we have conducted mappings of constraints and challenges, where Waskita Karya has formulated responses within a grand strategy with the theme of “Sustainable Growth,” which is divided into 5 major strategies: income diversification, cost efficiency, funding management, internal capability enhancement, and risk management. Waskita Karya’s major strategies also aim to focus on enhancing internal capabilities to continue supporting business sustainability, including cash flow management, portfolio, risk standardization, SAP system optimization and integration, as well as human capital development.

In 2023, we acknowledge that the Company’s primary focus was on liquidity improvement and financial health. This effort was undertaken through various means, such as appointing a Consortium Consultant to conduct a review of the comprehensive restructuring implementation, where the Company has reached the stage of seeking approval for the proposed debt restructuring to Banking Creditors and Bondholders. Similarly, for subsidiaries operating in various sectors, the Company made every effort to strengthen liquidity and financial health, particularly through asset divestments. In recent years, the Company has divested several toll roads sections, which have had positive impacts on liquidity, debt deconsolidation, and the recognition of gains from divestments. Specifically, the Company expresses gratitude to the Government of Indonesia as the major shareholder for providing guarantees for working capital loans and issuing bond and sharia bonds instruments.



Isu penting ini patut menjadi perhatian besar kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai Waskita Karya, agar proses penyehatan Perseroan dapat berjalan lancar dan mampu kembali ke posisinya sebagai salah satu pelaku infrastruktur nasional terkemuka di Indonesia.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN WASKITA KARYA

Tantangan besar yang dihadapi Waskita Karya sebagaimana telah dijelaskan di atas tentunya membutuhkan dinamika yang panjang. Untuk dapat menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan melakukan transformasi bisnis yang direalisasikan melalui program keberlanjutan *Winning War Room* dan *strategic partnership* untuk meningkatkan kemenangan lelang, program *Lean at Site* guna optimalisasi proses produksi proyek, program *Lean Office* untuk efisiensi beban, dan program pengembangan aplikasi *Digital Control Tower* untuk pengendalian proyek.

Selain itu juga telah terealisasi program *Receivable War Room* untuk pemantauan pencairan termin, program pengembangan kompetensi *Risk Management*, serta pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi yang berkontribusi terhadap transformasi. Terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan *dashboard* keuangan yang bertujuan mengintegrasikan informasi keuangan serta melakukan pemutakhiran program aplikasi manajemen risiko Waskita *Risk Management* (WaRM). Perseroan juga telah melakukan pemutakhiran pada prosedur dan kebijakan manajemen risiko dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN terkini.

Kedepannya, kami terus berfokus untuk melakukan transformasi dan pembenahan agar penyehatan keuangan Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan dari seluruh pemangku kepentingan.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023 DAN PROYEKSI KE DEPAN

Kondisi perekonomian global yang cukup dinamis memberikan tantangan yang besar bagi perkembangan bisnis Perseroan. Perlambatan perekonomian global akibat inflasi yang tinggi dan krisis geopolitik menciptakan iklim investasi yang lesu. Di sisi lain, proses transformasi dan upaya penyehatan yang dilakukan Waskita Karya menjadi perjalanan besar untuk dapat mengembalikan posisi Perseroan sebagai pelaku usaha konstruksi dan infrastruktur nasional yang unggul dan terpercaya.

Kami memahami bahwa proses panjang untuk dapat mengembalikan Waskita Karya ke posisi terbaiknya melalui proses transformasi dan upaya penyehatan membutuhkan waktu, dan tentunya komitmen dari seluruh Insan Waskita untuk dapat mendedikasikan dirinya dalam membentuk korporasi yang sehat dan memiliki citra penerapan tata kelola yang unggul.

This critical issue deserves significant attention from all parties involved in Waskita Karya's value chain to ensure the Company's restructuring process proceeds smoothly and to enable it to return to its position as one of the leading national infrastructure players in Indonesia.

IMPLEMENTATION OF WASKITA KARYA'S SUSTAINABILITY

The significant challenges faced by Waskita Karya, as explained above, undoubtedly require a sustained dynamic response. To ensure business continuity, the Company has undertaken business transformation, which is realized through the *Winning War Room* sustainability program and *strategic partnerships* to enhance bidding success, *Lean at Site* programs for project production process optimization, *Lean Office* programs for cost efficiency, and *Digital Control Tower* application development program for project control.

Furthermore, the *Receivable War Room* program has also been realized for monitoring the disbursement of term of payment, competency development programs in *Risk Management*, and the execution of training and certification programs contributing to transformation. Regarding corporate governance and risk management implementation, the Company has deployed financial dashboard aimed at integrating financial information and has updated the Waskita *Risk Management* (WaRM) application program. The Company has also updated its risk management procedures and policies in accordance with the latest SOE Ministerial Regulation.

Until the end of 2023, the Company still recorded losses, mainly due to the significant financial burden. Going forward, we will continue to focus on transformation and improvement efforts so that the Company's financial recovery can proceed well and meet the expectations of all stakeholders.

ACHIEVEMENT OF 2023 TARGETS AND FUTURE PROJECTIONS

The dynamic global economic conditions present significant challenges for the Company's business development. Global economic slowdown due to high inflation and geopolitical crises created a sluggish investment climate. On the other hand, the transformation process and recovery efforts undertaken by Waskita Karya represent a significant journey to restore the Company's position as a leading and reliable national construction and infrastructure player.

Given these conditions, compared to the targets set at the beginning of the year, most of the Company's performance has not yet reached the set targets. We understand that the lengthy process of returning Waskita Karya to its best position through transformation and recovery efforts takes time, and certainly, the commitment of all Waskita People to dedicate themselves to creating a healthy corporation with excellent governance.



PENUTUP

Atas seluruh pencapaian yang telah dilakukan, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama untuk membangun Waskita Karya. Kami berharap, kebersamaan ini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan Waskita Karya ke depan, khususnya dalam mewujudkan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan tentang Perseroan yang sehat dan memiliki daya saing yang tinggi.

CLOSING REMARKS

For all the achievements made, we would like express our utmost gratitude to all parties who have been working together in building Waskita Karya. We hope that this unity can serve as a strong foundation for Waskita Karya's future development, especially in realizing the aspirations of shareholders and all stakeholders for a healthy and highly competitive company.

Jakarta, 25 April 2024

Jakarta, April 25, 2024

Atas nama PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
On behalf of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Muhammad Hanugroho
President Director



PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun buku 2023 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

Jakarta, 25 April 2024
Jakarta, April 25, 2024

Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Heru Winarko

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

T. Iskandar
Komisaris
Commissioner

Dedi Syarif Usman
Komisaris
Commissioner

Muradi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhamad Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Addin Jauharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report

All contents of the Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023 fiscal year have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Commissioners and Board of Directors are solely accountable for the entire contents of the Sustainability Report.

Jakarta, 25 April 2024
Jakarta, April 25, 2024

Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
Board of Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Muhammad Hanugroho
Direktur Utama
President Director

Wiwi Suprihatno
Direktur Keuangan
Director of Finance

Ratna Ningrum
Direktur HCM,
Pengembangan Sistem & Legal
Director of HCM,
System Development & Legal

Rudi Purnomo
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

I Ketut Pasek Senjaya Putra
Direktur Operasi I dan *Quality*,
Safety, Health & Environment
Director of Operation I and *Quality*,
Safety, Health & Environment

Dhetik Ariyanto
Direktur Operasi II
Director of Operation II



02

TENTANG
LAPORAN
KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Jembatan Dirgahayu IKN – Lokasi: Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang ke-10. Laporan ini disusun sebagai bentuk keterbukaan informasi Waskita Karya kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas strategi dan inisiatif keberlanjutan yang telah dikembangkan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, untuk meningkatkan standar pelaporan menuju tingkat internasional, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada Standar GRI yang dipublikasikan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) selaku lembaga resmi yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Standar GRI menjadi standar Internasional yang umumnya digunakan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia dan internasional.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, secara bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2023, Waskita Karya juga melaporkan Laporan Tahunan 2023 yang disusun secara terpisah, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

Jangkauan, Periode, dan Batasan Pelaporan [2-3]

Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun 2023 memuat tentang pelaksanaan seluruh kegiatan program keberlanjutan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dalam periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan ini juga memuat informasi mengenai data keuangan dengan menggunakan satuan Rupiah, baik dalam bentuk pembulatan jutaan Rupiah maupun miliar Rupiah.

Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data teraudit dari Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, yang telah dipublikasikan pada tanggal 27 Maret 2024. Data keuangan ini mencakup kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, meliputi 15 entitas anak, 3 (tiga) entitas asosiasi, dan 74 ventura bersama/Kerja Sama Operasi (KSO). Sedangkan data kuantitatif yang bersifat non keuangan seperti data lingkungan mencakup pengelolaan sampah dan limbah, serta pengukuran lingkungan hidup baik di kantor pusat maupun proyek.

Seluruh data yang bersifat kuantitatif di dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan dalam rentang waktu minimal 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun berturut-turut. Penyajian data dalam rentang waktu secara berturut-turut diharapkan mampu memberikan gambaran dari setiap prestasi dan tantangan atas kinerja yang telah diupayakan oleh Waskita Karya.

The 2023 Sustainability Report is the 10th Sustainability Report. This report is prepared as a form of information transparency from Waskita Karya to shareholders and all stakeholders regarding the sustainability strategies and initiatives that have been developed, as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Furthermore, to enhance reporting standards towards international levels, the preparation of this Sustainability Report refers to the GRI Standards published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) as the official body established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. The GRI Standards are internationally recognized standards commonly used by Indonesian and international companies.

As a form of compliance with applicable regulations and laws, concurrently with the issuance of the 2023 Sustainability Report, Waskita Karya also submitted the 2023 Annual Report that was prepared separately but serve as a unity.

Reporting Scope, Period, and Boundary

Waskita Karya 2023 Sustainability Report contains the implementation of all sustainability program activities and the achievement of sustainability performance in 1 (one) year in the period of January 1, 2023 to December 31, 2023. This report also contains information regarding financial data using Rupiah unit, both in rounded form to millions of Rupiah or billions of Rupiah.

The financial data presented in this report is audited data from Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan, which was published on March 27 2024. This financial data covers the Company's consolidated financial performance, including 15 subsidiaries, 3 (three) associateds, and 74 joint ventures/joint operations (JO). Meanwhile, non-financial quantitative data such as environmental data includes the implementation of environmental audit, garbage and waste management, as well as environmental measurements at both the head office and projects.

All quantitative data in this report is presented through the comparability principles on minimum span of 2 (two) or 3 (three) consecutive years. With the data presented from consecutive years, this report is expected to describe each achievement and challenge on Waskita Karya's performance.



Penyajian Kembali dan Pengungkapan Informasi [2-4]

Perseroan berupaya untuk melakukan penyempurnaan terhadap penyusunan Laporan ini. Sejumlah pernyataan yang muncul berulang di dalam laporan ini merupakan perbaikan atas laporan terdahulu. Perbaikan tersebut dilakukan sebagai upaya dari Perseroan untuk menyesuaikan aturan terbaru yang harus dipenuhi dalam penulisan laporan. Standar GRI 2021 merupakan standar penulisan terbaru dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Di dalam standar ini, terdapat perubahan pada daftar Topik Material dan Batasan Topik. Perubahan selengkapnya disajikan dalam Daftar Topik Material.

Dalam laporan ini, adanya penyajian kembali data, baik kualitatif maupun kuantitatif, akan disertakan dengan tanda bintang (*) dan keterangan yang menyertainya.

Rujukan Penyajian Laporan dan Pernyataan Penggunaan Standar Gri

Laporan Keberlanjutan 2022 ini merujuk pada Standar GRI dengan standar yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021, yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Penggunaan rujukan dan bukan kesesuaian untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dilakukan dalam rangka memperkuat fondasi pelaporan. Perseroan berharap pada di tahun-tahun berikutnya, kualitas Laporan Keberlanjutan dapat terus ditingkatkan dengan penggunaan kesesuaian atas Standar GRI yang berlaku.

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik Berbasis Standar GRI

Dalam menentukan topik dan isi Laporan Keberlanjutan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Standar GRI yang melibatkan para pemangku kepentingan Perseroan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Beberapa tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan yang telah dilakukan antara lain:

1. Identifikasi
Mengidentifikasi aspek-aspek penting dan menetapkan batasan topik.
2. Prioritas
Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi.
3. Validasi
Melakukan validasi dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan.
4. Kajian dan Ulasan
Mengkaji dan mengulas laporan yang telah diterbitkan untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan laporan keberlanjutan berikutnya.

Information Restatement and Disclosure

The Company consistently carry out improvements for the preparation of this report. A number of statements that seemed to be repetitive in this report were prepared as a correction of the previous report. This correction serves as an effort for the Company in adapting the new guideline in report preparation. The 2021 GRI Standards are the latest standards for the preparation of 2023 Sustainability Report. These standards contain a number of differences on Material and Boundary Topic. These changes are fully presented in the list of material topics.

In this report, the restatement of data, both qualitative and quantitative, will be marked by an asterisk (*) and accompanying with explanation.

Reference for Report Presentation and Statement on the Use of GRI Standards

The 2022 Sustainability Report refers to the GRI Standards with the specific standard used being GRI 1: Foundation 2021, which discloses fundamental sustainability information that is beneficial for stakeholders, especially in decision-making. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, by referring to the GRI Standards.

The use of references and non-compliance for the 2023 Sustainability Report is done to strengthen the reporting foundation. The Company hopes that in the following years, the quality of Sustainability Report would continue to be improved through compliance with applicable GRI Standards.

Determination of Report Content and Topic Boundary Based on GRI Standards

In determining the topic and content of this Sustainability Report, the Company applied the principles of the GRI Standards which involved the Company's stakeholders, sustainability context, materiality, and completeness. The stages in preparing this Sustainability Report are namely:

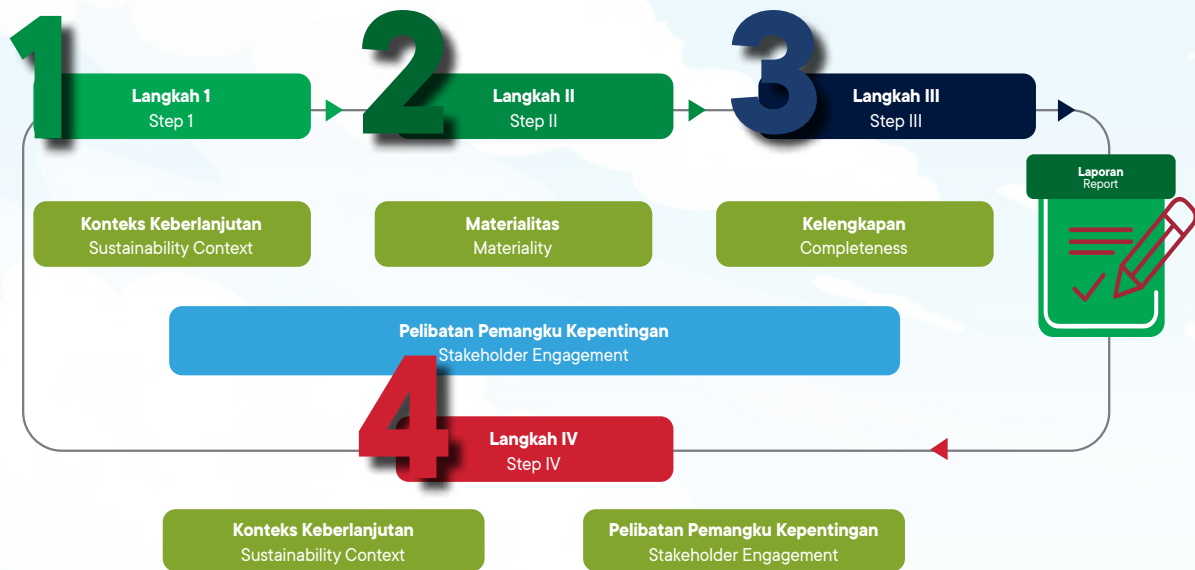
1. Identification
Identifying the important aspects and determining the topic boundary.
2. Priority
Determining the priority of the identified aspects.
3. Validation
Validating the completeness of the data in supporting the reported information.
4. Review
Reviewing the published report to improve the quality and to further perfecting the Sustainability Report for the following year.



Mengacu pada panduan Standar GRI, penetapan konten dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
 Pelibatan pemangku kepentingan dalam memberikan pendapat dan menilai atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui penyebaran survei Uji Materialitas, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
2. **Konteks Keberlanjutan**
 Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas**
 Penetapan materialitas dilakukan dengan mengidentifikasi topik spesifik, kemudian ditetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Kelengkapan**
 Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca/pengguna laporan.

Proses tersebut digambarkan sebagai berikut



In accordance to the guidelines from the GRI Standards, the content of this report is determined based on 4 (four) principles, which are:

1. **Stakeholders Inclusiveness**
 Stakeholders are involved in giving their opinions on the importance of issues required to be disclosed in the Sustainability Report. Stakeholder involvement was carried out through the distribution of a Materiality Test survey participated by Waskita's internal and external stakeholders.
2. **Sustainability Context**
 The contents of this report are Issues or topics related to the context of sustainability covering the economic, environmental and social topics.
3. **Materiality**
 The materiality of the contents in this report are determined by identifying the topics, followed by judging the weight of each topic to the point where material topics are obtained. The topics are obtained in consideration of its priority and importance to be disclosed.
4. **Completeness**
 The information is presented in a narrative form and in a numeric form as qualitative and quantitative information to provide completeness for readers/user of the report.

These processes are also illustrated in the following:

Penentuan Materialitas Topik dan Daftar Topik Material Berbasis Standar GRI [3-1]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, penentuan materialitas topik dan penetapan topik material dilakukan melalui 2 (dua) tahap:

- Pertama, metode pelibatan pemangku kepentingan sebagaimana dipersyaratkan dalam Standar GRI, yang dilakukan pada rentang Desember 2023 dengan menggunakan formulir umpan balik *online* serta wawancara langsung dengan pemangku kepentingan. Terdapat 4 (empat) pemangku kepentingan yang memberikan respon atas formulir umpan balik dan wawancara, dengan hasil rekomendasi beberapa topik material menjadi fokus dan perhatian dari pemangku kepentingan atas keberlanjutan yang dikembangkan Perseroan.

Determination of Materiality Topics and List of Material Topics Based on GRI Standards

In the preparation of 2023 Sustainability Report, the materiality of topics and establishing material topics is determined through 2 (two) stages:

- Firstly, stakeholder engagement method as required in the GRI Standards, conducted between December 2023 using an online feedback form and direct interviews with stakeholders. There were 4 (four) stakeholders who responded to the feedback form and interviews. The result recommended several material topics as stakeholders' focus and concern regarding the sustainability developed by the Company.



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

- Kedua, dari hasil umpan balik tersebut, tim penyusun Laporan Keberlanjutan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan perwakilan berbagai unit dan divisi internal Perseroan, khususnya unit dan divisi yang memiliki keputusan strategis serta ketersediaan data atas berbagai topik material yang direkomendasikan oleh pemangku kepentingan. FGD dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024.

- Secondly, based on the feedback received, then Sustainability Report drafting team conducted a Focus Group Discussion (FGD) with representatives from various units and divisions within the Company, especially units and divisions with strategic decision-making and data availability on various material topics recommended by stakeholders. The FGD was held on January 30, 2024.



Pengungkapan aspek-aspek materialitas dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan dengan mempertimbangkan topik material dan batasannya berdasarkan pertimbangan atas survei dan FGD yang telah dilakukan, sehingga topik material yang disajikan memang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan kegiatan bisnis Perseroan.

Disclosure of material aspects in this Sustainability Report is done by considering material topics and their boundaries based on considerations from surveys and FGDs that have been conducted. This ensures that the material topics presented are indeed relevant to stakeholders' needs as well as the Company's business activities.

Topik material untuk Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The material topics for 2023 Waskita Karya Sustainability Report are as follows:

Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [3-2]

List of Material Topics in 2023 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Materialitas Topik Materiality of Topics	Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage		
			Internal Waskita Karya Group Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group External Waskita Karya Group	
Topik Ekonomi Economic Topic					
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	Nilai ekonomi menjadi prinsip mendasar Waskita Karya yang dibentuk dengan status badan hukum Perseroan Terbatas.	v	-
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit plans and other pension programs	The economic value is a fundamental principle of Waskita Karya, which was established with legal entity status as a Limited Liability Company.	v	-



Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [3-2]

List of Material Topics in 2023 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Materialitas Topik Materiality of Topics	Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage			
			Internal Waskita Karya Group Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group External Waskita Karya Group		
202	Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard ratio of entry-level employee wages by gender to regional minimum wages	Keberadaan Waskita Karya wajib memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam penyerapan tenaga kerja yang kompetitif, kontribusi bagi pembangunan nasional, serta peluang ekonomi yang muncul bagi masyarakat. Waskita Karya's existence is obligated to provide positive impacts for the community, especially in creating competitive employment opportunities, contributing to national development, and creating economic opportunities for the society.	v	-
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and support for services	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Indirect significant economic impacts	v	-
		203-2	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Spending proportion on local suppliers			
204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	Praktik penyimpangan, khususnya korupsi, menjadi fokus dalam pembenahan kelangsungan usaha Waskita Karya. The practice of deviations, especially corruption, is the focus in improving the sustainability of Waskita Karya's business.	v	-
205	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed corruption incidents and actions taken		v	-
		205-3				
Topik Lingkungan Environmental Topic						
301	Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	Bisnis inti Waskita Karya, yaitu pembangunan konstruksi/infrastruktur, menggunakan material dengan volume yang cukup besar. Waskita Karya's core business, construction/infrastructure development, utilizes a large volume of materials.	v	-
302	Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Energi menjadi perhatian Waskita Karya. Pemantauan penggunaan energi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan sumber daya alam khususnya yang tidak terbarukan. Waskita Karya have a concern for energy. Monitoring energy usage is expected to raise awareness about natural resources, especially non-renewable ones.	v	-
303	Air Water	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	Isu lingkungan, khususnya semakin terbatasnya sumber daya air, menjadi perhatian Waskita Karya. Dalam operasinya Waskita Karya mengelola air yang digunakan dan dikembalikan ke lingkungan. Environmental issues, especially the increasingly limited water resources, are of concern to Waskita Karya. Waskita Karya manages the water used and returned to the environment in its operations.		



Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [3-2]

List of Material Topics in 2023 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Materialitas Topik Materiality of Topics	Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage			
			Internal Waskita Karya Group Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group External Waskita Karya Group		
Topik Sosial Social Topic						
401	Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	Pemenuhan hak asasi manusia dalam pengelolaan kepegawaian menjadi fondasi dalam bisnis Waskita Karya. Kesempatan bekerja, tunjangan yang diberikan, hingga pemenuhan hak, dikelola dengan baik di lingkup Waskita Karya. Human rights fulfillment in employee management is Waskita Karya's business foundation. Work opportunities, benefits, and rights fulfillment are well-managed within Waskita Karya's scope.	v	-	
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	v	-	
		403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Identification of danger, risk assessment, and incident investigation	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah menjadi fokus dan perhatian Waskita Karya dalam seluruh operasi dan bisnisnya. Terutama dengan bisnis pembangunan konstruksi/infrastruktur yang dilakukan, aspek K3 telah terintegrasi dalam seluruh tahapan operasi. Occupational Health and Safety (OHS) has been a focus and priority for Waskita Karya in all its operations and businesses. Especially in the construction/infrastructure business, OHS aspects have been integrated into all stages of operations.	v	-
		403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Employee participation, consultation, and communication on occupational health and safety	v	-	
		403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employee training on Health and Safety	v	-	
		403-9	Kecelakaan kerja Work-related accidents	v	-	
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	Pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu hak bagi karyawan untuk dapat mengembangkan diri. Kesempatan untuk menempuh diklat sesuai dengan kompetensinya, hingga tidak adanya diskriminasi terkait gaji dan benefit yang diberikan, merupakan beberapa inisiatif yang telah dikembangkan Waskita Karya. Education and training are one of employees' rights to develop themselves. Opportunities to undergo training according to their competencies, as well as the absence of discrimination related to salary and benefits provided, are some initiatives that have been developed by Waskita Karya.	v	-
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs of employee skills development and transition assistance	v	-	
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance reviews and career development	v	-	
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impacts from various product and service categories	Pengelolaan kualitas produk dan layanan jasa yang unggul menjadi tema penting dalam kelangsungan Waskita Karya. The management of superior product quality and services is an important theme for Waskita Karya's sustainability.	v	-	



Jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, daftar Standar Topik GRI di atas mengalami penajaman yang cukup signifikan. Hal ini dilakukan sejalan dengan survei dan FGD yang dilakukan Perseroan atas materialitas topik dan informasi yang disajikan, yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi pengguna laporan atas strategi dan inisiatif keberlanjutan dari Waskita Karya.

Kontak Laporan [2-3]

Waskita Karya menyusun laporan keberlanjutan dengan harapan dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Selain diterbitkan dalam bentuk edisi cetak, Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses melalui situs resmi Waskita Karya www.waskita.co.id. Kami menghargai masukan, kritik, rekomendasi, dan saran dari pemangku kepentingan bagi perbaikan Laporan Keberlanjutan ke depan. Untuk itu, Perseroan menyediakan jalur komunikasi 2 (dua) arah melalui Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi langsung melalui kontak laporan sebagaimana alamat yang tertera berikut:

Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Gedung Waskita Heritage
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cipinang Cempedak Jakarta 13340
Telepon: +62-21 8508510/8508520
Faks: +62-21 8508506
Surel: waskita@waskita.co.id
Situs web: www.waskita.co.id

If compared to the previous year's report, the above list of GRI Standard Topics has undergone a significant deepening. This relevant with survey and FGD conducted by the Company on the materiality of topics and the information presented, which is expected to provide added value for report users regarding Waskita Karya's strategies and initiatives related to sustainability.

Report Contact

Waskita Karya prepared this sustainability report with the aim of providing clear information that are beneficial to the stakeholders. Besides the printed edition, this report is also accessible in Waskita Karya's official website, www.waskita.co.id. All feedbacks, critics, recommendations, and suggestions from the stakeholders for the improvement of this sustainability report in the future are highly appreciated. Thus, the Company provides a two-way communication line through the feedback sheet at the end of this report. The stakeholders can also directly contact the Company in the address below:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Head Office

Waskita Heritage Building
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cipinang Cempedak Jakarta 13340
Telephone: +62-21 8508510/8508520
Fax: +62-21 8508506
Email: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id



WSKT

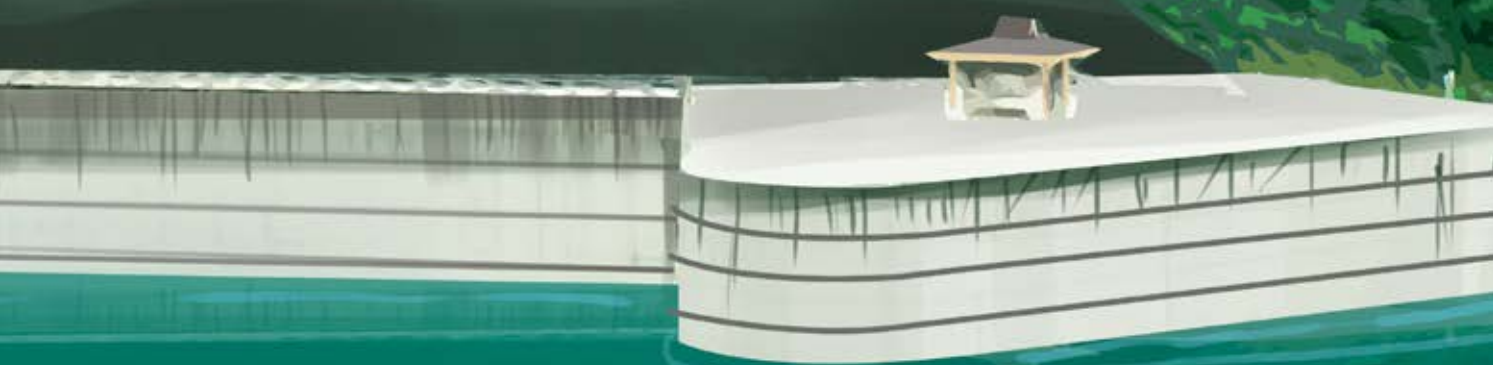
03

**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company Profile



BENDUNGAN TAPIN



MIAT TAPIN

Bendungan Tapin — Lokasi: Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan
Tapin Dam — Location: Tapin Regency, South Kalimantan



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION ABOUT THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	1 Januari 1961 January 1, 1961
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta No. 80 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH Notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Oktober 2021 Deed No. 80 dated March 15, 1973 made before Kartini Muljadi, SH Notary in Jakarta, with the latest changes based on Deed No. 11 dated October 7, 2021
Bentuk Badan Hukum Legal Entity Form	:	Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Penanaman Modal Dalam Negeri / Emiten dan Perusahaan Terbuka Limited Liability Company / State-Owned Enterprise (SOE) / Domestic Investment / Publicly Listed Company
Bidang Usaha [C.4] Line of Business	:	Jasa Konstruksi, Pengembang di bidang jalan tol, beton pracetak, property/realty, dan Infrastruktur Lainnya Construction Services, Toll Road Developer, Precast Concrete, Property/Realty Developer, and Other Infrastructure
Wilayah/Negara Tempat Beroperasi [C.3] [2-1] Regions/Countries of Operation	:	Indonesia
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp5.429.580.400.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid in Capital	:	Rp2.880.680.701.600,-
Penawaran Umum Saham Perdana [2-1] Initial Public Offering	:	19 Desember 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI), kode saham "WSKT" December 19, 2012, Indonesian Stock Exchange (BEI), ticker code "WSKT"



Surat Utang/Efek yang Masih Beredar Outstanding Debt/Securities	:	<ul style="list-style-type: none"> • PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B (jatuh tempo 16 Mei 2024) • Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 Seri A (jatuh tempo 24 September 2026) • Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 Seri B (jatuh tempo 24 September 2028) • Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 Seri A (jatuh tempo 12 Mei 2027) • Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 Seri B (jatuh tempo 12 Mei 2029) • Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 Seri A (jatuh tempo 12 Mei 2027) • Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 Seri B (jatuh tempo 12 Mei 2029) • PUB III Waskita Karya Bonds Phase IV 2019 Series B (maturity date May 16, 2024) • Waskita Karya Bonds III 2021 Series A (maturity date September 24, 2026) • Waskita Karya Bonds III 2021 Series B (maturity date September 24, 2026) • Waskita Karya Bonds IV 2022 Series A (maturity date May 12, 2027) • Waskita Karya Bonds IV 2022 Series B (maturity date May 12, 2029) • Mudharabah Sharia Bonds I 2022 Series A (maturity date May 12, 2027) • Mudharabah Sharia Bonds I 2022 Series B (maturity date May 12, 2029)
Pemegang Saham [C.3] [2-1] Shareholders	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Indonesia = 75,35% (Saham Seri A dan Seri B) • Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% = 24,65% ((Saham Seri B) • Government of Indonesia = 75.35% (Series A and Series B Shares) • Public, each less than 5% = 24.65% (Series B Shares)
Jumlah Pegawai Number of Employee	:	<p>1.346 orang 1.346 persons</p>
Alamat dan Kontak Kantor Pusat [C.2] [2-1] Address and Contact of Head Office	:	<p>Gedung Waskita Heritage Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Tel. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506</p>
Situs Web Website	:	<p>www.waskita.co.id</p>
Surel Email	:	<p>waskita@waskita.co.id</p>
Kontak Perusahaan [C.2] [2-1] Company Contact	:	<p>Corporate Secretary Gedung Waskita Heritage Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cipinang Cempedak Jakarta, 13340, Indonesia Tel. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506 Email: corporate.secretary@waskita.co.id</p>



SEKILAS TENTANG WASKITA KARYA

*A BRIEF OVERVIEW
OF WASKITA KARYA*



“Tidak hanya di Jakarta, Waskita juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia.”

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Waskita Karya”, “Waskita”, atau “Perseroan”, berdiri pada 1 Januari 1961. Kehadiran Waskita tak lepas dari langkah Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang usaha strategis, termasuk perusahaan konstruksi milik Belanda bersama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.”. Nasionalisasi atau pengambilalihan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961. Setelah itu, pada tahun 1973, status perusahaan resmi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Not only in Jakarta, Waskita also worked on various projects in other cities throughout the country. Additionally, Waskita’s projects also take part in the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor-Leste, and Malaysia.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which hereinafter referred to as “Waskita Karya”, “Waskita” or “the Company”, was established on January 1, 1961. The presence of Waskita cannot be separated from the action made by the Indonesian Government to nationalize foreign companies engaged in strategic lines of business, including a Dutch-owned construction company called “Volker Aannemings Maatschappij NV”. The nationalization or takeover was carried out based on Government Decree No. 62/1961. After that, in 1973, the Company’s status officially changed to State-Owned Enterprises (SOE).



Perubahan nama dari Perusahaan Negara Waskita Karya menjadi PT Waskita Karya (Persero) pada tanggal 15 Maret 1973 diikuti dengan pengembangan bidang usaha Waskita Karya. Jika pada awal berdiri, Waskita Karya berkiprah dalam pengembangan terkait air, termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi, maka sejak tahun 1973, Waskita mulai mengembangkan bisnis sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas, termasuk jalan raya, jembatan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik, dan fasilitas industri lainnya.

Hingga tahun 2023, Perseroan telah mengerjakan beragam proyek yang melibatkan teknologi maju, antara lain membangun Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Perusahaan ini juga telah menyelesaikan berbagai Gedung bertingkat dengan reputasi baik, seperti BNI City (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La, dan beberapa apartemen bertingkat. Tak hanya di Jakarta, Waskita juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia.

The change of name from Waskita Karya State Company to PT Waskita Karya (Persero) on March 15, 1973 was followed by the development of Waskita's lines of business. At its foundation, Waskita Karya only worked on water-related development, including reclamation, dredging, ports and irrigation, however, since 1973, Waskita began to develop its business as a general contractor involved in a wider variety of construction activities, including roads, bridges, ports, airports, buildings, sewage plants, cement plants, factories and other industrial facilities.

Until 2023, the Company has worked on various projects involving advanced technology, such as the construction of Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and the Thermal Power Plant in Muara Karang, Jakarta. The Company has also completed various high-rise buildings with good reputation, such as BNI City (the tallest building in Indonesia), Bank Indonesia Office Building, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, Shangri-La Hotel and several multi-storey apartments. Not only in Jakarta, Waskita also worked on various projects in other cities throughout the country. In addition, Waskita's projects also take part in the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor Leste, and Malaysia.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [c.1] VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI VISION

Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan

Becoming a leading company in building a sustainable ecosystem

Penjelasan Visi

- Terdepan, bermakna sebagai pioner perusahaan konstruksi yang tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).
- Berkelanjutan, bermakna bahwa Waskita berorientasi menciptakan keseimbangan yang terus menerus dengan pengembangan *profit, people, planet, dan life*.

Vision Explanation

- Leading, i.e. as a pioneer construction company that is not only oriented towards business sustainability (profit), but also has a good impact on human sustainability (people), environmental sustainability (planet), and sustainability of life (life).
- Sustainable, i.e. Waskita is oriented to create a continuous balance with the development of profit, people, planet, and life.

MISI MISSION

Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan, dengan:

- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti Perusahaan AKHLAK.
- Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi.
- Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.
- Mengoptimalkan portofolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju.
- Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain handal di pasar konstruksi global.
- Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Increasing Company's value in a sustainable manner, by:

- Improving human capital competency based on AKHLAK core values.
- Providing best quality products and services using the latest technology and integrated systems.
- Strengthening financial management, risk management and corporate governance.
- Optimizing aimed and measured business portfolio and acting as a development agent of the Government for a developed Indonesia.
- Expanding international business networks by becoming an excellent player in the global construction market.
- Paying attention to social concerns and environmental balance in the Company's business activities.

Penjelasan Misi

Perseroan tengah melakukan transformasi bisnis yang merupakan salah satu strategi dari 8 (delapan) *stream* program penyehatan Waskita, sehingga transformasi besar yang dilakukan tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).

Mission Explanation

The Company is carrying out business transformation which is one of the strategies of the 8 (eight) streams of Waskita's restructuring program, so that the major transformation carried out is not only oriented towards business sustainability (profit), but also has a good impact on human sustainability (people), environmental sustainability (planet), and sustainability of life (life).





Budaya Perusahaan

Seiring dengan telah ditetapkannya *core values* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi, maka sejak tahun 2020, Perseroan menetapkan perubahan Nilai-nilai Budaya dan *Key Behaviour* pada Budaya Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi dengan Surat Keputusan Direksi No. 74/SK/WK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Surat Keputusan Direksi No. 74.1/SK/WK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Nilai-nilai budaya AKHLAK dan *Key Behavior* tersebut terimplementasi secara berkelanjutan yang disampaikan melalui Surat Edaran Direksi perihal Penilaian Perilaku Budaya AKHLAK No. 18/SE/WK/2023. *Core Values* dan Panduan Perilaku Waskita Group adalah sebagai berikut.

Corporate Culture

In line with the core values of State-Owned Enterprises (SOE), namely AKHLAK (Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive) and Kolaboratif (Collaborative)) as an identity and culture of work that supports sustainable performance improvement in SOE, Subsidiaries and Consolidated Affiliations. Since 2020, the Company has stipulated AKHLAK as its Cultural Values and Key Behavior in the Corporate Culture of the Company, Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies with the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74/SK/WK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of the Company and the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74.1/ SK/ WK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Core Values & Key Behavior of Waskita Group are as follows:



Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Uphold the trust given

- Fulfill promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions carried out
- Adhere to moral and ethical values



Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Continue to learn and develop capabilities

- Improve personal competence to answer ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete tasks with the best quality



Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Continue to learn and develop capabilities

- Improve personal competence to answer ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete tasks with the best quality



Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state

- Maintain the reputation of fellow employees, leaders, BUMN and the State
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals
- Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics



Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

- Quickly adapt to get better
- Continuously make improvements following technological developments
- Act proactively



Kolaboratif
Collaborative

Membangun Kerjasama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Building synergistic cooperation

- Provide opportunities for various parties who contribute.
- Open to working together to produce added value.
- Encouraging the utilization of various resources for common goals.



KEGIATAN USAHA DAN PRODUK DAN LAYANAN JASA, SERTA WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI [C.4]

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Oktober 2021 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, dan kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi (EPC).

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi dan kepariwisataan.

Produk dan Layanan Jasa

Sesuai kegiatan usaha yang telah disebutkan, produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan terdiri dari tiga jenis usaha, yang masing-masing memiliki lini bisnis sebagai berikut.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES, AS WELL AS OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED

Business Activities

In accordance to the article 3 of the Company's Articles of Association based on Deed No. 11 dated October 7, 2020 notarized by Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., the purposes and objectives of the Company are to run business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, integrated work of EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), trading, area management, capacity building services in the fields of construction, information technology, tourism as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and services that are highly competitive, to obtain/ pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principles of Limited Liability Company.

To achieve such purposes and objectives, the Company undertakes its main businesses in construction, mechanical and electrical services, including networks and installation, mining, and integrated works of EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*).

The Company also carries out other business activities such as providing management consulting services, running business in agroindustry, and providing information technology and tourism services

Products and Services

In accordance to the aforementioned lines of business, the products and services provided by the Company are consisting of three categories in their respective lines of business as follows:





1

WTR, WKR & WKI berkontribusi pada perolehan nilai kontrak baru untuk jasa konstruksi melalui investasi
WTR, WKR & WKI contribute to the acquisition of new contract value for construction services through investment

Konstruksi | Construction

2

Berpartisipasi pada proses tender proyek konvensional yang diselenggarakan oleh Pemerintah, BUMN/D dan Swasta
Participate in the conventional project tender process organized by the Government, SOE/ROE and Private

Lelang Konvensional | Conventional Auction

3

WSBP dan WKI menyediakan bahan baku berupa beton pra-cetak, readymix dan besi baja untuk mendukung proyek konstruksi Perusahaan
WSBP and WKI provide raw materials in the form of pre-cast concrete, readymix and steel to support the Company's construction projects

Penyedia Bahan Baku | Raw Material Provider

4

Penyerahan proyek yang sudah selesai dikerjakan secara tepat waktu kepada pemilik proyek
Delivery of completed projects on time to project owners

Penyerahan Proyek Selesai Kepada Pemilik Proyek | Handover of Completed Projects to Project Owners

5

WTR mengoperasikan jalan tol untuk sementara waktu sebelum memasuki proses divestasi
WTR operates the toll road temporarily before entering the divestment process

Operasi Jalan Tol | Toll Road Operations

6

Divestasi jalan tol untuk memperbaiki posisi ekuitas Perusahaan
Toll road divestment to improve the Company's equity position

Divestasi Jalan Tol | Toll Road Divestment

7

Meningkatkan ekuitas yang akan digunakan untuk berinvestasi pada proyek jalan tol dan proyek infrastruktur non-jalan tol
Increase equity that will be used to invest in toll road projects and non-toll road infrastructure projects

Investasi | Investment

Berdasarkan informasi tentang segmen operasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited*, produk dan layanan jasa Perseroan terbagi ke dalam 5 (lima) segmen yang memberikan catatan tentang kinerja keuangan Perseroan.

Based on information about operational segments as stated in Audited Financial Statements, the Company's products and services are divided into 5 (five) segments that provide notes on the Company's financial performance.

Segmen Operasi berdasarkan Produk dan Layanan Jasa Operational Segments based on Products and Services	Konstruksi Construction	Sewa Gedung Building Lease
Properti & Hotel Property & Hotel	Beton Pracetak Precast Concrete	Infrastruktur Lainnya Other Infrastructure

PT Waskita Karya (Persero) Tbk • Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat

37



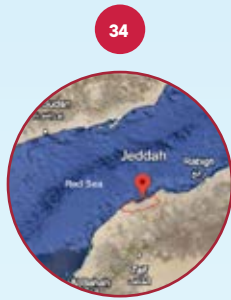
WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI [c.3] OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED



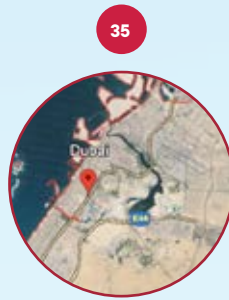
Wilayah-wilayah Jaringan Bisnis dan Operasional Waskita di 2023

Waskita's Business Network and Operational Areas in 2023

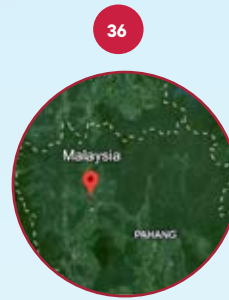
- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Aceh | 9. Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands |
| 2. Sumatra Utara North Sumatra | 10. Banten |
| 3. Riau | 11. Jakarta dan Kantor Pusat Jakarta and Head Office |
| 4. Kepulauan Riau Riau Islands | 12. Jawa Barat West Java |
| 5. Sumatra Barat West Sumatra | 13. Jawa Tengah Central Java |
| 6. Bengkulu | 14. Yogyakarta |
| 7. Sumatra Selatan South Sumatra | 15. Jawa Timur East Java |
| 8. Lampung | 16. Kalimantan Barat West Kalimantan |



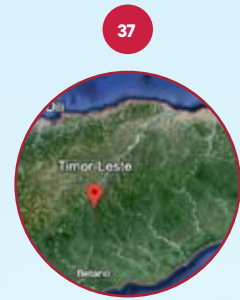
Jeddah



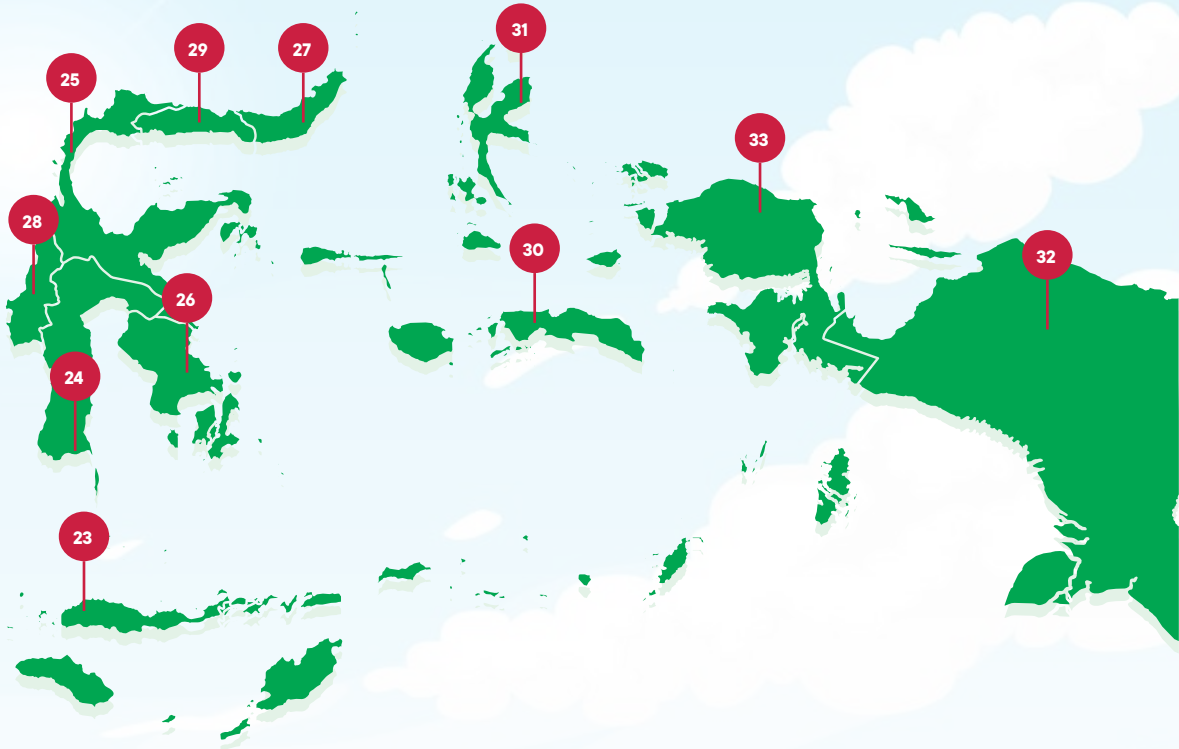
Dubai



Malaysia



Timor Leste



- 17. Kalimantan Selatan | South Kalimantan
- 18. Kalimantan Timur | East Kalimantan
- 19. Kalimantan Utara | North Kalimantan
- 20. Kalimantan Tengah | Central Kalimantan
- 21. Bali
- 22. Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tenggara
- 23. Nusa Tenggara Timur | East Nusa Tenggara
- 24. Sulawesi Selatan | South Sulawesi
- 25. Sulawesi Tengah | Central Sulawesi

- 26. Sulawesi Tenggara | Central Sulawesi
- 27. Sulawesi Utara | North Sulawesi
- 28. Sulawesi Barat | West Sulawesi
- 29. Gorontalo
- 30. Maluku
- 31. Maluku Utara | North Sulawesi
- 32. Papua
- 33. Papua Barat | North Sulawesi

STRUKTUR ORGANISASI SERTA SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menyusun struktur organisasi melalui tahap pengkajian yang menyeluruh, guna memastikan struktur organisasi tetap selaras dengan visi dan misi perusahaan. Di samping itu, pengkajian pada proses penyusunan struktur organisasi juga telah mempertimbangkan kebutuhan perkembangan organisasi Perseroan serta dinamika industri yang dihadapi. Perseroan menetapkan struktur organisasi melalui persetujuan Board of Commissioners serta pengesahan Direksi, yang terakhir diubah dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 11/SK/WK/2023 tanggal 28 Maret 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Internal Memo Direktur Utama No. 135/IM/WK/2023 tanggal 14 Desember 2023 tentang Pelaksanaan Tugas *Director of Operation* III.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company prepared the organizational structure through a comprehensive assesment to ensure that the structure is in line with the Company's vision and mission. In addition, assessment in the preparing process of organizational structure has also taken into account the needs of Company's organization development and the dynamics in industry itself. The Company determines the organizational structure through approval by Board of Commissioners and legitimate by Board of Directors, which was last amended and stipulated through the Decree of Board of Directors No. 11/SK/WK/2023 dated March 28, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Internal Memo from the President Director No. 135/IM/WK/2023 dated December 14, 2023 concerning Acting Director of Operations III.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Heru Winarko (Komisaris Utama/Komisaris Independen) (President Commissioner/Independent)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 Resolution of Annual GMS dated June 16, 2022	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2027, Periode Pertama Until GMS to be held in 2027, First Term
Muhamad Salim (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 Resolution of Annual GMS dated June 16, 2022	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2027, Periode Pertama Until GMS to be held in 2027, First Term
Muradi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 Resolution of Annual GMS dated May 25, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Kedua Until GMS to be held in 2028, Second Term
Addin Jauharudin (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 Resolution of Annual GMS dated May 25, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama Until GMS to be held in 2028, First Term
Dedi Syarif Usman Komisaris (Commissioner)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated October 7, 2021	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2026, Periode Pertama Until GMS to be held in 2026, First Term
T. Iskandar Komisaris (Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2021 Resolution of Annual GMS dated April 27, 2021	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2026, Periode Pertama Until GMS to be held in 2026, First Term
Direksi Board of Directors		
Muhammad Hanugroho (Direktur Utama) (President Director)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated December 8, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama Until GMS to be held in 2028, First Term
Wiwi Suprihatno (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated December 8, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama Until GMS to be held in 2028, First Term
Ratna Ningrum (Direktur HCM, Pengembangan Sistem & Legal) (Director of HCM, System Development and Legal)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 Resolution of Annual GMS dated May 25, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama Until GMS to be held in 2028, First Term



Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Rudi Purnomo (Direktur Pengembangan Bisnis) (Director of Business Development)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated February 14, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama Until GMS to be held in 2028, First Term
I Ketut Pasek Senjaya Putra (Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health & Environment) (Director of Operations I and Quality, Safety, Health and Environment)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2021 Resolution of Annual GMS dated April 27, 2021	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2026, Periode Pertama Until GMS to be held in 2026, First Term
Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II) (Director of Operation II)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated February 14, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama Until GMS to be held in 2028, First Term

"Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Waskita Karya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini."

The profiles of each member of Board of Commissioners and Board of Directors of Waskita Karya can be viewed in the Annual Report as an integral document with this Sustainability Report.

INFORMASI TENTANG DEMOGRAFI PECAWAJ

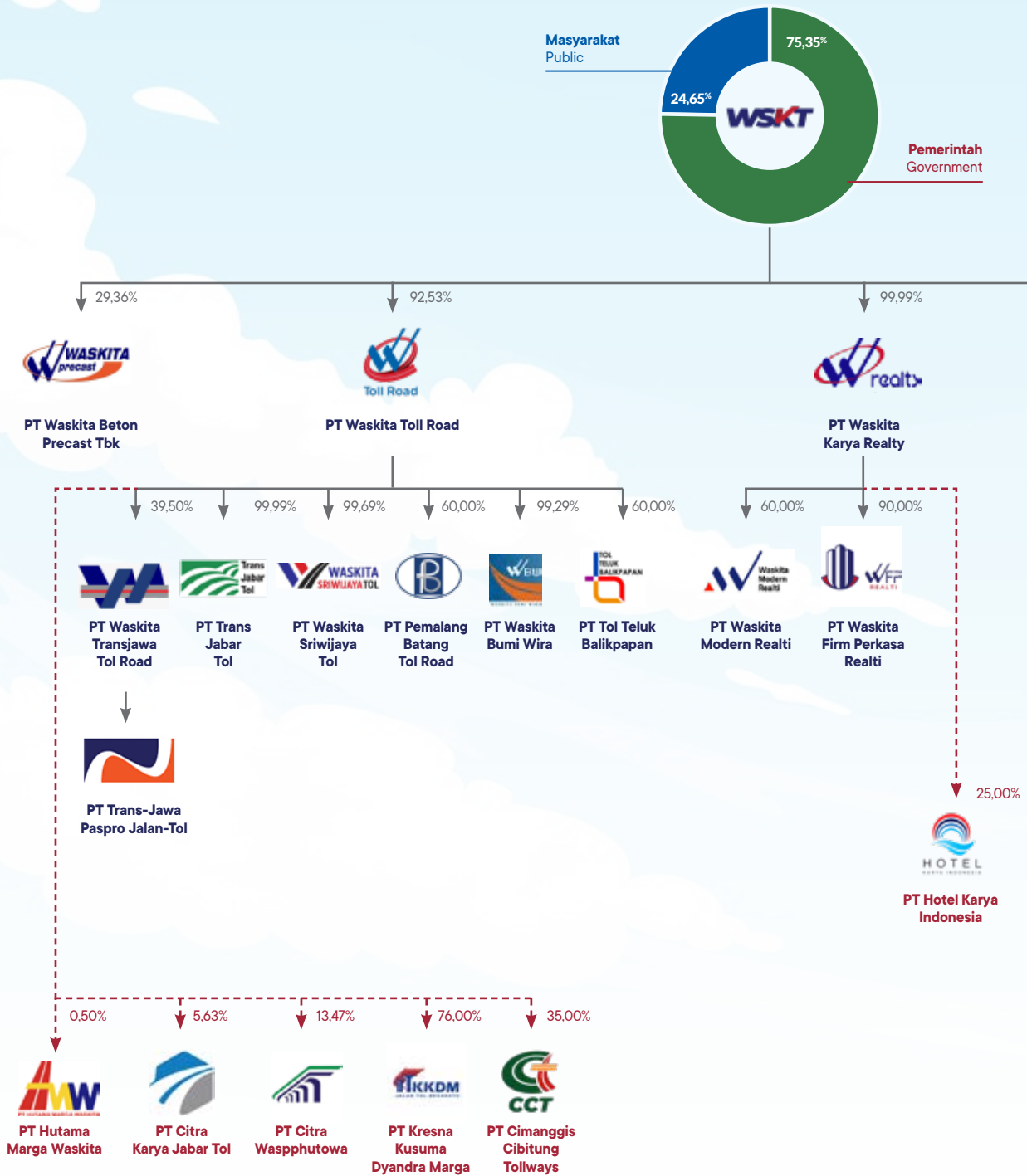
Hingga akhir tahun 2023, Waskita Karya mengaryakan 1.517 orang pegawai, yang terdiri dari 1.434 orang pegawai tetap dan 83 orang pegawai tidak tetap. Rincian tentang demografi karyawan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan halaman 126-128 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

INFORMATION ABOUT EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Until the end of 2023, Waskita Karya employed 1,517 employees, consisting of 1,434 permanent employees and 83 temporary employees. Details about employee demographics have been provided in the Annual Report on page 126-128 as an integral document with this Sustainability Report.

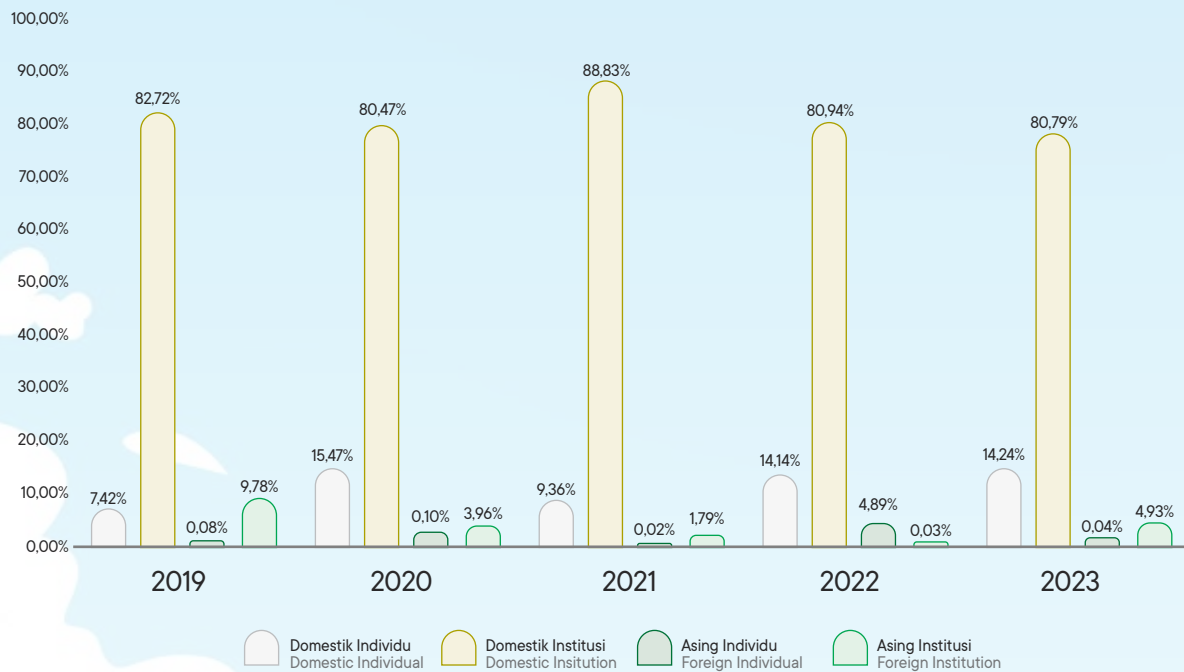


PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR, SERTA STRUKTUR KELOMPOK USAHA
SHAREHOLDERS OF THE COMPANY UP TO ULTIMATE PARENT ENTITY, AS WELL AS BUSINESS GROUP STRUCTURE





Per 29 Februari 2024	Per February 29, 2024
Publik	Public
Pemerintah RI	Government of Republic of Indonesia
Anak Usaha	Subsidiary
Cucu Usaha	Sub-Subsidiary
Cicit Usaha	Subsidiary of Sub-Subsidiary
Terkonsolidasi	Consolidated
Non-konsolidasi	Non-consolidated



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATED ENTITIES

Entitas Anak Dimiliki Langsung oleh Waskita Karya Subsidiaries Directly Owned by Waskita Karya

Nama Name	Alamat dan Kontak Address and Contact	Bidang Usaha Line of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kepemilikan Saham Waskita Karya Share Ownership	Status Operasi Operational Status
PT Waskita Beton Precast Tbk	Gedung Dafam Teraskita 3 & 3A Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 Telp. / Phone. +62 21 22892999 Surel/ Email: sekdir@waskitaprecast.com Situs web/ Website: www.waskitaprecast.co.id	Produksi Beton Concrete Manufacturing	7 Oktober 2014 October 7, 2014	59,99%	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Infrastruktur	Gedung Waskita Rajawali Tower 5 Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. / Phone. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Surel/ Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id Situs web/ Website: www.waskita.co.id	Investasi Energi Energy Investment	4 Maret 2016 March 4, 2016	99,99%	Beroperasi Operating
PT Waskita Toll Road	Gedung Waskita Rajawali Tower 7 Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. / Phone. +62 21 8515556/8515558 Surel/ Email: waskitatollroad@wtr.co.id Situs web/ Website: www.wtr.co.id	Investasi jalan Tol Toll road investment	19 Juni 2014 June 19, 2014	81,48%	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Realty	Gedung Waskita Rajawali Tower 5 Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. / Phone. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Surel/ Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id Situs web/ Website: www.waskita.co.id	Investasi properti dan realty Property/realty Investment	16 Oktober 2014 October 16, 2014	99,99%	Beroperasi Operating


Entitas Anak yang Dimiliki Tidak Langsung oleh Waskita Karya
Subsidiaries Indirectly Owned by Waskita Karya

NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
PT Waskita Karya (Pusat) PT Waskita Karya (Head Office)	Gedung Waskita Heritage Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Telp. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506 Email: waskita@waskita.co.id Situs Website / Website : https://www.waskita.co.id/ Kontak Perusahaan / Contact : corporate.secretary@waskita.co.id Media Sosial / Social Media Twitter : @waskita_karya Youtube. : PT Waskita Karya Instagram: waskita_karya Facebook : PT Waskita Karya LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk Investor Relation / Investor Relation Telepon :198 (direct) E-mail : investor.relations@waskita.co.id Waskita Heritage Building Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Telp. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506 Email: waskita@waskita.co.id Website : https://www.waskita.co.id/ Contact : corporate.secretary@waskita.co.id Social Media Twitter : @waskita_karya Youtube. : PT Waskita Karya Instagram: waskita_karya Facebook : PT Waskita Karya LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk Investor Relation Telephone :198 (direct) E-mail : investor.relations@waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
AREA REPRESENTATIVE I			
Kantor Area Representative I Area Representative I Office	Medan Jl Patriot No.10 Kp Lalang Medan 20127 Telp. +62618447000 /8447002 Fax +62618447001 Email : wilbar_sumut@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id Palembang Jl. Kikim I W.1 No.1 Palembang 30137 Telp. +62711 418197 Fax. +62711 413477 Email: waskitadiv.infra1@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id Medan Jl Patriot No.10 Kp Lalang Medan 20127 Telp. +62618447000 /8447002 Fax +62618447001 Email : wilbar_sumut@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id Palembang Jl. Kikim I W.1 No.1 Palembang 30137 Telp. +62711 418197 Fax. +62711 413477 Email: waskitadiv.infra1@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
AREA I YANG DIKELOLA OLEH UNIT BISNIS AREA I MANAGED BY BUSINESS UNIT			
Building Division	<p>Medan Mess Medan Komplek Wartawan / Medan Journalists' Mess Complex JI Setia Bakti No.6 Pulo Bryan Darat 2 Kecamatan Medan Timur Islamic center JI Selamet Ketaran Medan Estate Sumatera Selatan Bandara Mandailing Natal Desa Sidi</p> <p>Padang Proyek Bandara Mingkabau dibawah sky bridge Katapiang batang anay padang pariaman / Mingkabau Airport Project under the Katapiang Batang Anay Padang Pariaman sky bridge Sumatera Barat</p> <p>Aceh Gedung PON / PON Building Jl T. Hasan Dek, Lorong D, Gampong Beurawe Kec.Kuta Alam, Banda Aceh Medan Medan Journalists' Mess Complex Jl Setia Bakti No.6 Pulo Bryan Darat 2, Medan Timur District Islamic center Jl Selamet Ketaran Medan Estate Sumatera Selatan Bandara Mandailing Natal Desa Sidi</p> <p>Padang Mingkabau Airport Project under the Katapiang Batang Anay Padang Pariaman sky bridge West Sumatera</p> <p>Aceh PON Building Jl T. Hasan Dek, Lorong D, Gampong Beurawe, Kuta Alam District, Banda Aceh</p>	Gedung Building	Beroperasi Operating
Infrastructure I Division	<p>Aceh Bendungan Rukoh Aceh Kab. Pidie</p> <p>Aceh Rukoh Aceh Dam Pidie District</p>	Bendungan Dam	Beroperasi Operating
Infrastructure II Division	<p>Palembang a Rokuh Citra Grand Kota Palembang / Rokuh Citra Grand Palembang City</p> <p>Palembang (PROYEK FO SEKIP) / (FO SEKIP PROJECT) Kantor Proyek Waskita-Kencana KSO / Waskita-Kencana JO Project Office Proyek FO Sekip Ujung – Jl. Amphibi No. 1219, 20 Ilir D II, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan (30164)</p> <p>Jambi (PROYEK BAYUNG LENCIR) / BAYUNG LENCIR PROJECT Adhi Waskita Jaya Kontruksi KSO (Mess Badminton) / Adhi Waskita Jaya Construction JO (Badminton Mess) Alamat jalan lintas Palembang - Jambi desa Senawar jaya Rt 09 kec Bayung lencir, kab. Musi banyuasin , sumsel</p> <p>Palembang a Rokuh Citra Grand Palembang City</p> <p>Palembang (FO SEKIP PROJECT) Waskita-Kencana JO Project Office FO Sekip Ujung Project – Jl. Amphibi No. 1219, 20 Ilir D II, Kemuning District, Palembang City, South Sumatera (30164)</p> <p>Jambi BAYUNG LENCIR PROJECT Adhi Waskita Jaya Construction JO (Badminton Mess) Jalan lintas Palembang – Jambi, Senawar jaya Village Rt 09, Bayung lencir District, Musi banyuasin Regency, South Sumatera</p>	Toll Road Toll Road	Beroperasi Operating



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Infrastructure III Division	<p>Aceh Cabang NAD / NAD Branch Jl. T. Chik Kutakarang No.1 Banda Aceh Telp. +62651 23210 Fax.62651 23210 Email: waskita_nad@yahoo.com Website: www.waskita.co.id</p> <p>Medan Jl. Patriot no.10 Kampung Lalang Medan</p> <p>Tanah Gudang Riau Jl. Adi Sucipto, RT 007/RW 02</p> <p>Palembang Jl Kikim 1 W. 01 No.0 Kota Palembang</p> <p>Pekanbaru Jl. Dr. Sutomo No.96 Pekanbaru 28141 Telp. +6276133125 Fax. +6276131409 Email:waskitapekanbaru@yahoo.com Website:www.waskita.co.id</p> <p>Kepulauan Riau / Riau Islands Jl. Raja Haji No.4 Sekupang Pulau Batam 29433 Telp. +62778324791 Fax. +62778324791 Email: wk_kepri@yahoo.com Website:www.waskita.co.id</p> <p>Lampung Cabang Lampung / Lampung Branch Jl. Pangeran Antasari No. 114 Tanjung Baru Sukarame, sukarame, Bandar lampung 35133</p> <p>Sumatera barat / West Sumatera Cabang Sumatera Barat / West Sumater Branch Padang 25112 Telp.+6275133151 Fax.+6275132622 Email:wk.padang@yahoo.com Website:www.waskita.co.id</p> <p>Aceh NAD Branch Jl. T. Chik Kutakarang No.1 Banda Aceh Telp. +62651 23210 Fax.62651 23210 Email: waskita_nad@yahoo.com Website: www.waskita.co.id</p> <p>Medan Jl. Patriot no.10 Lalang Village, Medan</p> <p>Tanah Gudang Riau Jl. Adi Sucipto, RT 007/RW 02</p> <p>Palembang Jl Kikim 1 W. 01 No.0 Palembang City</p>	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
	<p>Pekanbaru Jl. Dr. Sutomo No.96 Pekanbaru 28141 Telp. +6276133125 Fax. +6276131409 Email:waskitapekanbaru@yahoo.com Website.www.waskita.co.id</p> <p>Riau Islands Jl. Raja Haji No.4 Sekupang Batam Island 29433 Telp. +62778324791 Fax. +62778324791 Email: wk_kepri@yahoo.com Website.www.waskita.co.id</p> <p>Lampung Lampung Branch Jl. Pangeran Antasari No. 114 Tanjung Baru Sukarame, sukarame, Bandar lampung 35133</p> <p>West Sumatera West Sumatera Branch Padang 25112 Telp.+6275133151 Fax.+6275132622 Email:wk.padang@yahoo.com Website:www.waskita.co.id</p>		
AREA REPRESENTATIVE II			
<p>Kantor Area Representative II Area Representative II Office</p>	<p>Ambon Jl. Laksdya Leo Wattimena Negeri Lama - Ambon 97232 Telp. +62911 3869014 Email: ambon@waskita.co.id cabang_maluku@yahoo.com Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Ambon Jl. Laksdya Leo Wattimena Negeri Lama - Ambon 97232 Telp. +62911 3869014 Email: ambon@waskita.co.id cabang_maluku@yahoo.com Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	<p>Konstruksi Construction</p>	<p>Beroperasi Operating</p>
AREA II YANG DIKELOLA OLEH UNIT BISNIS AREA II MANAGED BY BUSINESS UNIT			
<p>Infrastructure II Division</p>	<p>PAPUA (PROYEK KWATISORE) / KWATISORE PROJECT WASKITA PROYEK KWATISORE Jl. Frans Kaisiepo, Nabarua, Nabire, Papua Tengah (Ruko Depan Klinik Arby)</p> <p>PAPUA KWATISORE PROJECT WASKITA KWATISORE PROJECT Jl. Frans Kaisiepo, Nabarua, Nabire, Papua Tengah (Shophouse in front of Arby Clinics)</p>	<p>Toll Road Toll Road</p>	<p>Beroperasi Operating</p>
AREA REPRESENTATIVE III			



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Kantor Area Representative III Area Representative III Office	Makassar Teraskita Hotel lantai 3 Jl. AP Petarani No. 88 - Makassar 90222 Telp. +62411 871131 Fax. +62411 852526 Email: makassar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
	Kendari 1. Cab. Manado / Manado Branch - Jln Balaikota, Tikala Ares, Manado 2. Cab. Kendari / Manado Branch - Jln DI Panjaitan No. 38, Lepo-lepo, Kendari		
	Makassar Teraskita Hotel 3rd floor Jl. AP Petarani No. 88 - Makassar 90222 Telp. +62411 871131 Fax. +62411 852526 Email: makassar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
	Kendari 1. Manado Branch - Jln Balaikota, Tikala Ares, Manado 2. Manado Branch - Jln DI Panjaitan No. 38, Lepo-lepo, Kendari		
AREA III YANG DIKELOLA OLEH UNIT BISNIS AREA III MANAGED BY BUSINESS UNIT			
Building Division	Proyek Gedung Sekpres Bangunan pendukung IKN JL. Negara Bukit Raya Kec. Sepaku Kab. Panajam Paser Kalimantan timur Presidential Secretary Building Project IKN supporting building JL. Negara Bukit Raya, Sepaku District, Panajam Paser Regency, East Kalimantan	Gedung Building	Beroperasi Operating
Infrastructure I Division	Pontianak PT. Waskita Karya Cabang Kalbar Jln Adisucipto Km 5 No. 1 Sei-Raya Pontianak - 78391 Kalimantan Barat Banjarmasin PT. Waskita Karya Cabang Kalsel Jln Kuripan No. 5. Kel. Kuripan, Kec. Banjar Timur Banjarmasin, Kalimantan Selatan Pontianak PT. Waskita Karya West Kalimantan Branch Jln Adisucipto Km 5 No. 1 Sei-Raya Pontianak - 78391 West Kalimantan Banjarmasin PT. Waskita Karya South Kalimantan Branch Jln Kuripan No. 5 Kuripan Subdistrict, Banjar Timur District, Banjarmasin, South Kalimantan	Bendungan Dam	Beroperasi Operating



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
<p>Infrastructure II Division</p>	<p>Balikpapan (PROYEK IKN FEEDER) WASKITA-NINDYA-PERMATA MAJU JAYA Perum Balikpapan Baru Blok F.1 No. 02 RT 01 Gunung Samarinda Baru, Balikpapan Utara Kota. (PROYEK IKN 3B) Jl. MT Haryono, Grand City, 000, AC - 36 - 37 , Batu Ampar, Balikpapan Utara, Balikpapan , Kalimantan Timur 76126 (PROYEK IKN 6C) Project Manager PP – WSKT – YASA KSO KSO Jl. Indrakila, Balikpapan Utara Kalimantan Timur (PROYEK IKN SEPAKU) Project Manager WASKITA – Guntur KSO Jl. Negara, Desa Bumi Harapan , Kec. Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (PROYEK IKN TEMPADUNG) Kantor Proyek Tol IKN 5A Kariangau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76134 (PROYEK BANDARA VVIP) Pantai Lango, Penajam, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (PROYEK LONG SEMAMU - LONG BAWAN) Jalan Terminal Baru, RT.16, Malinau Selatan Hilir (Kantor Waskita Karya), KAB. MALINAU, MALINAU SELATAN HILIR, KALIMANTAN UTARA, 77554</p> <p>Palu (PROYEK JEMBATAN PALU) Jl. Rajamoili No.73, Lere, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111</p> <p>Balikpapan (IKN FEEDER PROJECT) WASKITA-NINDYA-PERMATA MAJU JAYA Balikpapan Baru Public Housing Block F,1 No. 02 RT 01 Gunung Samarinda Baru, North Balikpapan City. (IKN 3B PROJECT) Jl. MT Haryono, Grand City, 000, AC - 36 - 37 , Batu Ampar, North Balikpapan, Balikpapan , East Kalimantan 76126 (IKN 6C PROJECT) Project Manager PP - WSKT - YASA JO Jl. Indrakila, North Balikpapan, East Kalimantan (IKN SEPAKU PROJECT) Project Manager WASKITA - Guntur JO Jl. Negara, Bumi Harapan Village, Sepaku District, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan (IKN TEMPADUNG PROJECT) IKN 5A Kariangau Toll Road Project Office, Balikpapan Barat District, Balikpapan City, East Kalimantan 76134 (VVIP AIRPORT PROJECT) Lango Beach, Penajam, Penajam Paser Utara, East Kalimantan (LONG SEMAMU - LONG BAWAN PROJECT) Jalan Terminal Baru, RT.16, Malinau Selatan Hilir (Waskita Karya Office), MALINAU DISTRICT, MALINAU SELATAN HILIR, NORTH KALIMANTAN, 77554</p> <p>Palu (PALU BRIDGE PROJECT) Jl. Rajamoili No. 73, Lere, Palu Bar District, Palu City, Central Sulawesi 94111</p>	<p>Toll Road Toll Road</p>	<p>Beroperasi Operating</p>
<p>AREA REPRESENTATIVE IV AREA REPRESENTATIVE IV</p>			



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Kantor Area Representative IV Area Representative IV Office	Surabaya Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B Surabaya 60237 Telp. +6231 8439091 Fax. +6231 8416538 Email: surabaya@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
	Bali Kantor Cab. Bali : Jl. Hayam Wuruk 191 Denpasar 80235 Telp. +62361 235372 Fax. +62361 235161 Email: denpasar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
	Kantor Cab. NTB : Jl. Langko No. 50 Mataram - NTB 83245		
	Kantor Cab. NTT : Jl. Timor Raya No. 116 Kupang, NTT		
	Surabaya Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B Surabaya 60237 Tel. +6231 8439091 Fax. +6231 8416538 Email: surabaya@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
	Bali Bali Branch Office: Jl. Hayam Wuruk 191 Denpasar 80235 Tel. +62361 235372 Fax. +62361 235161 Email: denpasar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
	NTB Branch Office: Jl. Langko No. 50 Mataram - NTB 83245		
	NTT Branch Office: Jl. Timor Raya No. 116 Kupang, NTT		
AREA IV YANG DIKELOLA OLEH UNIT BISNIS AREA IV MANAGED BY BUSINESS UNIT			
Building Division	Gedung Hotel Vasaka Bali Jl WR Supratman, Sumerta Kec. Denpasar Tim., Denpasar Bali 80237	Gedung Building	Beroperasi Operating
	Hotel Vasaka Maison Bandung Jl Asia Afrika No. 55 Kb. Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111		
	Vasaka Bali Hotel Building Jl WR Supratman, Sumerta Denpasar Tim. District, Denpasar Bali 80237		
	Vasaka Maison Hotel, Bandung Jl Asia Afrika No. 55 Kb. Pisang, Sumur Bandung District, Bandung City, West Java 40111		



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Infrastructure II Division	<p>Surabaya (PROYEK PROBAN) Kantor Proyek Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi Paket 3 KSO Dusun Kejawan 1, Sumberejo, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291 (PROYEK PASPRO) Jl. Raya Dringu No. 303, prokomal, Tamansari, Dringu, Kab. Probolinggo Kode pos 67271 (PROYEK LOT 6B Blitar) PP – WSKT – SARANA KSO Jl Raya Trisula No. 34 Ringinanom, Sumberjati Kec. Kademangan Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66161 (PROYEK BULULAWANG LOT 2) Jl. Raya Trisula No.34, Ringinanom, Sumberjati, Kec. Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66161</p> <p>Yogyakarta (PROYEK KRETEK GIRIJATI) WASKITA – PP JO Jalan Parangtritis Perempatan Paker RT01, Paker Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta 5574</p> <p>Semarang (PROYEK KIT BATANG) Nindya – Waskita – Bina KSO Jl. Raya Pancuran – Krengseng Plelen, Rejosari Lebo, Kec Grising Kab Batang – Jawa Tengah</p> <p>Jakarta (PROYEK DELTAMAS) Ruko Paris Depalais, Jalan Boulevard Raya Deltamas No C7 Central Cikarang, Sukamahi, Kab Bekasi, Kec Cikarang Pusat, Jawa Barat (PROYEK CIBCIL) Jl. Norfolk 2 blok NF.9 No.5 & 7 Rorotan Kirana Legacy Kec. Cilincing, Jakarta Utara DKI Jakarta (PROYEK CCTW 2) Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Jl. Raya Narogong No. 64, RT. 002/RW. 005, Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820</p> <p>Jawa Barat (PROYEK PATIMBAN PORT) TOA WASKITA WAKACHIKU HUTAMA ABIPRAYA JO (TWWHA JO) Contractor Office Package 5 Patimban, Kecamatan Pusakanegara, Kab Subang, Jawa Barat 41255 (PROYEK PATIMBAN ACCESS) Kantor Waskita - Abipraya JO Jl. Raya Ciasem Subang, Sukamaju Kec. Sukasari Kab. Subang, Jawa Barat (Barat Masjid Zaenal Abidin) (PROYEK SERANG - PANIMBANG) GR46+8RW, Jl. Raya Tilk. Lada, Panimbangjaya, Kec. Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42281 (PROYEK JAPEKSEL) Kantor Proyek Jalan Tol Japek II Selatan Paket 3 Jl. Industri RT 42 / RW 13 Curug, Klari, (Depan SPBU Curug) (PROYEK BOCIMI 3) Ds Ciheulang Tonggoh Kec. Cibadak Kab Sukabumi 43351</p>	Toll Road	Beroperasi



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
	<p>Surabaya (PROBAN PROJECT) Probolinggo - Banyuwangi Toll Road Project Office Package 3 JO Kejawanan 1 Village, Sumberejo, Paiton District, Probolinggo Regency, East Java 67291 (PASPRO PROJECT) Jl. Raya Dringu No. 303, prokomal, Tamansari, Dringu, Probolinggo District Zip code 67271 (Blitar LOT 6B PROJECT) PP - WSKT - SARANA JO Jl Raya Trisula No. 34 Ringinanom, Sumberjati District, Kademangan Blitar Regency, East Java 66161 (BULULAWANG LOT 2 PROJECT) Jl. Raya Trisula No.34, Ringinanom, Sumberjati, Kademangan District, Blitar Regency, East Java 66161</p> <p>Yogyakarta (GIRIJATI KRETEK PROJECT) WASKITA - PP JO Jalan Parangtritis Paker Intersection RT01, Paker Bambanglipuro, Bantul Regency, Yogyakarta Province 5574</p> <p>Semarang (BATANG KIT PROJECT) Nindya - Waskita - Bina KSO Jl. Raya Pancuran - Krengseng Plelen, Rejosari Lebo, Kec Grising Kab Batang - Central Java Jakarta</p> <p>Jakarta (DELTAMAS PROJECT) Paris Depalais Shophouse, Jalan Boulevard Raya Deltamas No C7 Central Cikarang, Sukamahi, Bekasi Regency, Central Cikarang, West Java (CIBICIL PROJECT) Jl. Norfolk 2 block NF.9 No.5 & 7 Rorotan Kirana Legacy Cilincing District, North Jakarta DKI Jakarta (CCTW 2 PROJECT) Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Project Section 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Jl. Raya Narogong No. 64, RT. 002/RW. 005, Limus Nunggal, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java 16820</p> <p>West Java (PATIMBAN PORT PROJECT) TOA WASKITA WAKACHIKU HUTAMA ABIPRAYA JO (TWWHA JO) Contractor Office Package 5 Patimban, Pusakanegara District, Subang Regency, West Java 41255 (PATIMBAN ACCESS PROJECT) Waskita - Abipraya JO Office Jl. Raya Ciasem Subang, Sukamaju, Sukasari Subang District, West Java (West of Zaenal Abidin Mosque) (SERANG - PANIMBANG PROJECT) GR46+8RW, Jl. Raya Tik. Lada, Panimbangjaya, Panimbang District, Pandeglang Regency, Banten 42281 (JAPEKSEL PROJECT) Japek II South Toll Road Project Office Package 3 Jl. Industri RT 42 / RW 13 Curug, Klari, (in front of Curug gas station) (BOCIMI 3 PROJECT) Cihulang Tonggoh Village, Cibadak District, Sukabumi Regency 43351</p>	Toll Road	Operating
Overseas Division	<p>Kantor Bali Kantor Cab. Bali : Jl. Hayam Wuruk 191 Denpasar 80235 Telp. +62361 235372 Fax. +62361 235161 Email: denpasar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Bali Office Bali Branch Office: Jl. Hayam Wuruk 191 Denpasar 80235 Telp. +62361 235372 Fax. +62361 235161 Email: denpasar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	Konstruksi Luar Negeri Overseas Construction	
UNIT BISNIS BUSINESS UNIT			



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Building Division	<p>Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80600902 Email: div-gedung@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Waskita Rajawali Tower Building Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80600902 Email: div-gedung@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	Gedung Beroperasi	Building Operating
Infrastructure I Division	<p>Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Email: infrastructurel@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Waskita Rajawali Tower Building Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Email: infrastructurel@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	Bendungan Dam	Beroperasi Operating
Infrastructure II Division	<p>Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 80600861 Email: infratructure2@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Waskita Rajawali Tower Building Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 80600861 Email: infratructure2@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	Toll Road Toll Road	Beroperasi Operating
Infrastructure III Division	<p>Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 80600861 Email: infratructure2@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Waskita Rajawali Tower Building Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 80600861 Email: infratructure2@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
Overseas Division	<p>Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 8508520 Email: overseas@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p> <p>Waskita Rajawali Tower Building Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 8508520 Email: overseas@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id</p>	Konstruksi Luar Negeri Overseas Construction	Beroperasi Operating
ANAK PERUSAHAAN			
SUBSIDIARIES			



NAMA NAME	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
PT Waskita Beton Precast Tbk	Vasaka Building 3rd & 3rd A Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 Telp. +62 21 22892999 Surel: sekdir@waskitaprecast.com Situs web: www.waskitaprecast.co.id Vasaka Building 3rd & 3rd A Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 Tel. +62 21 22892999 Email: sekdir@waskitaprecast.com Website: www.waskitaprecast.co.id	Produksi Beton Concrete Manufacturing	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Infrastruktur	Gedung Waskita Rajawali Tower 5 Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Surel: wki@waskitainfrastruktur.co.id Situs web: www.waskita.co.id Waskita Rajawali Tower 5th Floor Building Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Tel. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id Website: www.waskita.co.id	Investasi energi Energy Investment	Beroperasi Operating
PT Waskita Toll Road	Gedung Waskita Rajawali Tower 7 Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 8515556/8515558 Surel: waskitatollroad@wtr.co.id Situs web: www.wtr.co.id Waskita Rajawali Tower Building 7th Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Tel. +62 21 8515556/8515558 Email: waskitatollroad@wtr.co.id Website: www.wtr.co.id	Investasi jalan tol Toll road investment	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Realty	Gedung Waskita Rajawali Tower 6th floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Surel: wki@waskitainfrastruktur.co.id Situs web: www.waskita.co.id Waskita Rajawali Tower Building 6th floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Tel. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id Website: www.waskita.co.id	Investasi properti dan realty Property and realty investment	Beroperasi Operating



INFORMASI TENTANG KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Perseroan telah terlibat aktif dan bergabung dengan sejumlah organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usaha Perseroan baik sebagai anggota maupun pengurus dalam mendukung industri konstruksi di tanah air.

INFORMATION ABOUT MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The Company has joined and has been actively involved in a number of organizations or associations that are in line with the Company's business, both as member and part of the management, in supporting the national construction industry.

Organisasi Organization	Alamat Address	Posisi Waskita Karya Waskita Karya Position
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association (ICA)	Wijaya Graha Puri Blok D-1 Jl. Darmawangsa Raya No. 2 Telp/ Phone: +62 21 7200794 Fax: +62 21 7206805 Surel/ Email: akinet@aki.or.id, akinet@cbn.net.id Situs web/ Website: www.aki.or.id	Komite Bidang Pengembangan Kapasitas Anggota Committee on Capacity Building for Members
Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI)	Jl. KH Abdullah Sjafei No. 36 Kel. Lapangan Roos, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12840 Telp/ Phone: +62 21 83782201 Fax: +62 21 83702607 Surel/ Email: dppakli@indosat.net.id	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO) Indonesian Water Contractors Association (AKAINDO)	Komplek Ruko Perkantoran Jl. Raden Saleh Raya No. 18L Telp/ Phone: +62 21 3162871 Fax: +62 21 362873 Surel/ Email: akaindopusat@yahoo.com	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Perawatan Bangunan Gedung Indonesia (APBI) Association of Indonesian Building Maintenance Companies (APBI)	Jl. Kebayoran Lama No. 3 Jakarta Selatan	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Association of Indonesian Design and Construction National Companies (GAPENRI)	Grand Duren Tiga Office Building, Blok A Lt.2 Jl. Duren Tiga Raya No. 9, Jakarta 12760 Telp/ Phone: +62 21 2291870 Fax: +62 21 22791870	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Kontraktor Indonesia (GAPEKSINDO) Association of Indonesian Contracting Companies (GAPEKSINDO)	Jl. Bungur Besar Raya Blok B3 No. 83 Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat 10620 Telp/ Phone: +62 21 4262278, 70901153 Fax: +62 21 4262278	Wakil Sekretaris Jenderal Deputy of General secretaty
Asosiasi Pengusaha Air Tanah Indonesia (APPATINDO) Indonesian Groundwater Entrepreneurs Association (APPATINDO)	Kompleks Perkantoran Majapahit Permai Blok B 21-23 Jl. Majapahit No. 18-20, Jakarta 10160 Telp/ Phone: +62 21 3808091	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Jl. Pemuda Komplek Ruko Graha Mas Blok AD No. 21, Rawamangun Jakarta Timur 12540 Telp/ Phone: +62 21 78847247 Fax: +62 21 7806119	Anggota Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Association of Indonesian National Construction Implementers (GAPENSI)	Komplek Maisonette, Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 21 Johar Baru, Jakarta Pusat Telp/ Phone: +62 21 42888715 – 42888752 Surel/ Email: bpggapensi@yahoo.com, bpggapensi@link.net.id	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa (ASPANJI) Indonesian Procurement Entrepreneurs Association (ASPANJI)	Jl. KH Hasyim Ashari No. 33 – 0, Jakarta 10130 Telp/ Phone: +62 21 6323672, 6303637 Surel/ Email: dppaspanji@yahoo.com	Anggota Member



Organisasi Organization	Alamat Address	Posisi Waskita Karya Waskita Karya Position
Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS) National Electrical Contractors Association (AKLINAS)	Jl. Asia Afrika – Pintu IX Gd. Senayan Trade Center Lt. 01 No. 1051 Jakarta Pusat Telp/ Phone: +62 21 49777848 Fax: + 62 21 5381104 Surel/ Email: dpp_aklinas@yahoo.com	Anggota Member
Himpunan Kontraktor Ketenagalistrikan (HIKMI) Electricity Contractors Association (HIKMI)	Jl. Tanjung Barat Raya No. 158 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta 12530 Telp/ Phone: +62 21 7808143 Fax: +62 21 78842244 Surel/ Email: dp.hikkmi@gmail.com	Anggota Member
Green Building Council Indonesia (GBCI)	Gedung Office 8, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Anggota Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [c.6] [2-6]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan merger/ penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru.

Bahwa perseroan selalu melakukan inovasi dalam meningkatkan kinerjanya untuk mendapat *value added* yang lebih baik, salah satunya di bagian Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta tata kelola mitra kerja khususnya vendor.

Dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa, perseroan menjalankan sentralisasi pengadaan yaitu bahwa pengadaan di proyek > 60 % (mayoritas) menjadi kewenangan Corporate Office SCM Division. Kemudian dalam proses lelang didorong secara digital menggunakan aplikasi e-procurement (We-Proc) kemudian atas Purchase Order dikendalikan menggunakan aplikasi SAP 4/Hana.

Sentralisasi pengadaan merupakan salah satu strategi perseroan dalam upaya sinergi pengadaan barang/jasa antar proyek-proyek agar diperoleh strategi pengadaan yang lebih efektif dan efisien serta mendapatkan vendor yang kompetitif.

Untuk menjalin sinergi yang baik dengan para vendor maka dilakukan tata kelola vendor melalui aplikasi digital yaitu WAVE (Waskita Vendor Excellence) dan platform bersama BUMN Karya dalam pendaftaran calon vendor. pada aplikasi WAVE merupakan aplikasi digital Waskita yang mencakup data vendor, penilaian kinerja vendor maupun penilaian dari vendor ke Waskita. Dengan demikian sinergi Waskita dengan para vendor dapat dilakukan dengan baik dan dinamis dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

Throughout 2023, the Company did not carry out mergers, closure of branch offices/plants/business units, opening of new branch offices/plants or new business units.

That the Company continuously innovates to improve its performance in order to obtain better value added, one of which is in the Goods and Services Procurement Process and the governance of work partners, especially vendors.

In the process of Procurement of Goods and Services, the Company carries out a centralization of procurement, namely that procurement in projects > 60% (the majority) falls under the authority of the Corporate Office SCM Division. Then the auction process is driven digitally using the e-procurement application (We-Proc) and the Purchase Order is controlled using the SAP 4/Hana application.

Centralization of procurement is one of the Company's strategies in an effort to synergize the procurement of goods/services between projects obtain a more effective and efficient procurement strategy and obtain competitive vendors.

To establish good synergy with vendors, vendor governance is carried out through digital applications, namely WAVE (Waskita Vendor Excellence) and the joint platform with SOE Karya in registering prospective vendors. The WAVE application is Waskita digital application that includes vendor data, vendor performance assessments and assessments from vendors to Waskita. In this way, Waskita's synergy with vendors can be carried out well and dynamically while still upholding the principles of Good Corporate Governance.



01

STRATEGI
KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy





Gedung Kementerian Koordinator 4 - IKN, Kalimantan Timur
Building of Coordinator 4 Ministry - IKN, East Kalimantan



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] [2-22, 2-23, 2-24, 2-26, 2-27]

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan dalam Rangka Mencapai Visi dan Misi

Guna mencapai Visi dan Misi sebagaimana telah disampaikan di atas, Perseroan telah menyusun *grand strategy* dengan tema "Pertumbuhan Berkelanjutan atau *Sustainable Growth*", yang dibagi menjadi 5 (lima) strategi.

Sustainability Strategy to Achieve Vision and Mission

In order to achieve Vision and Mission as stated above, the Company has developed a grand strategy with the theme of "Sustainable Growth," which is divided into 5 (five) strategies.



Diversifikasi pendapatan ditempuh dengan menyeimbangkan portofolio investasi serta melakukan penetrasi pasar eksternal dan mengelola pendapatan berkelanjutan/*recurring income*. Untuk dapat menjaga profitabilitas, Perseroan berupaya melakukan efisiensi biaya yang dilakukan pada seluruh segmen dengan tetap menjaga margin laba usaha melalui perbaikan pada manajemen piutang serta peningkatan kualitas dan K3LM. Selain itu, pendanaan juga menjadi faktor yang perlu menjadi fokus dan perhatian, di mana pengelolaan pendanaan dilaksanakan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, akurat, dan terkendali dengan tetap memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan perbankan, menjaga *cost of fund* dan menjaga arus kas operasional yang positif.

Income diversification is pursued by balancing the investment portfolio and penetrating external markets and managing recurring income. To maintain profitability, the Company strives to conduct cost efficiency in all segments while maintaining profit margin through improvements in receivables management as well as quality and OHSE improvements. Furthermore, funding is also a factor that needs to be focused on and paid attention to, where fund management is carried out with structured, accurate, and controlled planning and implementation while still meeting the financial covenants required by Banks, maintaining cost of funds and maintaining positive operational cash flow.

Grand strategy Perseroan juga berupaya menekankan pada peningkatan kapabilitas internal untuk tetap dapat mendukung kelangsungan usaha, antara lain:

1. Manajemen arus kas;
2. Manajemen portofolio;
3. Manajemen risiko;
4. Standarisasi produksi;
5. Optimasi dan integrasi sistem SAP;
6. Pengembangan SDM

The Company's grand strategy also seeks to emphasize on improving internal capabilities to support business continuity through:

1. Cash flow management;
2. Portfolio management;
3. Risk management;
4. Standardized manufacturing;
5. Optimized and integrated SAP system;
6. HC development



Terakhir adalah pengelolaan risiko yang terukur dan efektif melalui *Enterprise Risk Management* ("ERM") Framework sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Strategi Keberlanjutan Jangka Pendek Tahun 2023

Strategi keberlanjutan merupakan upaya Waskita untuk menjadi perusahaan konstruksi terdepan dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, sepanjang tahun 2023 Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan likuiditas dan memperkuat kinerja melalui program 8 (delapan) *stream* penyehatan keuangan.

Lebih lanjut terkait perbaikan likuiditas, Perseroan tengah melakukan review atas implementasi restrukturisasi secara komprehensif yang dibantu oleh Konsultan Konsorsium, adapun sampai dengan Desember 2023 Perseroan telah mencapai tahap permohonan persetujuan atas usulan restrukturisasi utang kepada Kreditor Perbankan dan Pemegang Obligasi. Terkait restrukturisasi utang pada anak usaha di bidang beton *precast*, telah dilaksanakan pembayaran kewajiban dan konversi utang menjadi saham sebagaimana tertuang dalam skema perjanjian perdamaian. Sementara restrukturisasi utang di anak/cucu usaha Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT"), terdapat beberapa BUJT yang berhasil menyepakati restrukturisasi dan terdapat 2 (dua) BUJT yang sedang dalam proses restrukturisasi. Selain itu, anak usaha di bidang realti berhasil menyepakati restrukturisasi atas sebagian instrumen utang dan masih dalam proses restrukturisasi terhadap instrumen utang lainnya, dan anak usaha bidang infrastruktur lainnya berhasil menandatangani restrukturisasi tahap 3. Perseroan juga berhasil mendapatkan penjaminan dari Pemerintah dalam rangka memperoleh pinjaman atas modal kerja, serta penerbitan instrumen obligasi dan sukuk. Lebih lanjut, sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 telah dilakukan divestasi atas 7 (tujuh) ruas tol yang berdampak pada diperolehnya dana segar dari divestasi, dekonsolidasi utang, dan dibukukannya *gain* atas divestasi.

Terkait peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan transformasi bisnis yang direalisasikan melalui program keberlanjutan *Winning War Room* dan *strategic partnership* untuk meningkatkan kemenangan tender, program *Lean at Site* guna optimalisasi proses produksi proyek, program *Lean Office* untuk efisiensi BUA, dan program pengembangan aplikasi *Digital Control Tower* untuk pengendalian proyek. Selain itu juga telah terealisasi program *Receivable War Room* untuk monitoring pencairan termin, program pengembangan kompetensi Risk Management, serta pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi yang berkontribusi terhadap transformasi. Selain itu, terkait GCG & Risk management, Perseroan telah menerapkan *dashboard* keuangan yang bertujuan mengintegrasikan informasi keuangan serta melakukan pemutakhiran program aplikasi manajemen risiko Waskita *Risk Management* (WaRM). Perseroan juga telah melakukan pemutakhiran pada prosedur dan kebijakan manajemen risiko dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Lastly is a measurable and effective risk management through the Enterprise Risk Management Framework ("ERM") as the basis for management's decision making in order to increase effectiveness and efficiency in achieving corporate goals.

Short-Term Sustainability Strategy for 2023

The Sustainability Strategy is Waskita's effort to become a leading construction company in building a sustainable ecosystem. In supporting this objective, throughout 2023 the Company made efforts to improve liquidity and strengthen performance through the 8 streams of financial restructuring program.

Furthermore, related to improving liquidity, the Company is currently conducting a comprehensive review on the restructuring implementation assisted by the Consortium Consultant. As of December 2023, the Company has reached the stage of seeking approval for the debt restructuring proposal from Banking Creditors and Bondholders. Regarding debt restructuring in the subsidiary engaged in precast concrete, payment of obligations and debt conversion into shares has been carried out as outlined in the peace agreement scheme. Meanwhile, debt restructuring in the subsidiary of Toll Road Business Entity ("BUJT") has seen several BUJTs successfully agreeing to restructuring, with 2 (two) BUJTs currently undergoing restructuring. Additionally, the subsidiary in real estate sector has successfully agreed to restructuring certain debt instruments and is still in the process of restructuring other debt instruments, while another subsidiary in infrastructure sector has signed the restructuring agreement for phase 3. The Company has also obtained government guarantees to secure working capital loans, as well as the issuance of bonds and sharia bonds instruments. Furthermore, from 2021 to 2023, there have been divestments of 7 (seven) toll road sections, resulting in fresh funds from divestment, debt deconsolidation, and recognition of gains from divestments.

Regarding performance improvement, the Company has undertaken business transformation realized through the *Winning War Room* sustainability program and strategic partnerships to enhance tender wins, the *Lean at Site* program to optimize project production processes, the *Lean Office* program for BUA efficiency, and the *Digital Control Tower* application development program aims at project control. Additionally, the *Receivable War Room* program for monitoring installment disbursements, Risk Management competency development, and training and certification programs contributing to the transformation have been successfully realized. Furthermore, in terms of GCG & Risk Management, the Company has applied financial dashboards to integrate financial information and updated the Waskita Risk Management (WaRM) application program. The Company has also updated risk management procedures and policies in accordance with Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.



Mengorganisir Keberlanjutan [E.1]

Agar strategi keberlanjutan dapat berjalan pada koridor yang tepat, diperlukan sebuah organisasi yang kuat dan sistematis. Sebagaimana akan dijelaskan dalam bagian “Tata Kelola Keberlanjutan” dalam Laporan Keberlanjutan ini, pengelolaan keberlanjutan di lingkup Waskita Karya dilakukan oleh *Social & Environment Responsibility* (SER) Unit yang berada di bawah *Corporate Secretary* dan bertanggung jawab secara khusus kepada Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, aspek keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam subyek inti ISO 26000 dikelola oleh berbagai bagian dalam organisasi Perseroan dengan ringkasan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Organizing Sustainability

To ensure that the sustainability strategies are implemented on the right track, a strong and systematic organization is required. As will be explained in the “Sustainability Governance” section of this Sustainability Report, sustainability management within Waskita Karya is carried out by the *Social & Environment Responsibility* (SER) Unit under the *Corporate Secretary* and is specifically accountable to the Company’s Board of Directors. In practice, sustainability aspects as outlined in the core subject of ISO 26000 are managed by various departments within the Company’s organization, with a summary provided in the chart below.

Pelaksanaan 7 (Tujuh) Subyek Inti ISO 26000 di Lingkup Waskita Karya
Implementation of 7 (seven) Core Subjects of ISO 26000 within Waskita Karya

7 (Tujuh) Subjek Inti 7 (seven) Core Subjects	Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	>	Corporate Secretary Corporate Secretary	Penanggung Jawab Pengelolaan di Lingkup Waskita Karya Unit in Charge of Management within Waskita Karya
	Hak Asasi Manusia Human Rights	>	Divisi Human Capital Management (HCM) Human Capital Management (HCM) Division	
	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	>	Divisi Human Capital Management (HCM) Human Capital Management (HCM) Division	
	Lingkungan Environment	>	Divisi Quality Health, Safety, Environment, & Center of Excellence (QHSE & COE) Quality Health, Safety, Environment, & Center of Excellence (QHSE & COE) Division	
	Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	>	Divisi Legal, Divisi Supply Chain Management (SCM), Internal Audit Legal Division, Supply Chain Management (SCM) Division, Internal Audit	
	Permasalahan Konsumen Consumer Issues	>	Divisi Business Strategy (BSTR) Business Strategy (BSTR) Division	
	Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Involvement and Development	>	Social & Environment Responsibility (SER) Unit Social & Environment Responsibility (SER) Unit	

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Waskita memahami, pentingnya membangun budaya Perusahaan demi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Waskita berkomitmen kuat membangun budaya berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan, dimulai dari *Top Management*, untuk selanjutnya di didiseminasikan kepada seluruh

Building A Culture of Sustainability

Waskita fully understands the importance of corporate culture for the Company’s sustainability. Therefore, Waskita is strongly committed to build a sustainability culture in every business and operational activity, starting from *Top Management* to be disseminated to all employees. As an effort to encourage the Corporate culture,





pegawai. Untuk dapat membangun budaya Perusahaan, Waskita melakukan sejumlah program pendukung implementasi budaya berkelanjutan, yang terdiri dari *programmatic* dan *customized program* yang dilaksanakan di setiap unit, dengan melibatkan seluruh pegawai Perseroan. Sementara upaya lainnya, yakni menjalankan penilaian perilaku budaya Perusahaan dan mendorong motivasi penerapan dengan menunjuk pegawai terpilih untuk menjadi *change agent* untuk membantu implementasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan belum memiliki peta jalan atau *roadmap* yang dapat memberikan gambaran tentang target dan arah pengembangan inisiatif keberlanjutan berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Seluruh inisiatif keberlanjutan masih difokuskan pada kelangsungan usaha.

the Company has prepared a number of programs to support the implementation of a sustainability culture consisting of programmatic and customized programs that are carried out in each unit, involving all employees of the Company. In addition, the Company carries out an assessment of corporate cultural behavior and encourages motivation for implementation by appointing selected employees to become agents of change to assist in comprehensive and sustainable implementation.

Until the end of 2023, the Company has not yet developed a roadmap or plan that can provide an overview of the targets and direction for developing Environment, Social, and Governance (ESG) sustainability initiatives. All sustainability initiatives are still primarily focused on business continuity.





05

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Corporate Governance





Gerbang Tol Parungkuda, Jalan Tol Ciawi-Sukabumi seksi 2
Parungkuda Toll Gate, Ciawi-Sukabumi Toll Road section 2



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Pada bagian ini, akan diuraikan 2 (dua) hal mendasar yang saling berkaitan, yaitu perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai fondasi penting dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan yang berkelanjutan, serta Tata Kelola Keberlanjutan atau Sustainability Governance sebagai sebuah pendekatan organisasi yang mampu mengawal strategi dan inisiatif keberlanjutan di lingkup Waskita Karya.

In this section, we will discuss two fundamental and interconnected aspects: the development of Good Corporate Governance (GCG) as a crucial foundation in managing the Company's operations and sustainable business, and Sustainability Governance as an organizational approach capable of overseeing sustainability strategies and initiatives within Waskita Karya.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK [2-9]

Waskita Karya menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk terus tumbuh dan berkembang mengikuti dinamika dunia bisnis dan korporasi. Prinsip-prinsip GCG menjadi dasar bagi Perseroan dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan operasi dan usaha dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi keharusan untuk mewujudkan tujuan dan memastikan keberlanjutan Perseroan.

Penerapan GCG di lingkup Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan mengikuti praktik terbaik (*best practice*) atas tata kelola perusahaan, baik sebagai entitas usaha dengan wilayah operasi di Indonesia, status Perseroan sebagai BUMN, maupun status sebagai emiten dan perusahaan terbuka yang melibatkan pendanaan publik.

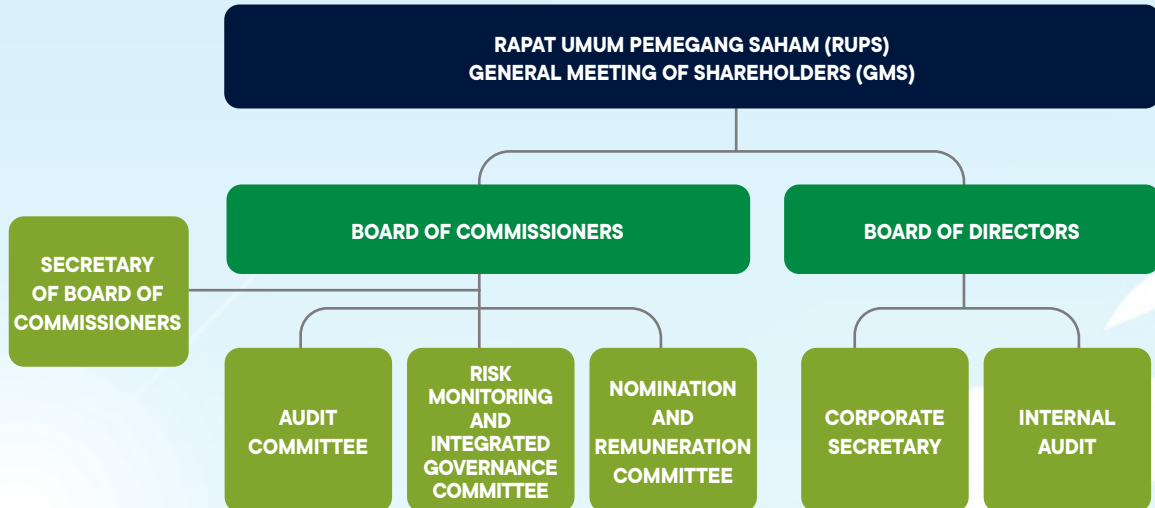
Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris. Untuk dapat melaksanakan penerapan prinsip GCG dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, serta, *Corporate Secretary* dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi. Selain itu, Perseroan juga menggunakan audit eksternal independen untuk dapat memberikan pernyataan opini atas laporan keuangan Perseroan.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Waskita Karya acknowledges that Good Corporate Governance (GCG) should continue growing and evolving in line with business and corporate dynamics. GCG principles serve as foundation for the Company in every process and mechanism of operations and business management, based on legal regulations and ethical business practices. Therefore, the implementation of GCG principles is a necessity to achieve the objectives and ensure the sustainability of the Company.

GCG implementation in the Company's refers to legal regulations and follows best practices in corporate governance in the scope of a business entity operating in Indonesia, a state-owned enterprise (SOE), and as a publicly listed company involving public funding.

The Company's governance structure consists of key organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. To effectively implement GCG principles, Board of Commissioners and Board of Directors establish supporting organs, such as Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, and Nomination & Remuneration Committee as supporting organs of Board of Commissioners, as well as Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs of Board of Directors. Additionally, the Company also engages independent external audits to provide opinions on the Company's financial statements.



Rincian tentang pelaksanaan fungsi dari seluruh organ tata kelola, pemantauan penerapan GCG dengan menggunakan assessment GCG, serta perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan, telah disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

KODE ETIK DAN PENERAPAN ETIKA BISNIS [2-15; 2-23; 2-24]

Waskita memahami bahwa pemenuhan etika bisnis dan standarisasi pola perilaku merupakan bagian tidak terpisahkan dari penerapan *best practices* GCG, demi menunjang keberlangsungan usaha jangka panjang. Dalam hal ini, Waskita menyusun dan memberlakukan kode etik yang mendukung komitmen untuk mewujudkan budaya dan etos kerja yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Kode etik sekaligus merupakan pedoman bagi seluruh insan Waskita dalam berperilaku, beretika, dan berinteraksi dengan seluruh insan Waskita dan segenap *stakeholders*.

Waskita Karya menerapkan kode etik berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Insan Waskita Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023. Kebijakan ini terutama mengatur insan Waskita untuk menghindari benturan kepentingan, dengan ketentuan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap individu Waskita dilarang memanfaatkan informasi penting dan rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak terkait lain yang dapat merugikan Perseroan;
2. Setiap insan Waskita yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan transaksi tersebut;
3. Antara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sehingga menimbulkan peluang terjadinya transaksi benturan kepentingan;
4. Melarang secara tegas penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apa pun kepada partai politik mana pun di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Details regarding the implementation of all governance organs functions, GCG monitoring by using GCG assessments, as well as the progress of applying GCG principles within the Company's scope, have been presented in the Annual Report as an integral document to this Sustainability Report.

CODE OF CONDUCT AND IMPLEMENTATION OF BUSINESS ETHICS

Waskita understands that adhering to business ethics and standardizing behavioral patterns is an integral part of implementing best practices in GCG, in order to support long-term business sustainability. In this regard, Waskita formulates and enforces a code of conduct that supports its commitment to creating a culture and work ethos in line with prevailing moral values. The code of conduct serves as a guideline for all individuals within Waskita to behave, act ethically, and interact with all Waskita personnel and stakeholders.

Waskita Karya implements its code of ethics based on Code of Conduct for Waskita Personnel No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023, regarding Waskita's Procedures in Ethics and Behavior. This policy primarily governs Waskita personnel to avoid conflicts of interest, with provisions that regulate the following aspects:

1. Every Waskita individual is prohibited from using important and confidential information for personal gain or other related parties that can harm the Company;
2. Every Waskita individual involved in making decisions for transactions that contain a potential conflict of interest is prohibited from following all stages of decision making related to the transaction;
3. The Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited to have family ties that can lead to potential conflict-of-interest transactions;
4. Strict prohibition of using assets or giving donations in any form to any political party outside the provisions of applicable laws and regulations;



5. Tidak memberikan donasi kepada partai politik;
6. Mengakui hak setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi masing-masing, termasuk pandangan terkait hal politik tanpa adanya pemaksaan dari pihak mana pun.

Perseroan memberlakukan kode etik bagi seluruh insan Waskita serta melakukan proses internalisasi sebagai upaya terus-menerus dalam membangun kesadaran dan penerapan kode etik.

Untuk dapat memperkuat penegakan etika bisnis, Perseroan memiliki saluran pengaduan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang mengacu pada penerapan prinsip transparansi, dengan pelaksanaan yang menjamin perlindungan terhadap pelapor. Kebijakan WBS Waskita diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. 64/SK/WK/2023 tanggal 26 September 2023. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala atas keberadaan saluran pengaduan pelanggaran etika bisnis ini dengan harapan dapat semakin memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG.

Rincian tentang kode etik dan penerapan etika bisnis yang dilakukan Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI [2-23; 2-24]

Sebagai bentuk penerapan GCG, Perusahaan berkomitmen kuat melakukan pencegahan korupsi di antaranya melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*) oleh seluruh Insan Perseroan, yang berupa Pakta Integritas. Pakta Integritas tersebut merupakan bentuk komitmen dari seluruh Insan Perseroan, mencakup *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Committees*, pegawai, ataupun pihak lain yang bekerja di lingkungan Perseroan untuk mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.

Penerapan dan pengembangan kebijakan anti-korupsi yang dilakukan Perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang dan standar etika usaha yang berlaku. Sebagai upaya memperkuat komitmen pencegahan dan penindakan tindak korupsi, Perseroan memiliki sejumlah pedoman sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berdasarkan Surat Keputusan No. 16/SK/WK/2023 tanggal 3 Mei 2023;
2. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023
3. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS) No. 64/SK/WK/2023 tanggal 26 September 2023
4. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Board of Directors No. 91/SK/WK/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;

Dalam rangka optimalisasi kebijakan anti-korupsi di lingkungan Perusahaan, Waskita secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi melalui

5. Prohibition to make donations to political parties;
6. Recognition of the rights of every employee to convey each of their aspirations, including political views without coercion from any party

The Company apply code of conduct for all Waskita individuals and implement internalization process as a continuous effort to build awareness and application of code of conduct.

To strengthen business ethics enforcement, the Company has a channel for reporting violations through the *Whistleblowing System* (WBS), which adheres to transparency principles, and ensuring protection for the whistleblower in its implementation. Waskita Karya implements its code of ethics based on the Code of Conduct for Waskita People in accordance with Board of Directors' Decree No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023. The Company periodically conducts awareness campaigns on the existence of this business ethics violation reporting channel in hopes of further strengthening GCG principles application.

Details about code of conduct and the Company's business ethics implementation have been provided in the Annual Report as an integral document to this Sustainability Report.

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT

In its GCG implementation, the Company is strongly committed to preventing corruption, such as through the signing of a statement of compliance to the Code of Conduct by all Company personnel, which is manifested in the Integrity Pact. The Integrity Pact is a form of commitment from all Company personnel, including Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, employees, or other parties working within the Company to comply with the Company's Code of Conduct.

The implementation and development of anti-corruption policies at the Company is carried out as compliance aspect with regulations/laws and applicable business ethics standards. As an effort to strengthen the commitment to preventing corruption and taking action against corruption, the Company has prepared the following guidelines:

1. Anti-Bribery Management System (SMAP) based on Decree No. 16/SK/WK/2023 dated May 3, 2023;
2. Gratification Control Policy as stated in Code of Conduct of Waskita People No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023
3. Violation Reporting System (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS) Guidelines No. 64/SK/WK/2023 dated September 26, 2023
4. State Official Wealth Report Policy (LHKPN) based on Board of Directors Decree No. 91/SK/WK/2020 dated December 7, 2020 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials Wealth Reports (LHKPN) within PT Waskita Karya (Persero) Tbk;

In encouraging anti-corruption at the Company, Waskita regularly carries out dissemination and training on anti-corruption policies and procedures through seminars, workshops, and the installation



pelaksanaan seminar, *workshop*, serta pemasangan *standing banner* dan poster di lingkungan kantor. Pelaksanaan sosialisasi tersebut secara mendasar merupakan langkah penyebaran informasi anti-korupsi kepada seluruh Insan Waskita. Melalui sosialisasi dan pelatihan tersebut diharapkan kebijakan dan prosedur anti-korupsi dapat terinternalisasi secara efektif sesuai standar etika dan nilai-nilai budaya Perseroan. Secara jangka panjang, sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang dijalankan diharapkan mampu mencegah terjadinya dampak buruk berupa kerugian keuangan dan reputasi Waskita.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan upaya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya perilaku anti-korupsi di lingkungan kerja. Upaya tersebut diwujudkan dengan memfasilitasi penyelenggaraan *workshop* penerapan *Good Corporate Governance* dengan pembicara dari eksternal Perseroan, yang memberikan materi hingga pemahaman komprehensif mengenai pencegahan korupsi dan dampaknya bagi individu dan Perseroan [205-2].

Untuk memastikan bahwa seluruh pegawai dapat memahami dan mematuhi kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi, Perusahaan menjadikan kebijakan tersebut sebagai materi dalam program induksi saat proses penerimaan sebagai pegawai, serta membagikannya sebagai buku pegangan bagi setiap pegawai. Pelaksanaan proses tersebut berjalan seiring dengan penyediaan dan pengelolaan *Whistleblowing System* sebagai media pelaporan atas indikasi pelanggaran, penipuan, atau penyimpangan lain, yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh masing-masing pegawai.

Dalam rangka mendukung penerapan kebijakan anti-korupsi berjalan efektif dan efisien, Waskita telah menyusun dan memiliki pedoman pengendalian gratifikasi dengan edisi terkini tanggal 15 Oktober 2018. Secara khusus memuat panduan bagi seluruh pegawai agar dapat menghindarkan diri dari potensi benturan kepentingan yang memengaruhi independen, objektivitas, ataupun profesionalitas kerja. Pedoman pengendalian gratifikasi mengatur ruang lingkup gratifikasi di lingkungan kerja, yang secara mendasar terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu gratifikasi yang dianggap suap serta gratifikasi yang tidak dianggap suap, sebagai pemahaman awal yang dapat digunakan pegawai dalam mengidentifikasi gratifikasi. Pelanggaran terhadap ketentuan yang termuat dalam panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Waskita senantiasa memastikan bahwa seluruh Insan Perusahaan berkomitmen menerapkan kebijakan anti-korupsi secara komprehensif. Salah satu upaya yang telah dilakukan Perusahaan, yaitu mendorong seluruh pihak internal untuk dapat menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tata cara penggunaan e-LHKPN. Kegiatan tersebut sekaligus merupakan bentuk tindak lanjut dari Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat dari KPK No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan pegawai atau pejabat di lingkungan internal Perseroan. Hal ini merupakan wujud nyata pelaksanaan komitmen anti-korupsi dan anti-gratifikasi seluruh Insan Waskita, seiring pelaksanaan pencegahan tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi secara menyeluruh [205-3].

of standing banners and posters in the office. The dissemination is intended to disseminate anti-corruption information to all Waskita Personnel, which are expected to be effectively internalized in accordance with ethical standards and cultural values of the Company. In the long term, anti-corruption dissemination and training are expected to be able to prevent the occurrence of bad impacts in the form of financial losses and Waskita's reputation.

The Company also strives to raise awareness of the importance of anti-corruption practices at work through holding Good Corporate Governance workshops with speakers from external parties providing comprehensive material understanding of corruption prevention and its impact on individuals and the Company.

To ensure that all employees can understand and comply with the anti-corruption and anti-gratuity policies, the Company put these policies as material in the induction program during the recruitment process, and distributes them as a handbook for each employee. This process is carried out in line with the provision and management of the Whistleblowing System as a reporting medium for indications of violations, fraud, or other irregularities, which can be used openly by each employee.

Effective and efficient anti-corruption policy is supported by the guidelines for controlling gratuities with the latest edition on October 15 2018, which specifically contains guidelines for all employees to avoid potential conflicts of interest that affect their independence, objectivity, or work professionalism. The gratuity control guidelines regulate the scope of gratuity in the work environment, which is basically divided into 2 (two) categories, namely gratuities that are considered bribes and gratuities that are not considered bribes, as an initial understanding that can be used by employees in identifying gratuities. Violation of the provisions contained in the gratuity control guidelines is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Waskita ensures that all personnel of the Company are committed to comprehensively implementing the anti-corruption policy, one of which is by encouraging all internal parties to submit the State Administrators Wealth Reports (LHKPN) through dissemination and training on procedures for using the e-LHKPN. These activities also serve as form of follow-up to the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Implementing the Announcement and Examination of State Administrators Wealth and Letter from the KPK No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 regarding submission of LHKPN

Throughout 2023, there were no corruption cases involving employees or officials within the Company's internal environment. This is a concrete implementation of the anti-corruption and anti-gratuity commitment of all Waskita Personnel, in line with the overall implementation of preventing corruption and receiving gratuities.



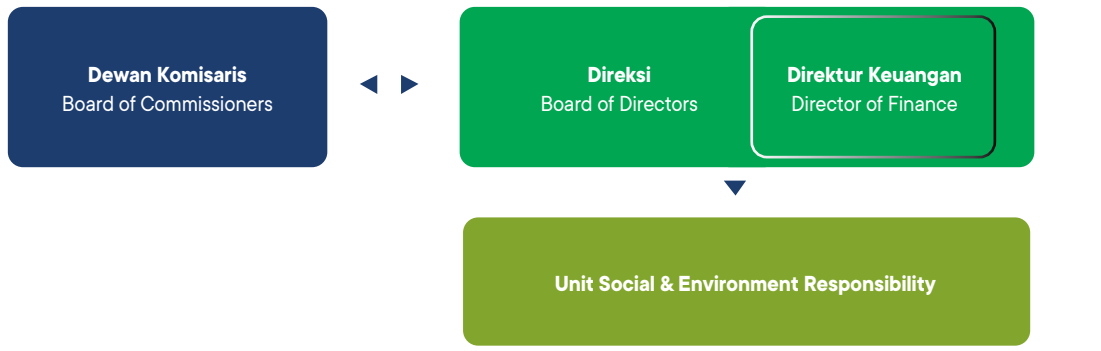
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DAN PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEBERLANJUTAN [E.1] [2-9; 2-12; 2-13]

Secara umum, pelaksanaan keberlanjutan berbasis LST di lingkup Perseroan dilaksanakan langsung oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Agar strategi dan inisiatif keberlanjutan berbasis LST dapat diterapkan selaras dengan perkembangan organisasi perusahaan, Perseroan membentuk fungsi khusus yaitu Unit *Social & Environment Responsibility* (SER), yang bertanggung jawab secara penuh kepada Direksi dan bertanggung jawab secara khusus kepada Direktur Keuangan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE AND UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Overall, LST-based sustainability implementation within the Company is carried out directly by Board of Directors under supervision by Board of Commissioners. The Company has established a specific function called the Social & Environment Responsibility (SER) Unit to ensure that the LST-based sustainability strategy and initiatives can be applied in accordance with the Company's organizational development, fully responsible to the Board of Directors specifically to the Director of Finance.

Struktur Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan Waskita Karya
Structure of Unit in Charge for Sustainability Implementation at Waskita Karya



Berikut disampaikan profil pejabat Unit SER sebagai penanggung jawab pelaksanaan keberlanjutan di lingkup Waskita Karya.

The profile of SER Unit officials as the unit in charge for sustainability implementation at Waskita Karya are as follow.



Poppy Sukmawati
**Head Social & Environment
Responsibility (SER) Unit**

Menjabat sejak 31 Mei 2021
Appointed since May 31, 2021

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 11 Maret 1982, usia 41 tahun berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Memiliki gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2008). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2021 tanggal 31 Mei 2021. Beliau menjabat Public Relations Manager Perseroan untuk periode 2012-2017.

Citizen of Indonesia, born in Jakarta on March 11, 1982, aged 41, residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Bachelor's degree in Communication Science from Persada Indonesia YAI University Jakarta (2008). Appointed based on the Board of Directors' Decree No. 67/SK/WK/PEN/2021 dated May 31, 2021. Served as Public Relations Manager of the Company for the period of 2012-2017.

Adapun Unit SER bertanggung jawab atas perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi TJSL secara keseluruhan, sehingga TJSL dapat berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan akuntabel. Adapun, dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, SER Unit bertugas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun pedoman pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) yang disahkan oleh Direksi;
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran Unit SER;
3. Melakukan seleksi administrasi, survei, evaluasi aspek teknis dan aspek keuangan atas kelayakan usaha dan menetapkan pemberian dana bantuan Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) kepada Mitra Binaan dan dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Non PUMK kepada masyarakat;
4. Melakukan pemantauan, penagihan, dan pembinaan terhadap Mitra Binaan;
5. Membuat laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi dan Kementerian BUMN.

Hingga akhir tahun 2023, Unit SER memiliki 4 (empat) orang pegawai yang berfokus untuk mengoordinir pelaksanaan kegiatan keberlanjutan berbasis LST di lingkup Perseroan.

The SER Unit is responsible for the overall formulation, implementation and evaluation of SER for the SER to be well-implemented, on target, and accountable. Meanwhile, in carrying out these responsibilities, the SER Unit also has the following duties:

1. Prepare guidelines for the management of Social & Environmental Responsibility (SER) approved by the Board of Directors;
2. Develop a work plan and budget for the SER Unit;
3. Conduct administrative selection, surveys, evaluate technical aspects and financial aspects of business feasibility, and establish partnerships with fostered partners and environmental development program funds for the community;
4. Carry out onitoring, billing, and coaching for the Fostered Partners;
5. Draw up periodic reports that are submitted to the Board of Directors and the Ministry of SOEs.

By the end of 2023, the SER Unit had 4 employees dedicated to coordinating LST-based sustainability activities within the Company.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.2] [2-17] SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND UNIT IN CHARGE.

Sepanjang tahun 2023, penanggung jawab kegiatan keberlanjutan Waskita Karya telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi untuk memperkuat penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan.

Throughout 2023, the unit in charge for sustainability activities at Waskita Karya has participated in several competency development programs to strengthen sustainability implementation within the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Heru Winarko (Komisaris Utama/ Komisaris Independen) (President Commissioner/ Independent)	Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ratings	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
I Gde Made Kartikajaya (Komisaris)* (Commissioner)	Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ranking	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Dedi Syarif Usman (Commissioner)	Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ranking	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
T. Iskandar (Commissioner)	Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ranking	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE



Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Muhamad Salim (Independent Commissioner)	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ranking	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Addin Jauharudin (Independent Commissioner)***	Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ranking	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Muradi (Independent Commissioner)	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan Socialization of SOE & Subsidiary Ranking	14 September 2023 September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	ESG for Boards - Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Pelatihan BLMI GRC Masterclass Kementerian BUMN BLMI GRC Masterclass training of Ministry of SOE
	GRC Integrated Information For Supervisory Board	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Direksi Board of Directors			
Mursyid (Direktur Utama) ***** (President Director)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni - 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
Wiji Suprihatno (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
	Certified Risk Executive Leader (CREL)	13 - 21 November 2023 November 13 - 21, 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP
Ratna Ningrum (Direktur HCM, Pengembangan Sistem & Legal) (Director of HCM, System Development and Legal)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
	CHRO	November - Desember 2023 November - December 2023	FHCI dan MC Kinsey



Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Septiawan Andri Purwanto(Director of Business Development) ***** (Director of Business Development)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
Rudi Purnomo (Director of Business Development) ***** (Director of Business Development)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	September - Oktober 2023 September - October 2023 GRC Masterclass
I Ketut Pasek Senjaya Putra (Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health & Environment) (Director of Operations I and Quality, Safety, Operation and Environment)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II) (Director of Operation II)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
	GRC Masterclass Program 2023	27 Juni- 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
Warjo (Director of Operations III) ***** (Director of Operation III)	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
	Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 GRC Masterclass Program 2023 Training	27 Juni - 25 Oktober 2023 June 27 - October 25, 2023	GRC Masterclass
Unit Social & Environment Responsibility Social & Environment Responsibility Unit			
Poppy Sukmawati (Head - Social & Environment Responsibility)	Workshop Integrated Excellent "ESG: Environmental, Social, and Governance"	3-4 Juli 2023 July 3-4, 2023	PT Mediatama Sinergi Emas
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Waskita Karya
Andri Ramadhan (Social & Environment Responsibility Officer)	Sosialisasi Tanggap Darurat Kebakaran dan Gempa Bumi Socialization of Fire and Earthquake Emergency Response	18 Agustus 2023 August 18, 2023	Waskita Karya
	Langkah Menuju Kesenjangan : Pelatihan Kesadaran dan Inklusi Disabilitas bagi Tim Human Capital BUMN Steps Toward Equality: Disability Awareness and Inclusion Training for SOE Human Capital Teams	24 Agustus 2023 August 24, 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D Batch II Class D Firefighter Training Batch II	4-6 September 2023 September 4-6, 2023	PT Betracom Gemilang Nusa
	Awareness Environmental, Social, and Governance (ESG)	27 November 2023 November 27, 2023	PT SGS Indonesia
	Sosialisasi HIV/AIDS PT Waskita Karya (Persero) Tbk HIV/AIDS Socialization of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1 Desember 2023 December 1, 2023	Puskesmas Jatinegara
	Sosialisasi HIV/AIDS PT Waskita Karya (Persero) Tbk HIV/AIDS Socialization of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1 Desember 2023 December 1, 2023	Puskesmas Jatinegara
Dina Suciati (Social & Environment Responsibility Officer)	Collaboration Camp & Stadium General - BUMN Youth Summit	23-25 Februari 2023 February 23-25, 2023	Komunitas BUMN Muda



Keterangan:

- *) I Gde Made Kartikajaya efektif tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023.
- **) Ahmad Erani Yustika efektif tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023.
- ***) Addin Jauharudin diangkat sebagai Independent Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023.
- ****) Destiawan Soewardjono efektif tidak lagi menjabat sebagai President Director Perseroan sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023, posisinya digantikan Mursyid yang sebelumnya menjabat sebagai Director of Human Capital Management, System Development and Legal Perseroan.
- *****) Mursyid efektif tidak lagi menjabat sebagai President Director Perseroan sejak berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023.
- *****) Muhammad Hanugroho diangkat sebagai President Director Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023.
- *****) Ratna Ningrum diangkat sebagai Director of Human Capital Management, System Development and Legal Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023.
- *****) Septiawan Andri Purwanto efektif tidak lagi menjabat sebagai Director of Business Development Perseroan sejak berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023.
- *****) Rudi Purnomo diangkat sebagai Director of Business Development Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023.
- *****) Dhetik Ariyanto diangkat sebagai Director of Operation II Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023.
- *****) Warjo efektif tidak lagi menjabat sebagai Director of Operation III Perseroan sejak berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023, seiring dengan diadakannya jabatan tersebut.

Remark:

- *) I Gde Made Kartikajaya effectively no longer served as a Commissioner of the Company since the conclusion of Extraordinary General Meeting on December 8, 2023.
- **) Ahmad Erani Yustika effectively no longer served as a Commissioner of the Company since the conclusion of Annual General Meeting on May 25, 2023.
- ***) Addin Jauharudin was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of Annual General Meeting on May 25, 2023.
- ****) Destiawan Soewardjono effectively no longer served as the President Director of the Company since the Annual General Meeting held on May 25, 2023. Replaced by Mursyid, who previously served as the Director of Human Capital Management, System Development, and Legal of the Company.
- *****) Mursyid effectively no longer served as the President Director of the Company since the Extraordinary General Meeting held on December 8, 2023.
- *****) Muhammad Hanugroho was appointed as the President Director of the Company based on the resolution of Extraordinary General Meeting held on December 8, 2023.
- *****) Ratna Ningrum was appointed as the Director of Human Capital Management, System Development, and Legal of the Company based on the resolution of Annual General Meeting held on May 25, 2023.
- *****) Septiawan Andri Purwanto effectively no longer served as the Director of Business Development of the Company since the Extraordinary General Meeting held on February 14, 2023.
- *****) Rudi Purnomo is appointed as the Director of Business Development of the Company based on the resolution of Extraordinary General Meeting held on February 14, 2023.
- *****) Dhetik Ariyanto was appointed as the Director of Operations II of the Company based on the resolution of Extraordinary General Meeting held on February 14, 2023.
- *****) Warjo effectively no longer serves as the Director of Operations III of the Company since the Extraordinary General Meeting held on December 8, 2023, coinciding with the elimination of that position.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3] [2-26]

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Setiap pertumbuhan usaha tentunya membutuhkan perencanaan yang matang dalam pencapaian target Perseroan. Dalam pencapaian target, Waskita selalu melakukan penyusunan strategi risiko untuk memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dapat dikendalikan sehingga mendorong tercapainya target Perseroan. Waskita membutuhkan penilaian dan pemetaan risiko yang andal, serta perencanaan mitigasi yang komprehensif untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Memahami hal itu, Waskita mengembangkan sistem pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi berbasis aplikasi yang diharapkan mampu mendorong pengelolaan risiko secara efektif, efisien, menyeluruh, cepat, dan *realtime* sesuai perkembangan arus digitalisasi dewasa ini. Di samping itu, arah pengembangan berbasis aplikasi juga diharapkan mampu mendorong peningkatan budaya sadar risiko di seluruh lini Perseroan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Waskita mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mencakup Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Waskita secara berkala melakukan pemutakhiran kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi, sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko secara menyeluruh dalam pencapaian sasaran jangka pendek (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, *Key Performance Indicators*) dan sasaran jangka panjang (Rencana Jangka Panjang Perusahaan).

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Implementation of *Enterprise Risk Management*

Every business growth requires careful planning to achieve the Company's targets. In achieving these targets, Waskita continuously develops risk strategy to ensure that identified risks can be controlled, thus encouraging the Company's goals achievement. Waskita requires reliable risk assessment and mapping, as well as comprehensive mitigation planning, to be used as essential considerations in decision-making.

Upon such understanding, Waskita has developed an integrated applications-based risk management system that are expected to drive effective, efficient, comprehensive, fast, and real-time risk management that is in line with the current digitalization trend. In addition, the direction of application-based development is also expected to promote an enhanced risk-aware culture throughout the Company.

In implementing risk management, Waskita complies with applicable regulations and laws, including the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Waskita periodically updates its risk management policies and procedures as needed and in response to business dynamics, as part of comprehensive risk management implementation to achieve short-term goals (Company Work Plans and Budgets, Key Performance Indicators) and long-term goals (Company Long-Term Plans).



Dalam pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan, Waskita merujuk pada konsep *three lines model* yang menggambarkan fungsi peran setiap lini. Fungsi pengelolaan risiko dilakukan oleh Tim *Project*, *Business Unit*, *Corporate Office*, dan entitas anak yang pelaksanaannya dikoordinasikan dan diintegrasikan oleh *Risk Management* dan *Project Management Office (PMO) Division*, sebagai fungsi pengembangan metodologi dan kerangka kerja manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh Internal Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Di samping itu, Dewan Direksi menjalankan peran dalam menetapkan kebijakan operasi dan standar pengukuran tingkat risiko, serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan.

Kebijakan manajemen risiko di Waskita diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 33/SK/WK/2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Waskita Karya. Dalam rangka pengelolaan risiko Perseroan, Waskita berkomitmen mengimplementasikan sistem manajemen risiko dengan kebijakan:

- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar aturan yang berlaku dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko;
- Menyadari dan memahami bahwa risiko baik peluang maupun ancaman ada di setiap bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian sasaran Perseroan;
- Mengintegrasikan sistem dan praktik manajemen risiko secara komprehensif serta penerapan *four eyes principles* dalam setiap aktivitas atau proses bisnis untuk mencapai sasaran Perseroan;
- Mengelola setiap risiko Perseroan secara terpadu dan optimal dengan memanfaatkan sumber daya Perseroan sehingga tetap berada dalam batas Selera Risiko dan tidak melampaui batas Toleransi Risiko Perseroan;
- Membangun dan meningkatkan manajemen risiko secara efektif dan berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi terkini untuk memelihara dan meningkatkan budaya sadar risiko dalam rangka melindungi dan menciptakan nilai Perseroan serta kepercayaan *Stakeholder*;
- Mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan risiko kepada pemangku kepentingan sesuai wewenang, tugas dan tanggung jawab.

Adapun penerapan manajemen risiko Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyusunan dan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko, Piagam Manajemen Risiko, Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko, dan Kebijakan Operasi Manajemen Risiko;
- Penyusunan batas Selera Risiko dan batas Toleransi Risiko;
- Pengidentifikasi risiko, penetapan jenis risiko dan tingkat risiko, serta penentuan mitigasi risiko;
- Pemanfaatan aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) untuk pelaporan risiko secara berkala;
- Penyusunan kajian risiko bribery/penyuapan;
- Penyusunan kajian risiko atas aksi korporasi;
- Pengimplementasian Komite Manajemen Risiko Konstruksi untuk keikutsertaan Perseroan dalam tender Proyek baru;
- Pelaksanaan Risk Meeting.

In managing the Company's risks, Waskita refers to the concept of three lines model, which illustrates the roles of each line. The functions of risk management are carried out by the Project Team, Business Unit, Corporate Office, and subsidiary entities, with coordination and integration overseen by the Risk Management and Project Management Office (PMO) Division, serving as the development function for risk management methodologies and frameworks. The implementation of risk management is periodically evaluated by Internal Audit and Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, serving as the Board of Commissioners' supporting organ to supervise the Company's management. Additionally, the Board of Directors plays a role in setting operational policies, risk measurement standards, and assessing potential impacts.

Risk management policy at Waskita is regulated in the Decree of Board of Directors No. 33/SK/WK/2023 concerning Waskita Karya's Risk Management Policy. Waskita is committed to implementing a risk management system with the following policies:

- Compliance with the laws and regulations and other applicable provisions based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in implementing the Risk Policy;
- Recognizing and understanding that risks, both opportunities and threats, exist in every aspect of business processes and decision-making in order to achieve the Company's objectives;
- Integrating comprehensive risk management systems and practices as well as implementing the four eyes' principles in every activity or business process to achieve the Company's objectives;
- Managing each Company risk in an integrated and optimal manner by leveraging Company resources to stay within the Risk Appetite and not exceed the Company's Risk Tolerance limits;
- Building and enhancing effective and sustainable risk management by adapting to current conditions to maintain and improve risk-aware culture to protect and create Company value as well as stakeholder trust;
- Communicating and consulting risks with stakeholders according to authority, duties, and responsibilities.

The Company's risk management include the following:

- Development and implementation of Risk Management Policy, Risk Management Charter, Waskita Risk Management Procedures, and Risk Management Operational Policy;
- Establishment of Risk Appetite limits and Risk Tolerance limits;
- Risk identification, risk types and levels determination, as well as risk mitigation strategies;
- Utilization of Waskita Risk Management (WaRM) application for regular risk reporting;
- Preparation of bribery risk assessments;
- Preparation of risk assessments on corporate actions;
- Implementation of Construction Risk Management Committee for the Company's participation in new Project tenders;
- Conducting Risk Meetings.



Perseroan memahami bahwa dalam pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM) terdapat sejumlah tantangan diantaranya kurangnya budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan hingga belum optimalnya penggunaan pendekatan risiko dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, proses implementasi aplikasi *Waskita Risk Management* (WARM) secara menyeluruh perlu dilakukan secara konsisten, menimbang pengaruhnya terhadap kecepatan dan ketepatan informasi risiko yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen puncak.

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan akan terus meningkatkan budaya sadar risiko, baik di *Corporate Office*, *Business Unit*, proyek, maupun entitas anak, dengan cara memberi pelatihan dan melakukan *refreshment* dan sosialisasi Manajemen Risiko, *Cross Assessment* Manajemen Risiko, *Risk Forum*, sertifikasi dan pelatihan personil kunci, hingga kunjungan proyek. Selain itu, *Risk Management* dan *PMO Division* selalu melibatkan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal dalam penyusunan Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko.

Pengelolaan Risiko terkait Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan Hidup, dan Hukum

Pengelolaan risiko dijalankan Perseroan secara menyeluruh, meliputi aspek politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan hidup, serta hukum. Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek politik, seperti pergantian pejabat pemerintahan, kondisi instabilitas lingkungan politik, baik di Indonesia (khususnya di wilayah bisnis/operasi Perseroan), maupun di dunia yang dapat mempengaruhi kondisi bisnis Perseroan secara signifikan.

Waskita menjalankan pengelolaan risiko keuangan yang berkaitan dengan struktur dan akses pendanaan, pengelolaan modal kerja, dan risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan termasuk pajak. Selain itu, Perseroan juga mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, yang secara umum dipengaruhi oleh dinamika pergerakan variabel makro ekonomi global dan nasional yang meliputi tingkat bunga referensi, inflasi, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, pergerakan harga pasar komoditas serta ketidakstabilan moneter yang terjadi di dunia.

Sementara pengelolaan risiko terkait aspek sosial secara umum dilatarbelakangi oleh harapan terhadap peningkatan kondisi lingkungan sekitar, keseimbangan sosial, hingga pemberdayaan sumber daya lokal di sekitar area operasional. Waskita secara konsisten melakukan mitigasi risiko aspek sosial, yang meliputi peningkatan kualitas komunikasi dan sosialisasi terkait lingkungan, pelibatan tenaga kerja dan mitra kerja lokal pada pekerjaan penunjang, demi mengurangi tingkat disparitas sosial yang dapat menimbulkan potensi risiko.

Waskita juga telah melakukan pengelolaan risiko atas kemajuan teknologi yang ada dengan mengadopsi berbagai teknologi di bidang konstruksi, maupun non – konstruksi, seperti *Building Information Modelling* (BIM), SAP S/4 HANA, WEBGIS dan berbagai aplikasi berbasis internet untuk menunjang kelangsungan bisnis Perseroan. Lebih lanjut, Perusahaan mengelola risiko atas kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan atau sistem teknologi

The Company is fully aware of the challenges in the ERM implementation, including the lack of a risk-aware culture at the Company to the ineffective use of risk approach in decision-making. In addition, comprehensive implementation process of the Waskita Risk Management (WaRM) application needs to be carried out consistently, considering its impact on the speed and accuracy of risk information used in top management decision-making.

For such challenges, the Company will continue to improve its risk awareness culture, both in the Corporate Office, Business Unit, Project, and Subsidiaries by providing training and conducting refreshment as well as risk management dissemination, Risk Management Cross Assessment, Risk Forum, certification and training of key personnel, up to project visits. In addition, the Risk Management and PMO Division always involve all parties both internal and external in preparing Waskita Risk Management Procedures.

Risk Management related to Political, Economic, Social, Technological, Environmental and Legal Aspects

The Company carries out risk management comprehensively covering the aspects of political, economics, social, technological, environmental, and legal. The Company manages risks related to political aspects, such as changes in government officials, political instability, both in Indonesia (especially in the Company's business/operation areas) and globally, which could significantly impact the Company's business conditions.

Waskita conducts financial risk management related to funding structure and access, working capital management, and integrity risks concerning financial preparation and reporting, including taxes. Additionally, the Company also manages risks associated with economic aspects, generally influenced by the dynamics of global and national macroeconomic variables, including reference interest rates, inflation, changes in Rupiah exchange rate against foreign currencies, commodity price movements, and global monetary instability.

Meanwhile, risk management on social and environmental aspects is generally motivated with the expectations for improving the condition of the local environment, social balance, and empowering local resources around the operational area. The Company continuously mitigates the social risk through improving the quality of communication and outreach related to the environment, involving the local labor and business partners in supporting work to reduce social disparity that can cause potential risks.

Waskita has also carried out risk management on existing technological advances by adopting various technologies in the construction and non-construction sectors, such as Building Information Modeling (BIM), SAP S/4 HANA, WEBGIS and various internet-based applications to support the Company's business continuity. Additionally, the Company manages risks related to software, hardware, and network failures or other information



informasi lainnya. Hal tersebut dilakukan demi menghindari risiko serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data, kebocoran data rahasia dan pembobolan data.

Waskita secara aktif melakukan pengelolaan risiko lingkungan hidup berdasarkan perubahan iklim fisik dan transisi atas perubahan kebijakan lingkungan. Dengan melakukan pengelolaan risiko atas pencemaran lingkungan (udara, air, dan tanah) di wilayah bisnis/operasi Perseroan, hingga melakukan pemeriksaan seluruh tata ruang lingkungan, khususnya yang menahan beban infrastruktur ataupun bangunan gedung. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah mitigasi mencakup perbaikan kawasan, penataan bangunan gedung yang ada, mengoptimalkan jalan existing, melakukan pengukuran lingkungan berkala sesuai AMDAL atau dokumen RKL/RPL pelaksanaan proyek.

Waskita juga tidak terlepas dari aspek risiko hukum, seperti tindakan dan/atau tuntutan hukum, aktivitas kecurangan (dalam konteks korupsi, kolusi, nepotisme, konflik kepentingan, maladministrasi, pencucian uang, dan penyuapan), perburukan reputasi Perseroan, dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Waskita berkomitmen untuk selalu mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku sebagai salah satu bukti penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] [2-29]

Kegiatan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menjaga keberlanjutan usaha, Waskita melaksanakan proses identifikasi terhadap pemangku kepentingan kunci yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha sekaligus proyek yang dikerjakan Perseroan, serta pihak-pihak yang terkait dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, mencakup pertimbangan terhadap pihak lokal yang terlibat dengan proses bisnis yang dijalankan.

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan dengan mengacu pada 6 (enam) prinsip yang termuat dalam AA1000 *Stakeholders Engagement Standard*, dengan uraian sebagai berikut.

technology systems. This is done to avoid risks such as cyberattacks, data loss, privacy breaches, data manipulation, leakage of confidential data, and data theft.

Waskita actively manages environmental risks based on changes of physical climate and policy transition in environmental matters. This includes managing risks related to environmental pollution (air, water, and soil) in the areas where the Company operates, as well as conducting inspections of all environmental spaces, especially those that bear the burden of infrastructure or buildings. Therefore, the Company implements a number of mitigation measures including area improvements, restructuring existing buildings, optimizing existing roads, and conducting periodic environmental measurements in accordance with AMDAL or project's RKL/RPL documents.

The Company also deals with legal risks, such as legal actions and/or claims, fraudulent activities (in the context of corruption, collusion, nepotism, conflicts of interest, maladministration, money laundering, and bribery), deterioration of the Company's reputation, and non-compliance with applicable laws and regulations. Waskita is committed to always complying with all applicable laws and regulations as commitment of good corporate governance implementation.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company's business activities are inseparable from the roles of stakeholders. Therefore, to maintain business sustainability, Waskita identified the key stakeholders whom have significant influence on the Company's business activities as well as the projects undertaken by the Company, and parties related to the Company's business activities sustainability including considerations for local parties involved in the business processes.

Stakeholders' identification conducted by referring to the 6 (six) principles outlined in the AA1000 *Stakeholders Engagement Standard*, as described below.



Prinsip Principle	Penjelasan Description
Dependency (D)	Aspek ketergantungan tertentu Waskita terhadap suatu pihak atau organisasi, serta sebaliknya. Aspect related to the Company's specific dependency on a particular party or organization, and vice versa.
Responsibility (R)	Aspek menyangkut tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi oleh Waskita. Aspect related to legal, commercial, or ethical responsibilities towards an individual or organization by Waskita.
Tension (T)	Aspek terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan atas suatu pihak atau organisasi tertentu yang membutuhkan perhatian dari Waskita. Aspect related to economic, social, or environmental issues regarding a specific party or organization that requires attention from Waskita.
Influence (I)	Aspek identifikasi yang muncul jika suatu pihak atau organisasi tertentu memiliki pengaruh terhadap Waskita, atau pengaruh terhadap strategi serta kebijakan pemangku kepentingan lain. Aspect of identification that arises if a particular party or organization has influence on Waskita, or influence on the strategies and policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Aspek menyangkut pandangan yang berbeda dari suatu pihak atau organisasi tertentu yang dapat memengaruhi situasi bisnis Waskita hingga mendorong hadirnya dampak tertentu. Aspect regarding differing views from a specific party or organization that can affect Waskita's business situation and potentially lead to specific impacts.
Proximity (P)	Aspek menyangkut kedekatan geografis antara suatu pihak atau organisasi tertentu dengan aktivitas operasional Waskita. Aspect related to geographical proximity between a specific party or organization with Waskita's operational activities.

Klasifikasi pemangku kepentingan dalam pelibatan proses bisnis Waskita adalah sebagai berikut:

Stakeholder classification in Waskita's business engagement process is as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Prioritas Priority Topics
Pelanggan Customers	D, R, T, I, P	Situs web dan frontline information Website and frontline information Kunjungan ke proyek Project visits Layanan call center Call center service Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan As needed	Pelayanan Services Pemenuhan kontrak Contract fulfillment Mendapatkan kepuasan layanan Satisfaction with the Services



Klasifikasi pemangku kepentingan dalam pelibatan proses bisnis Waskita adalah sebagai berikut:

Stakeholder classification in Waskita's business engagement process is as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Prioritas Priority Topics
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	Pelaporan kinerja Performance reporting	Setiap kuartal Quarterly	Dividen Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholder (AGMS)	Setiap tahun Annually	Pengembangan usaha Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan As needed	Tata kelola Perusahaan Corporate governance
Pemerintah Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	4 (empat) kali setahun 4 (four) times a year	Kebutuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Company's need of the applicable laws.
				Kinerja Perseroan Corporate Performance
				Pembayaran Pajak Tax Payment
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Media Internal Internal Media	Sesuai kebutuhan As needed	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Dissemination of policies and strategies on employment.
Mitra Kerja / Pemasok Partners/ Suppliers	D, R, T, P	Koordinasi Operasional Operational Coordination	Sesuai kebutuhan As needed	Hubungan komersial Commercial relations
		Kunjungan ke proyek Project Visit		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil Beneficial, transparent and fair contract fulfillment
		Pelatihan Training		Penjelasan lingkup pekerjaan Explanation on job description

PERMASALAHAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN [E.5]

Selama tahun 2023, Waskita terus berfokus pada program penyehatan keuangan dan tata kelola yang lebih optimal. Dalam hal keuangan, Waskita melakukan kajian komprehensif atas restrukturisasi utang usaha dan mengusulkan perubahan skema restrukturisasi kepada seluruh kreditor baik perbankan dan pemegang obligasi. Restrukturisasi ini merupakan langkah strategis untuk memperbaiki likuiditas yang menekan Waskita selama ini. Dari segi operasional, Waskita terus memperbaiki sistem tata kelola bisnis yang baik melalui pembentukan sentralisasi pembayaran melalui *financial controller*, pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi dalam memantau tingkat kesehatan sebuah proyek, *lean construction & lean office* yang bertujuan pada efisiensi kegiatan usaha.

IMPORTANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, Waskita continued to focus on financial recovery and optimal governance programs. In financial matter, Waskita conducted a comprehensive study on business debt restructuring and proposed changes to the restructuring scheme to all creditors, including banks and bondholders. This restructuring is a strategic step to improve liquidity, which has been a pressure for Waskita. In the operation, Waskita continued to improve its good business governance system through the formation of centralized payments using a financial controller, the establishment of a Construction Risk Management Committee to monitor the health level of a project as well as the implementation of lean construction & lean office aimed at operational efficiency.



Adapun tantangan eksternal adalah kondisi ekonomi global yang bergejolak akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan di Timur Tengah dan juga invasi Rusia ke Ukraina, isu resesi dan inflasi ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Dari dalam negeri, perekonomian Indonesia cenderung stabil. Program infrastruktur masih terus dijalankan, di mana Waskita juga berkontribusi pada pembangunan beberapa proyek di IKN, di mana Waskita berhasil mendapatkan 5 proyek baru IKN dengan nilai sebesar Rp3 triliun.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI [2-27]

Perseroan memiliki sejumlah perkara hukum yang dihadapi di sepanjang tahun 2023. Tentang perkara hukum dan sanksi administrasi sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, baik dalam lingkup perkara hukum, perkara perpajakan, perkara terkait hubungan industrial/ketenagakerjaan, serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2023 halaman 552-557 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The external challenges include volatile global economic conditions due to prolonged geopolitical conflicts in the Middle East and Russia's invasion of Ukraine, as well as issues such as recession and economic inflation in developed countries like the United States. Domestically, the Indonesian economy tends to be stable. Infrastructure programs are still being implemented, including the development of IKN, where Waskita successfully secured 5 new projects worth of Rp3 trillion.

IMPORTANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company has encountered several legal matters in 2023. The description regarding legal matters and administrative sanctions dealt by the Company as part of compliance with the laws and regulations in Indonesia which including legal cases, tax-related cases, cases related to industrial/employment relations, and administrative sanctions imposed on the Company, can be seen in the Annual Report for the 2023 fiscal year on page 552-557 as an integral document to this Sustainability Report.



06

TANGGUNG JAWAB SOCIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility





Halte Tosari — Lokasi: Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta



KINERJA EKONOMI: MENJAGA KELANGSUNGAN USAHA

Economic Performance: Sustainable Business

“Sebagai entitas usaha, kelangsungan operasi dan bisnis dengan keuntungan yang baik menjadi hal utama dalam keberlanjutan Waskita Karya. Terutama dengan terlibatnya publik atau masyarakat dalam pendanaan.”

As a business entity, ensuring the continuity of operations and achieving good profit is primary for Waskita Karya's sustainability. This is especially crucial considering the public or community involvement in funding.

Kinerja Perusahaan dan Kelangsungan Usaha

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan dan berdampak yang signifikan kepada pemangku kepentingan khususnya bagi pemegang saham dan investor. Dengan pendiriannya sebagai Perseroan Terbatas, statusnya sebagai emiten dan perusahaan terbuka yang melibatkan modal dari masyarakat, serta peran Perseroan yang telah memberikan kontribusi besar dan nyata untuk membangun negeri melalui pembangunan yang manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat luas, tentunya kinerja menjadi kunci utama bagi keberlangsungan Perseroan ke depan.

Performance and Business Continuity of the Company

Economic performance is one of the material topics in sustainability reporting, as it is an issue that influences the sustainability of the Company and has a significant impact on stakeholders, especially shareholders and investors. Being established as a Limited Company, with its status as a publicly listed company involving capital from the public, and the Company's significant and tangible contribution to nation-building through development projects that have been widely benefited the general public, performance is certainly the key to the Company's future sustainability.

Kinerja Waskita Karya dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini [201-1].

The performance of Waskita Karya over the past 3 (three) years can be seen below.

Perihal About	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Pemasaran Marketing										
Lelang yang Diikuti (proyek) Tenders Participated (Projects)	243	177		298	204		161	159		(13,24) ↓
Nilai Lelang Diikuti (Rp miliar) Value of Tenders Participated (in billions of Rupiah)	121.752,22	48.227,75		137.137,78	68.832,41		40.514,14	69.003,79		(29,93) ↓
Lelang Dimenangkan (proyek) Tenders Won (Projects)	61	33		66	38		41	25		(13,16) ↓
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp miliar) Value of Tenders Won (in billions of Rupiah)	20.193,54	12.719,83		19.681,19	15.513,73		10.262,79	15.304,28		(18,01) ↓
Lelang Dimenangkan (%) Tenders Won (%)	16,64	30,82		14,35	31,22		25,33	42,17		(12,58) ↓
Penunjukan Langsung (proyek) Direct Appointment (Project)	-	4		7	10		28	17		(60,00) ↓
Nilai Penunjukan Langsung (Rp miliar) Value of Direct Appointment (in billions of Rupiah)	-	265,94		403,29	422,83		768,31	690,36		(36,57) ↓
Kerja Tambah (proyek) Additional Works (Projects)	-	60		19	49		4	52		(91,84) ↓
Jumlah Nilai Kerja Tambah (Rp miliar) Value of Additional Works (in billions of Rupiah)	-	1.542,82		1.363,84	1.677,58		6.415,32	1.651,09		(84,15) ↓
Total Nilai Kontrak Baru (Consol) (Rp miliar) Total of New Contract Value (Consol) (Rp billion)	26.759,06	16.946,71		24.735,19	20.233,42		20.452,63	20.493,55		
Pendapatan Usaha (Rp-miliar) Revenue (Billion Rupiah)	20.546,65	10.954,69	53,32	16.669,56	15.302,87	91,80	14.429,55	12.224,13	84,72	(28,41) ↓
Rugi Tahun Berjalan (Rp-miliar) Loss for the Year (Billion Rupiah)	(1.797,17)	(4.018,26)	223,59	(1.110,01)	(1.672,73)	150,70	(1.761,65)	(1.838,73)	104,38	140,22 ↑
Posisi Keuangan (Rp-juta) Financial Position (Rp-million)										
Aset (Rp-miliar) Assets (Billion Rupiah)	91.322,82	95.595,90	104,68	102.530,65	98.232,32	95,81	107.364,39	103.601,61	96,50	(2,68) ↓
Liabilitas (Rp-miliar) Liabilities (Billion Rupiah)	78.089,68	83.994,38	107,56	85.447,01	83.987,63	98,29	86.271,19	88.140,18	102,17	0,01 ↑
Ekuitas (Rp-miliar) Equity (Billion Rupiah)	13.233,14	11.601,51	87,67	17.083,63	14.244,68	83,38	21.093,20	15.461,43	73,30	(18,56) ↓



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Pada tahun 2023, Perseroan telah mengikuti lelang sebanyak 177 proyek dengan jumlah nilai sebesar Rp48,23 triliun. Dari lelang yang diikuti tersebut, tingkat keberhasilan pemenangan lelang proyek di tahun 2023 sebesar 30,82% dengan nilai lelang yang dimenangkan sebesar Rp12,72 triliun. Angka ini mengalami penurunan 18,01% dibandingkan nilai lelang yang dimenangkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,51 triliun.

Jika Dibandingkan dengan taerget RKAP Tahun 2023 sebesar Rp 20,54 T, pendapatan usaha hanya mencapai 53,32% atau terdapat deviasi sebesar Rp 9,59 T dari target pendapatan Usaha tahun 2023.

Sedangkan untuk target rugi tahun berjalan adalah Rp 1,79 T, jika divandingkan dengan target realisasi rugi berjalan jauh lebih besar yaitu 223,59 % dari target atau ada deviasi sebesar Rp 2,21 T dari target rugi berjalan.

Pada pelaporan berbasis Standar GRI, aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak Perseroan pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya. Pengungkapan distribusi nilai ekonomi menggambarkan seberapa besar suatu organisasi mendistribusikan modalnya kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari organisasi tersebut yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan organisasi kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara Perseroan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Para pemangku kepentingan Perseroan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 6 (enam) kelompok, yaitu:

1. Mitra kerja, termasuk pemasok yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa; dan kreditur yang memberikan pinjaman keuangan.
2. Pegawai, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat khususnya di sekitar lokasi operasi sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial Perseroan.
6. Pelanggan/pengguna jasa/pemberi kerja sebagai penerima manfaat produk dan layanan Perseroan.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian teraudit yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

In 2023, the Company has participated in auctions of 177 projects with a total value of Rp48.23 trillion. From the auctions that were participated in, the successful rate of winning project auctions in 2023 amounted to 30.82% with a winning auction value of Rp12.72 trillion. This rate decreased by 18.01% compared to the value of the auction won in the previous year of Rp15.51 trillion.

Compared to the 2023 RKAP target of Rp 20.54 T, operating income only reached 53.32% or there was a deviation of Rp 9.59 T from the 2023 target.

Meanwhile, the target loss for the current year is Rp 1.79 T, when compared to the target the realization of the current loss is much greater, 223.59% of the target or there is a deviation of Rp 2.21 T from the current loss target.

In GRI Standards based report, the economic aspect of sustainability relates to the Company's impact on the economic conditions of its stakeholders. Disclosure of economic value distribution illustrates of how much an organization distributes its capital to each of its primary stakeholder groups, including the economic value received by the community from the organization.

Information about the economic value generated and distributed by the organization to its stakeholders can provide fundamental insights into how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders. The Company's stakeholders whom received economic value distribution are include these six groups, namely:

1. Business partners, including suppliers who receive payments for procurement of goods and services; and creditors who provide financial loans.
2. Employees, as recipients of salaries and benefits.
3. Shareholders as recipients of dividends.
4. Government as recipients of taxes and retributions.
5. Communities, especially those around operational areas, as beneficiaries of the Company's social responsibility.
6. Customers/service users/employers as beneficiaries of the Company's products and services.

The financial data used is sourced from the audited Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2023, 2022, and 2021.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan yang Disimpan [201-1]

Economic Value Generated, Distributed, and Retained

Perihal About	2023 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2022 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2021 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan					
Economic Value Generated					
Pendapatan Usaha Revenue	10.954,69	15.302,87	12.224,13	(28,41)	-
Pendapatan Bunga Income from Interests	963,45	1.154,81	985,76	(16,57)	-
Pendapatan Lain-lain – Bersih Other Income - Net	1.495,28	2.021,88	3.511,57	(26,05)	-



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan yang Disimpan [201-1]

Economic Value Generated, Distributed, and Retained

Perihal About	2023 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2022 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2021 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Keuntungan Selisih Kurs – Bersih Profit on Foreign Exchange Rate – Net	4,14	2,72	0,66	52,21
Bagian Laba Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Net Income of Associates and Joint Ventures	(280,25)	1.077,85	-	-
Sub-Jumlah (1) Sub-Total (1)	13.417,56	19.560,13	16.722,12	(31,40)
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan (termasuk pembelian bahan baku dan persediaan, pembayaran kepada subkontraktor, serta beban upah kepada pekerja proyek) Cost of Goods Sold (including raw material and inventory purchases, payments to subcontractors, and project labor costs)	(10.102,96)	(13.853,53)	(10.325,64)	(27,07)
Beban Penjualan (termasuk beban pemasaran dan iklan) Selling Expenses (including marketing and advertising expenses)	(128,09)	(153,75)	(46,48)	(16,69)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji dan tunjangan bagi pegawai, pesangon, dana pensiun, dan lainnya) General and Administrative Expenses (including employee salaries and benefits, severance pay, pension funds, and others)	(1.727,30)	(1.765,31)	(2.034,11)	(2,15)
Beban Keuangan (pembayaran bunga dan administrasi kepada kreditur) Finance Expenses (interest payments and administration fees to creditors)	(4.419,90)	(4.286,99)	(4.840,18)	3,10
Beban Non Contributing Plant* Non-Contributing Plant Expenses*	(352,83)	(428,53)	-	(17,67)
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share of Net Loss from Associates and Joint Ventures	(280,25)	-	321,62	-
Pembayaran Dividen (kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali) Dividend Payments (to the parent entity owners and non-controlling interests)	-	-	-	-
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Indonesia Tax Payments to the Government of Indonesia	(424,50)	(744,76)	(992,80)	(43,00)
Dana Sosial Kemasyarakatan yang Tersalurkan (termasuk Program Kemitraan dan Program TJSL Non PUMK) Social and Community Development Funds Disbursed (including Partnership Programs and Non-Micro Small Business Loan Program)	(4,886)	(7,233)	(7,915)	(32,45)
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)	(17.443,92)	(21.244,57)	(17.930,08)	(17,89)
Nilai ekonomi yang disimpan Economic Value Retained				
Jumlah (1-2) Total (1-2)	(4.026,36)	(1.684,44)	(1.207,96)	139,03

*) Beban *Non Contributing Plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

*) *Non Contributing Plant Expenses* are an evaluation of normal or abnormal amount of wasted production costs, which includes abnormal amount of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before continuing at the next production stage, administrative and general costs that do not contribute to keeping the inventory in its current condition and location.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, Perseroan membukukan nilai ekonomi yang disimpan sebesar defisit Rp4,03 triliun, dengan defisit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Analisis lebih lanjut tentang kinerja layanan jasa serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Based on the calculations in the table above, the Company recorded a deficit of Rp4.03 trillion in saved economic value, with the deficit increasing compared to the previous year. Further analysis of service performance their impact on the Company's financial performance can be found in the Annual Report as an integral document to this Sustainability Report.



Kontribusi Terhadap Pembangunan di Berbagai Daerah di Indonesia [203-2]

Proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh Waskita di berbagai daerah telah memberikan dampak tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi di daerah dan menciptakan lapangan kerja baru. Waskita juga memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perseroan [3-3, 203-2].

Sepanjang tahun 2023, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal adalah sebesar Rp2,20 triliun, atau sebesar 22,31% dari keseluruhan pengeluaran untuk pemasok. Sedangkan sisanya diperuntukkan bagi pemasok nasional. Yang dimaksud dengan pemasok lokal adalah pemasok yang melakukan pekerjaan jasa dan pasokan barang hanya di daerah domisili pemasok tersebut, sedangkan pemasok nasional adalah pemasok yang dapat melakukan pekerjaan jasa dan pasokan barang ke seluruh wilayah di Indonesia [204-1]

Contribution to Country Development in Various Regions of Indonesia

Infrastructure projects carried out by Waskita in various regions have had indirect impacts on economic growth in the regions and created new job opportunities. Waskita also provides opportunities for local suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services in the Company

Throughout 2023, the proportion of expenditure on local suppliers was Rp2.20 trillion, or 22.31% of total expenditure on suppliers. Meanwhile, the rest is intended for national suppliers. Local supplier is a supplier who carries out service work and supplies goods only in the supplier's domicile area, while national supplier is a supplier who can carry out service work and supply goods to all regions in Indonesia.

Aspek Pemasok Supplier Aspects	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Jumlah Pemasok (pemasok) Number of Suppliers (suppliers)					
Pemasok Barang Goods Suppliers					
Nasional National	457	598	678	(23,58)	-
Lokal Local	346	152	122	127,63	-
Jumlah Total	803	750	800	7,07	
Pemasok Jasa Service Suppliers					
Nasional National	810	977	1.214	(17,09)	-
Lokal Local	542	267	183	103,00	
Jumlah Total	1.352	1.244	1.397	8,68	
Jumlah Keseluruhan Total Number	2.155	1.994	2.197	8,07	
Nilai Kontrak Pekerjaan-Tidak Termasuk PPn 10% (Rp-miliar) Work Contract Value-Excluding 10% VAT (Rp-billion)					
Barang Goods					
Nasional National	3.425	4.804,81	3.941,59	(28,72)	-
Lokal Local	885	547,33	79,93	61,69	
Jumlah Total	4.310	5.352,14	4.021,52	(19,47)	-
Jasa Services					
Nasional National	4.229	4.938,99	3.658,05	(14,38)	-
Lokal Local	1.313	969,09	234,21	35,49	
Jumlah Total	5.542	5.908,08	3.829,26	(6,20)	-



Aspek Pemasok Supplier Aspects	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Jumlah Keseluruhan Total Number	9,852	11,260,21	7,913,78	(12,51) -
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok (%) Proportion of Work Contract Value for Suppliers (%)				
Barang dan Jasa Goods and services				
Nasional National	77,69	86,53	96,03	(8,84) -
Lokal Local	22,31	13,47	3,97	8,84
Jumlah Keseluruhan Total	100,00	100,00	100,00	

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Perseroan merupakan BUMN dengan status kepemilikan saham mayoritas adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 75,35%, sedangkan sisanya sebesar 24,65% dimiliki oleh publik atau masyarakat melalui mekanisme pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki kepentingan besar atas Perseroan di mana Perseroan mendukung pembangunan infrastruktur melalui penugasan oleh Pemerintah Indonesia untuk melakukan pembangunan infrastruktur di tanah air.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapat bantuan keuangan dari Pemerintah dalam bentuk apapun.

Financial Assistance from The Government

The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) with the majority of shares owned by the Government of Republic of Indonesia, amounting to 75.35%, while the remaining 24.65% is owned by the public through the stock market mechanism on the Indonesia Stock Exchange. The Indonesian Government has a significant interest in the Company, as the Company supports infrastructure development through assignments from the Indonesian Government to carry out infrastructure projects in the country.

Throughout 2023, the Company did not receive any form of financial assistance from the Government.



KINERJA LINGKUNGAN: MENGINTEGRASIKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKEADILAN DALAM KEGIATAN OPERASI

Environmental Performance: Integrating Environmental Justice into Operational Activities

“Pertumbuhan yang baik tentunya harus dilandasi dengan keadilan. Tumbuh bersama lingkungan menjadi hal penting bagi Waskita Karya, khususnya melalui pemantauan penggunaan Sumber Daya Alam dalam seluruh kegiatan yang dilakukan.”

Good growth must certainly be based on justice. Growing with the environment is important for Waskita Karya, especially through monitoring the use of natural resources in all activities carried out.

Berwawasan Lingkungan dalam Pengerjaan Proyek [F.14, F.23]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan praktik bisnis berwawasan lingkungan dengan metode *green construction*. Perseroan secara berkala melakukan perencanaan, identifikasi, dan evaluasi dalam menjalankan operasionalnya serta berupaya untuk menghadirkan dampak positif terhadap efektivitas bisnis yang dijalankan. Selain itu Perseroan juga melakukan pemantauan, pengelolaan, hingga perlindungan keanekaragaman hayati sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup.

Perseroan bersama pekerja berupaya untuk konsisten dengan mendorong seluruh aktivitas yang ramah terhadap lingkungan, dan memastikan tidak adanya dampak negatif yang terjadi. Segala aktivitas yang dijalankan dipastikan telah sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/ Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Perseroan memastikan melakukan pencegahan serta penanganan terhadap tumpahan ataupun Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Perseroan secara berkala melakukan proses audit terhadap proyek pembangunan yang dilakukan, baik audit secara internal maupun kerja sama dengan auditor eksternal.

Dalam prosesnya, Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan terhadap sisa material atau limbah domestik sesuai dengan ketentuan Prosedur QHSE and Center of Excellence yaitu melalui prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Menerapkan konsep *Reduce* untuk mengurangi penggunaan bahan/material yang dapat merusak lingkungan, implementasi yang dilakukan dengan cara pembelian besi beton/material lainnya sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan. Konsep *Reuse* digunakan dengan menggunakan

Eco-Friendly Project Implementation

In its operation, the Company implements eco-friendly business practices through green construction method. The Company periodically carries out planning, identification, and evaluation in its operations and strives to bring positive impact on the effectiveness of its business. In addition, the Company also monitors, manages, and protects biodiversity as an effort to preserve the environment.

The Company, jointly with all employees, consistently encourages comprehensive measures in preserving the environment, through ensuring that every project is not negatively impacting the environment. All activities are in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) and Environmental Impact Analysis (AMDAL), while also implementing the prevention and handling of spills of Hazardous and Toxic Materials (B3). Waskita regularly conduct audit of its projects either internally and in collaboration with external auditors.

In its business process, the Company manages material residues or waste/garbage in accordance with the provisions based on the QHSE and Center of Excellence Procedures, namely through the principle of Reduce, Reuse, Recycle (3R). The Reduce concept is implemented by reducing the use of materials that can damage the environment and/or generate waste, which include purchasing of concrete iron according to the required size and efficient use of materials. The concept of reuse involves utilizing materials that



kembali material yang masih layak dan bisa digunakan, misalnya penggunaan *bekisting* serta penggunaan kembali kantong semen bekas, drum bekas sebagai wadah sampah konstruksi. Konsep *Recycle* dilakukan dengan melakukan daur ulang material atau menggunakan material yang mudah untuk di daur ulang selaras dengan standar dan kualitas yang dibutuhkan.

Prinsip ramah lingkungan dalam pembangunan juga dilakukan oleh Perseroan. *Green Construction* diterapkan dalam proses konstruksi melalui pembangunan yang ramah lingkungan dan berwawasan lingkungan dalam setiap mekanismenya. Pelaksanaan *Green Construction* mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan *GreenShip Rating Tools* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Metode ini dapat memberikan dampak positif dan menjadi masa depan berkelanjutan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, dan dapat menghadirkan nilai tambah serta kebermanfaatannya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan dalam transformasinya juga berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk konsisten melaksanakan *green habit* dalam keseluruhan pengelolaan gedung operasional, juga sebagai dukungan penerapan *Green Office* dan *Green Building* Waskita. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk penghematan energi serta pengelolaan sampah, yang merupakan upaya penting dalam pengurangan dampak buruk aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan. Waskita bersama pemangku kepentingan optimis bahwa konsep ini dapat memberikan dampak positif yang kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Wujud komitmen Waskita dalam pelaksanaan kinerja lingkungan di antaranya melalui diperolehnya izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03. 037.K.1/1/-1.774.15/2020 tentang izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Waskita telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan, yaitu Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL), yang dilaporkan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Lebih dari itu, Waskita secara konsisten melaksanakan seleksi terhadap pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan, guna memastikan bahwa pemasok yang digunakan hanya merupakan pemasok dengan orientasi pada pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan [308-1].

Mewujudkan Green Office dan Green Building Waskita

Sejalan dengan TPB, Waskita telah melakukan penghematan, pengurangan hingga pengelolaan dampak dari operasional yang dilakukan. Konsep *Green Office* dan *Green Building* Waskita memberikan dampak positif untuk keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Melalui *Green Office* dan *Green Building* Waskita, Perseroan melakukan penghematan listrik, penghematan air, serta penghematan penggunaan kertas, yang secara berkala. Upaya tersebut juga diimplementasikan oleh seluruh insan Waskita secara berkala dan konsisten, hal ini akan memberikan dampak positif untuk lingkungan.

are still viable and can be reused, such as using formwork and repurposing used cement bags as containers for construction waste. The recycle concept is carried out by recycling materials and using materials sourced from recycled materials or materials that are easily recycled, while still considering the specified quality and specifications needed.

Environmentally friendly principles in development are also implemented by the Company. Green Construction is applied in the construction process through environmentally friendly and environmentally sound development in every mechanism. The implementation of Green Construction refers to the Environmental Management System GreenShip Rating Tools and applicable regulations and laws related to environmental issues. This method also brings a positive impact of a sustainable future for the Company while also creating added value and benefit to all stakeholders.

The Company also carries out transformation towards Sustainable Development Goals (SDGs) as a commitment to consistently implementing green habits in the overall management of operational buildings and support for Waskita's Green Office and Green Building implementation. This commitment is carried out in the form of saving energy and waste management, which are crucial in reducing the negative impact of the Company's operational activities on the environment. Waskita and stakeholders are optimistic that this concept could bring a strong and sustainable positive impact in the long term.

Waskita's commitment in implementing environmental performance is realized through the Company's success in obtaining permit to store B3 waste from the DKI Jakarta Provincial Government as stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province 208/K.5.1/31.75.03.1005.03. 037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permit for Hazardous and Toxic Waste. Waskita has fulfilled the obligation to prepare environmental documents, namely the Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) which are submitted regularly every 6 (six) months to the Ministry of Environment. Moreover, in selecting new suppliers, Waskita consistently applies the environmental criteria to ensure that the suppliers used are those who are oriented towards reducing negative impacts on the environment.

Realizing Waskita Green Office and Green Building

In line with the SDGs, Waskita implements energy saving and office waste reduction/management. The concept of Waskita Green Office and Green Building shall bring a positive impact for a future of sustainable business. Through the Waskita Green Office and Green Building, the Company saves electricity, water, and paper usage regularly. These efforts are implemented by all Company personnel regularly and consistently for a positive impact to the environment.



Komitmen lainnya untuk berkesinambungan dengan lingkungan, Perseroan berupaya untuk tidak menggunakan *chloro fluoro carbon* dan *halon* untuk bahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tidak menggunakan pembungkus makanan dari *styrofoam*, tidak menggunakan bahan asbes untuk pembuatan atap kantor dan *mess* pekerja, penggunaan produk bahan yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, pengurangan konsumsi air minum sekali pakai, serta efisiensi penggunaan pendingin ruangan di setiap ruangan.

Dalam hal emisi, Perseroan juga melakukan uji emisi pada alat dan kendaraan yang menghasilkan asap buangan. Perseroan memantau serta menjaga kadar emisi gas buang tetap berada di bawah ambang batas yang diizinkan [F.11, F.12] [3-3].

Di sisi lain, Perseroan juga menjalankan upaya pemilihan alat produksi dan kendaraan guna menjamin alat produksi dan kendaraan yang digunakan ramah lingkungan. Sejak tahun 2021 Perseroan telah mulai menerapkan penggunaan kendaraan listrik. Perusahaan akan terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait percepatan penggunaan kendaraan listrik [305-5].

Berbagai upaya yang dilakukan Waskita tersebut, bertujuan untuk mengurangi dampak buruk peningkatan kadar karbon yang secara jangka panjang berpengaruh terhadap gejala pemanasan global. Dari hal tersebut diharapkan tidak adanya emisi yang melebihi ambang batas, atau meminimalisir munculnya emisi yang dapat berdampak terhadap kualitas udara dan lingkungan hidup.

Konsep *Green Building* juga merupakan bentuk komitmen yang dilakukan Waskita dalam hal upaya menjaga pelestarian lingkungan hidup. Perseroan berupaya untuk menghasilkan tidak adanya pengaduan dari masyarakat ataupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undang tentang lingkungan hidup. Perseroan optimistis langkah yang telah dijalankan akan mampu dipertahankan hingga ditingkatkan secara optimal pada tahun-tahun mendatang, sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab serta kehadiran nilai tambah secara menyeluruh kepada pemangku kepentingan.

Penerapan Building Information Modeling (BIM) dan System Common Data Environment serta Kontribusinya pada Inisiatif Keberlanjutan

Salah satu langkah inovatif yang diambil oleh Waskita adalah penerapan *Building Information Modeling* (BIM) dan *System Common Data Environment* dalam proses bisnisnya. Keputusan untuk mengadopsi teknologi ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi keberlanjutan, terutama dalam pengurangan penggunaan kertas dan energi untuk transportasi dokumen.

BIM merupakan pendekatan kolaboratif berbasis digital yang memungkinkan para profesional konstruksi untuk bekerja pada model digital yang terintegrasi secara menyeluruh. Waskita telah menerapkan BIM dalam berbagai proyek konstruksinya sebagai solusi untuk mengoptimalkan perencanaan, desain, konstruksi, dan operasi bangunan. Melalui penggunaan model digital ini, tim proyek dapat bekerja secara lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Efforts taken by the Company for environmental sustainability include avoiding the use of chlorofluorocarbon and halon for Light Fire Extinguishers (APAR), avoiding styrofoam food wrappers, avoiding asbestos for roofing, offices, and employee dormitories, using materials that have been certified of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015, reducing the use of bottled drinking water, and using Air Conditioner efficiently at every room.

In terms of emission, the Company conducts emission tests on equipment that produces exhaust fumes to stay at the allowed threshold limit value.

In addition, the Company also carries out efforts to select production equipment and vehicles to ensure that the production equipment and vehicles used are eco-friendly. The Company has started to use electric vehicles in 2021. The Company will continue to increase the use of electric vehicles to support the Government's program in accelerating the use of electric vehicles.

Such efforts are carried out by Waskita to reduce the negative impact of the increasing carbon levels which in the long term could affect the symptoms of global warming. These efforts are expected to result in emissions that do not exceed the permitted value or minimize emissions that impact the environment and air quality.

The Green Building concept also serves as Waskita's commitment of environmental conservation. The Company strives to receive no complaints from the public or sanctions related to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. The Company is optimistic that the measures that have been implemented will be maintained for optimal improvement in the coming years, as a form of fulfilling responsibilities and presenting added value to all stakeholders.

Implementation of Building Information Modeling (BIM) and System Common Data Environment and its Contribution to Sustainability Initiatives

One of the innovative steps taken by Waskita is the implementation of Building Information Modeling (BIM) and System Common Data Environment in its business processes. The decision to adopt this technology has made a significant impact on sustainability, especially in reducing the use of paper and energy for document transportation.

BIM is a collaborative, digital-based approach that enables construction professionals to work on a fully integrated digital model. Waskita has implemented BIM in its various construction projects as a solution to optimize planning, design, construction, and building operations. Through the use of this digital model, project teams can work more efficiently, reduce errors, and optimize the use of resources.



Selain itu, Waskita juga telah mengadopsi *System Common Data Environment (CDE)* sebagai bagian dari strategi pengelolaan informasi proyek yang terintegrasi. Sistem ini menyediakan *digital platform* terpusat di mana semua pihak terkait, baik di dalam maupun di luar organisasi, dapat mengakses, berbagi, dan mengelola informasi proyek secara efisien. Dengan adanya CDE, proses kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan menjadi lebih lancar dan transparan.

Salah satu dampak positif yang paling nyata dari penerapan BIM dan CDE adalah pengurangan penggunaan kertas dalam proses bisnisnya. Sebelum adopsi teknologi ini, proses dokumentasi proyek konstruksi sering kali memerlukan pencetakan dan distribusi dokumen fisik yang membutuhkan jumlah kertas yang besar. Namun, dengan beralih ke model digital dan *platform CDE*, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada kertas secara signifikan.

Tidak hanya mengurangi penggunaan kertas, penggunaan model digital dan platform CDE juga telah mengurangi kebutuhan akan transportasi fisik dokumen antara lokasi proyek, kantor pusat, dan mitra kerja. Sebelumnya, transportasi dokumen ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga memerlukan penggunaan energi yang signifikan. Namun, dengan proses berbasis digital, dokumen dapat dengan mudah diakses dan dibagikan secara elektronik, mengurangi kebutuhan akan perjalanan fisik dan konsumsi energi yang terkait.

Dampak pengurangan penggunaan kertas dan energi untuk transportasi dokumen ini tidak hanya berdampak positif pada efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mencerminkan komitmen Waskita terhadap inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas kerja dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Pengelolaan Penggunaan Kertas sebagai Material dalam Kegiatan Administrasi dan Perkantoran [F.5] [301-1]

Kertas menjadi salah satu material penting dalam kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan. Kertas juga menjadi salah satu produk hasil olahan sumber daya alam yang memerlukan perhatian. Sebagai gambaran, 1 (satu) batang pohon pinus menghasilkan lebih kurang 365 kilogram untuk bahan setengah jadi yang dapat digunakan untuk pembuatan kertas. Sementara selembar kertas berukuran A4 70 gsm memiliki berat 4,375 gram. Ini berarti, sebuah batang pohon dapat memproduksi lebih kurang 83 ribu lembar, atau sekitar 166 rim. Penggunaan kertas yang berlebihan tentunya berbanding lurus dengan penebangan pohon secara besar-besaran, yang akan berdampak negatif terhadap lingkungan alam.

Ilustrasi sederhana di atas dapat menjadi gambaran pentingnya efisiensi dan efektifitas penggunaan kertas. Perseroan menyadari penggunaan kertas dalam kegiatan operasi dan usaha tak dapat dihindari. Kebijakan penggunaan kertas sisa dokumen yang bukan bersifat rahasia untuk dapat digunakan kembali di lembar sebaliknya adalah salah satu upaya mendorong efisiensi tersebut.

In addition, Waskita has also adopted the *Common Data Environment (CDE) System* as part of its integrated project information management strategy. This system provides a centralized *digital platform* where all relevant parties, both inside and outside the organization, can access, share, and manage project information efficiently. With the CDE, the collaboration process between various stakeholders becomes smoother and more transparent.

One of the most obvious positive impacts of implementing BIM and CDE is the reduction of paper usage in the business process. Prior to the adoption of these technologies, the documentation process of construction projects often entailed printing and distribution of physical documents that required large amounts of paper. However, by switching to a digital model and *CDE platform*, companies can significantly reduce its dependence on paper.

Not only has the use of digital models and CDE platforms reduced paper usage, but it has also decreased the need for physical transportation of documents between project sites, headquarters, and partners. Previously, transporting these documents not only consumed time and effort but also required significant energy usage. However, with a digital-based process, documents can be easily accessed and shared electronically, reducing the need for physical travel and associated energy consumption.

The impact of reducing paper usage and energy for document transportation not only positively affects operational efficiency and environmental sustainability but also reflects Waskita's commitment to technological innovation to enhance work quality and provide added value to stakeholders.

Managing the Use of Paper as Material in Administrative and Office Activities

Paper is one of important materials in the Company's operations and business activities. Paper is also one of products of processed natural resources that require attention. As an illustration, 1 (one) pine tree trunk produces approximately 365 kilograms of semi-finished materials that can be used for papermaking. While a sheet of A4 70 gsm paper weighs 4,375 grams. This means, a tree trunk can produce approximately 83 thousand sheets, or around 166 reams. The excessive use of paper is of course directly proportional to the massive cutting of trees, which will have a negative impact on the natural environment.

Simple illustration above can serve as a reminder about the importance of efficient and effective use of paper. The Company realizes that the use of paper in operations and business activities cannot be avoided. The policy of reusing non-confidential document paper for double-sided printing is one of the efforts to encourage such efficiency.



Penggunaan Material dalam Kegiatan Perusahaan [F.5] [301-1]

Perseroan sebagai penyedia jasa konstruksi yang berfokus pada pembangunan bangunan air, gedung, jalan, dan jembatan, membutuhkan berbagai jenis material untuk menunjang kegiatan konstruksi. Volume material yang diperlukan dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan. Material tak terbarukan mencakup bahan seperti semen dan baja, yang diperlukan dalam jumlah besar namun tidak dapat diperbaharui secara alami. Sementara itu, material terbarukan mencakup bahan seperti kayu yang dapat diperbaharui atau daur ulang, memberikan alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan konstruksi. Kombinasi yang bijak antara kedua jenis material ini menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan pelestarian lingkungan.

Material Use in Company Activities

The Company as a construction service provider that focuses on the construction of water structures, buildings, roads and bridges, requires various types of materials to support its construction activities. The volume of material required can be categorized into two main types, namely non-renewable materials and renewable materials. Non-renewable materials include materials such as cement and steel that are required in large quantities but cannot be renewed naturally. Meanwhile, renewable materials include materials such as wood that can be renewed or recycled, providing a more environmentally friendly alternative to meet construction needs. A wise combination of these two types of materials is the key to maintaining a balance between development needs and environmental preservation.

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Material Tak Terbarukan Non-Renewable Materials						
Besi Beton Steel	kg	81.652.132	93.135.366	70.926.106	(12,33)	-
Semen Cement	kg	113.109.184	147.157.082	39.540.799	(23,14)	-
Material Terbarukan/Daur Ulang Renewable/Recycled Materials						
Kayu Wood	btg	7.419	118.163	50.029	(93,72)	-
	m3	1.965	625	976	214,40	
Bambu Bamboo	btg	36.033	139.606	204.094	(74,19)	-
Plywood	lembar	53.443	27.326	32.400	95,58	-

Data pada tabel di atas mencakup penggunaan material untuk seluruh proyek yang dikerjakan Waskita. Terdapat penurunan volume material tak terbarukan dan material terbarukan yang dipergunakan, yang sejalan dengan kondisi kinerja operasional yang mengalami penurunan dari Perseroan. Penurunan ini mengindikasikan adanya pengurangan dalam kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan, kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor seperti penurunan permintaan pasar, kendala dalam pembiayaan proyek, atau masalah internal lainnya. Dalam menghadapi penurunan ini, Perseroan perlu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasionalnya serta mengidentifikasi strategi perbaikan yang dapat diterapkan guna mengembalikan kinerja operasional ke tingkat yang optimal. Selain itu, penekanan pada efisiensi penggunaan material, termasuk pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, juga dapat menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan ini.

The data in the table above covers the usage of materials for all projects undertaken by Waskita. There has been a decrease in the volume of non-renewable materials and renewable materials used, which aligns with the declining operational performance of the Company. This decrease indicates a reduction in construction activities carried out by the Company, possibly due to various factors such as declining market demand, constraints in project financing, or other internal issues. In facing this decline, the Company needs to conduct a comprehensive evaluation of its operations and identify improvement strategies that can be implemented to restore operational performance to an optimal level. Additionally, emphasis on the efficient use of materials, including the selection of more environmentally friendly materials, can also be part of the solution to address this challenge.



Waskita berkomitmen untuk menggunakan material atau bahan yang dapat didaur ulang, hal ini diupayakan dengan penggunaan bahan material secara berulang, seperti dalam pembuatan beton pracetak. Perseroan juga telah memiliki sistem pengolahan limbah air bekas pembersihan alat beton yang mengandung semen, limbah tersebut dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam bak tampung agar sisa semen dapat mengendap. Setelah endapan selesai terbentuk, air sisa semen telah menjadi cukup bersih dan dapat dimanfaatkan kembali untuk membuat atau memproduksi beton pracetak. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir dampak buruk dari operasional yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar.

Pemantauan Konsumsi Energi dan Intensitas Energi

Energi merupakan aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian dalam mengurangi dampak tersebut, di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi.

Penggunaan energi dalam operasi dan usaha Perseroan terbagi ke dalam energi yang dihasilkan dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seluruhnya diperoleh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dapat diakses secara publik dan untuk kegiatan operasional berasal dari BBM khusus industri, serta energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik yang seluruhnya diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

Berikut disampaikan volume penggunaan energi yang dihasilkan Perseroan, baik dalam kegiatan di Kantor Pusat, maupun kegiatan proyek yang dijalankan oleh Waskita, dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) untuk Kantor Pusat.

Waskita is committed to using recycleable materials through repeated use of materials for manufacturing processes, such as the manufacture of precast concrete. The Company has also established a wastewater treatment system to clean concrete tools from cement. The used wastewater is collected first into a holding tank so that the remaining cement can settle. After the sediment has formed, the remaining cement water is clean of cement and can be reused to make or produce precast concrete. The repeated use of a number of materials is a manifestation of Waskita's commitment to minimizing the negative impact of operations on the surrounding environment.

Monitoring Energy Consumption and Energy Intensity

Energy is an important aspect for the Company to run its operations. Energy is also a concern for stakeholders considering the issue of climate change has become a global discussion. For this reason, the Company is committed to realizing environmental sustainability by taking part in reducing these impacts, including by implementing energy efficiency policies.

Energy use in the Company's operations and business is divided into energy produced from consumption of fuel oil (BBM) for operational vehicles obtained from Public Fuel Filling Stations (SPBU) that can be accessed publicly and for operational activities derived from industry-specific fuel, as well as energy produced from the use of electricity which is entirely obtained from the electricity supply of PT PLN (Persero).

Below is the volume of energy use by the Company, both in activities at the Head Office, as well as project activities carried out by Waskita, and the Energy Consumption Intensity (IKE) for the Head Office.

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)-Energi Cakupan 1 [F.6] [302-1]

Volume of Fuel Oil (BBM)-Energy Usage Scope 1

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Source of Fuel Oil Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Kantor Pusat Head Office					
Solar Diesel fuel					
Pertalite/Pertamax dan sejenisnya Pertalite/Pertamax and the like					
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	149.969,23	357.847,14	377.312,29	(58,09) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	4.948,98	11.808,96	12.451,31	(58,09) -
Proyek (Seluruh Divisi) Project (All Divisions)					
Solar Diesel fuel					
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	18.080.753,31	21.167.540,40	13.524.081,21	(14,58) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	650.907,12	762.031,45	486.866,92	(14,58) -



Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)-Energi Cakupan 1 [F.6] [302-1]

Volume of Fuel Oil (BBM)-Energy Usage Scope 1

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Source of Fuel Oil Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Jumlah Total					
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	18.230.722,54	21.525.387,54	13.901.393,50	(15,31) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	655.856,10	773.840,41	499.318,23	(15,25) -
Keterangan: faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (referensi: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006). Description: conversion factors using the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (reference: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006).					

Volume Penggunaan Listrik-Energi Cakupan 2 [F.6] [302-1]

Volume of Electricity-Energy Usage Scope 2

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Kantor Pusat Head Office					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	1.927.445	1.445.168	1.299.840	33,37
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	6.938,80	5.202,60	4.679,42	33,37
Proyek Pura Besakih (Divisi Gedung) Besakih Temple Project (Building Division)					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	58.609	81.693	76.693	(28,26) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	210,99	294,09	276,09	(28,26) -
Proyek Bendungan Rukoh (Divisi Infra 1) Rukoh Dam Project (Infra Division 1)					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	77.457	102.608	94.717	(24,51) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	278,85	369,39	340,98	(24,51) -
Proyek CCTW-2 (Divisi Infra 2) CCTW-2 Project (Infra Division 2)					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	78.575	207.013	78.976	(62,04) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	282,87	745,25	284,31	(62,04) -
Proyek Sangata Maloy (Divisi Infra 3) Sangata Maloy Project (Infra Division 3)					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	11.840	13.300	12.097	(10,98) -
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	42,62	47,88	43,45	(10,98) -
Jumlah Total					


Volume Penggunaan Listrik-Energi Cakupan 2 [F.6] [302-1]
Volume of Electricity-Energy Usage Scope 2

Sumber Konsumsi Listrik <i>Source of Electricity Consumption</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i> 2022-2023 (%)
Volume Penggunaan <i>Volume of Use</i>	kWh	2.153.926	1.849.782	1.562.323	16,44
Perhitungan Giga Joule <i>Giga Joule Calculation</i>	GJ	7.754,13	6.659,21	5.624,25	16,44

Keterangan | Description:

- Data ini merupakan sampling project tiap unit bisnis
- Faktor konversi menggunakan acuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM.
- Data ini merupakan sampling project tiap unit bisnis
- Conversion factor using the reference of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Kenaikan dan penurunan penggunaan BBM di proyek dipengaruhi dan sejalan dengan pendapatan usaha perusahaan.

The increase and decrease in fuel use in the project were influenced and in line with the Company's revenues.

Kenaikan volume penggunaan listrik di proyek dari tahun 2021-2022 disebabkan aktivitas produksi proyek yang meningkat akibat tuntutan progres pekerjaan. sedangkan penurunan yang terjadi pada tahun 2022-2023 diakibatkan akan berakhirnya masa konstruksi proyek, sehingga aktivitas pekerjaan di lapangan menurun.

The increase in volume of electricity use in projects from 2021-2022 was driven by the increased project production activities due to the demands of work progress. Meanwhile, the decline that occurred in 2022-2023 was driven by the end of project construction period, so that work activity in the site decreased.

Dari perhitungan penggunaan BBM dan listrik, didapatkan penggunaan energi Perseroan sebagaimana terlihat di bawah ini.

From the calculation of fuel and electricity use, the Company's energy use is obtained as shown below.



Volume Penggunaan Energi [F.6] [302-1]

Volume of Energy Use

Sumber Konsumsi Energi Source of Energy Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM)	GJ	655.856,10	773.840,41	499.318,23	(15,25) -
Listrik Electricity	GJ	7.754,13	6.659,21	5.624,25	16,44
Jumlah Total	GJ	663.610,23	780.499,62	504.942,48	(14,98) -

Untuk dapat menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Waskita menerapkannya berdasarkan luas bangunan/ruangan, dengan membagi antara volume konsumsi listrik dalam perhitungan Giga Joule dan luas bangunan/ruangan yang mengkonsumsi energi listrik. Perhitungan IKE hanya dilakukan untuk Kantor Pusat. Berikut disampaikan perhitungan IKE Kantor Pusat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

To calculate Energy Consumption Intensity (IKE), Waskita applies it based on the area of building/room, by dividing the volume of electricity consumption in Giga Joule calculation and the area of the building/room that consumes electrical energy. IKE calculations are only carried out for the Head Office. The following is a calculation of the Head Office IKE for the last 3 (three) years.

Berikut disampaikan perhitungan IKE dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following is the calculation of IKE in the last 3 (three) years.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Energy Consumption Intensity (ECI)

Perihal About	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan Energy Consumption Intensity (ECI) Based on Building / Room Area					
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption Through Electricity	GJ	6.938,80	5.202,60	4.679,42	33,37
Luas Bangunan Building Area					
Kantor Pusat Head Office	m2	6.434,39	6.434,39	6.434,39	-

Dalam hal penghematan energi, Waskita melakukan upaya penghematan antara lain dengan penggunaan lampu hemat energi/LED pada seluruh area, penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang diatur dengan sistem otomatis (timer) pada pukul 08.00-12.00 dan 13.00-17.00, serta menerapkan penggunaan lampu kantor dan lampu fasad hingga pukul 20.00. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi program hemat listrik kepada pengguna Gedung Waskita Heritage.

Energy savings at Waskita are implemented by using energy-saving lamps/LED in all areas, Air Conditioners (AC) regulated with an automatic system (timer) from 08.00 to 12.00 and from 13.00 to 17.00, and utilization of office lighting and façade lighting until 20.00. The Company also regularly disseminates electricity-saving programs to Waskita Heritage building users.

Selain itu, sebagaimana telah disebutkan di atas, Perseroan berupaya menggunakan alat produksi dan kendaraan yang ramah lingkungan. Sejak tahun 2021 Perseroan telah mulai menerapkan penggunaan kendaraan listrik. Waskita akan terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait percepatan penggunaan kendaraan listrik [F.7].

In addition, as mentioned above, the Company strives to use environmentally friendly production equipment and vehicles. Since 2021, the Company has started using electric vehicles and will continue to increase the use of electric vehicles in order to support Government programs related to electric vehicles acceleration.



Pengelolaan Emisi [F.11, F.12]

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, emisi didefinisikan sebagai pencemar udara yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara, mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi pencemaran udara. Lebih khusus, emisi karbon digambarkan sebagai timpangnya volume Oksigen (O₂) dan Karbon dioksida (CO₂) akibat unsur emisi Karbon (C) yang berkembang terlalu cepat akibat kesalahan dalam ekspansi pembangunan peradaban manusia.

Untuk dapat memantau dan mengelola, bahkan menekan laju perkembangan emisi karbon dalam pembangunan, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional, yang kemudian diikuti dengan Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) sebagai salah satu upaya regulator dalam memantau dan menekan laju perkembangan karbon dari kegiatan perekonomian korporasi.

Sebagai entitas yang berdomisili di Indonesia, sekaligus sebagai BUMN, Perseroan menyambut baik perkembangan tersebut. Pemantauan atas emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam kegiatannya menjadi komitmen dalam mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Selain itu, Perseroan juga berupaya memantau emisi cakupan 3, yang dihasilkan dari emisi atas perjalanan dinas melalui perjalanan udara. Inisiatif ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk dapat memantau emisi yang dihasilkan dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi yang ada. Berdasarkan data yang dimiliki di lingkup kantor pusat, di tahun 2023 sebanyak 101 perjalanan dilakukan dengan rute mencakup antar wilayah di Indonesia, baik perjalanan 1 arah maupun perjalanan pulang-pergi. 101 perjalanan ini dilakukan oleh 408 karyawan. Dari perjalanan udara tersebut, emisi yang dihasilkan sebanyak 38.762,60 CO₂/perjalanan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator emisi karbon dari *International Civil Aviation Organization (ICAO)* [3-3: 305-5]. Perseroan belum melakukan perhitungan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan demikian Perseroan tidak dapat menyajikan perbandingan perhitungan.

Emission Management

Referring to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, emissions are defined as air pollutants generated from human activities that enter and/or are introduced into the air, whether or not they have the potential to pollute the air. More specifically, carbon emissions are described as an imbalance in the volume of Oxygen (O₂) and Carbon Dioxide (CO₂) due to the rapid expansion of Carbon (C) emissions resulting from mistakes in the expansion of human civilization development.

To be able to monitor, manage, and even reduce the rate of carbon emissions in development, the Indonesian Government has issued Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving National Designated Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development, which was subsequently followed by the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon) as one of the regulatory efforts to monitor and reduce the rate of carbon development from corporate economic activities.

As an entity based in Indonesia and also as a state-owned enterprise, the Company welcomes these developments. Monitoring the emissions generated by the Company in its activities is a commitment to supporting the Indonesian Government's big agenda to achieve Net Zero Emissions by 2060.

In addition, the Company also makes efforts to monitor Scope 3 emissions, which are generated from business trips by air travel. This initiative is part of the Company's commitment to monitor the emissions produced and efforts that can be made to reduce existing emissions. Based on the data available at the headquarters, in 2023, a total of 101 trips were made covering inter-regional routes in Indonesia, including one-way and round trips. These 101 trips were made by 408 employees. From these air travels, emissions generated were 38,762.60 CO₂/trip. The calculation was performed using the carbon emission calculator from the International Civil Aviation Organization (ICAO). The Company has not performed calculations in previous years; therefore, comparison of calculations cannot be provided.



Pengelolaan Air dan Efluen sebagai Sumber Kehidupan [F.8] [303-1]

Air telah menjadi masalah tersendiri bagi bumi. Pada beberapa wilayah baik di Indonesia maupun di belahan bumi lainnya, air menjadi problem sosial dan telah melahirkan potensi konflik di antara masyarakat. Di masa mendatang, air diprediksi akan menjadi komoditas berdaya ekonomis tinggi dengan akses yang hanya dimiliki oleh beberapa pihak.

Bercermin dari kondisi tersebut, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan dan pemantauan atas pengambilan, penggunaan dan pembuangan air. Pemantauan terutama dilakukan pada pengambilan air dari sumber-sumber air yang tersedia. Untuk pembuangan air, Perseroan melakukan pemantauan kualitas efluen yang dibuang ke badan air/sungai.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki operasi yang keberadaannya berada pada daerah rawan sumber daya air.

Dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah dalam penggunaan air, penghematan air dilakukan Perseroan dengan mengganti semua keran wastafel dengan jenis *autostop*, membatasi penggunaan air pada keran di tempat *wudhu* dengan pemberian tanda batas, serta melaksanakan kampanye hemat air kepada pengguna gedung melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu. Perseroan juga melakukan daur ulang limbah *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk digunakan sebagai air *flushing* pada toilet.

Berikut disampaikan pengambilan dan pemakaian air yang dilakukan Perseroan dengan data mencakup kantor pusat dan 4 (empat) proyek yang sedang berjalan yaitu proyek Pura Besakih, Bendungan Rukoh, CCTW-2, dan Sangata Maloy.

Water and Effluent Management as Source of life

In some areas in Indonesia and other parts of the world, water has become a social problem and has created potential conflicts among communities. In the future, water is predicted to become a high economic commodity with access only owned by a few parties.

Reflecting on these conditions, the Company seeks to manage and monitor the collection, use and disposal of water. Monitoring is mainly carried out on water intake from available water sources. For water disposal, the Company monitors the quality of effluent discharged into water bodies/ivers.

Until the end of 2023, the Company does not have any operations located in water resource prone areas.

In an effort to create added value in the use of water, the Company carried out water savings by replacing all sink taps with *autostop* types, limiting the use of water in taps in *ablution* places by providing limit signs, and carrying out water saving campaigns to building users through posters limiting water use placed at certain points. The Company also recycles *Sewage Treatment Plant* (STP) waste to be used as *flushing* water for toilets.

The following is a presentation of water collection and usage by the Company with data covering the head office and 4 (four) ongoing projects, namely the Besakih Temple project, Rukoh Dam, CCTW-2, and Sangata Maloy.

Pengambilan dan Pemakaian Air Water Intake and Usage

Sumber Pengambilan Air Source of Water Intake	2023 (m3)	2022 (m3)	2021 (m3)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
PDAM					
Kantor Pusat Head Office	9.308	11.042	5.489	(15,70)	-
Proyek					
Pura Besakih (Divisi Gedung) Besakih Temple (Building Division)	2.150	7.866	425	(72,67)	-
Bendungan Rukoh (Divisi Infra 1) Rukoh Dam (Infra 1 Division)	2.074	2.318	2.074	(10,53)	-
CCTW-2 (Divisi Infra 2) CCTW-2 (Infra Division 2)	471	428	884	10,05	-
Sangata Maloy (Divisi Infra 3) Sangata Maloy (Infra Division 3)	754	791	743	(4,68)	-
Subjumlah PDAM dari Proyek Subtotal of PDAM from Project	5.449	11.403	4.126	(52,21)	-
Subjumlah PDAM Subtotal of PDAM	14.757	22.445	9.615	(34,25)	-



Pengambilan dan Pemakaian Air

Water Intake and Usage

Sumber Pengambilan Air Source of Water Intake	2023 (m3)	2022 (m3)	2021 (m3)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Water Recycle	-	-	-	-
Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	-	-	-	-
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Drill Wells)	-	-	-	-
Jumlah Pengambilan dan Pemakaian Air Total Water Intake and Usage	14.757	22.445	9.615	(34,25)

Di samping itu, Waskita juga berupaya untuk mengelola air limbah atau efluen yang muncul dari kegiatan yang dilakukan. Pengelolaan efluen di Kantor Pusat dikembangkan melalui teknologi Sewage Treatment Plant (STP) yang mengelola air buangan dari penggunaan toilet. Dari hasil pengolahan STP tersebut, air limbah sebagian digunakan untuk menyiram tanaman yang berada di sekitar lokasi Kantor Pusat, sisanya disalurkan ke badan sungai setelah dilakukan pemantauan atas baku mutu air limbah. Waskita menggunakan jasa pihak independen untuk dapat memantau baku mutu air limbah yang dilakukan di setiap bulannya [F.13, F.14]

Pengelolaan Limbah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, program *Green Office* dan *Green Building* Waskita mencakup pemantauan atas limbah yang muncul dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh Perseroan. Waskita memiliki izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03. 037.K.1/1/-1.774.15/2020 tentang Izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Waskita melakukan klasifikasi sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik, non-organik, serta sampah B3. Kemudian melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam hal pengelolaannya. Sampah organik dan non-organik diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kerja sama dengan perusahaan berizin resmi pengangkutan sampah. Pengangkutan sampah dilakukan secara periodik sesuai masing-masing jenis limbah/sampah. Sampah organik dan non-organik diangkut setiap satu hingga dua hari sekali, sedangkan limbah B3 diangkut setiap 6 (enam) bulan sekali. Proses pengolahan limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan perusahaan berizin resmi. Limbah B3 diolah hingga tahap zero residu [F.14].

Perincian volume pengolahan limbah B3 serta organik-anorganik dalam lingkungan operasional Waskita untuk tahun 2023 beserta perbandingannya dalam 3 (tiga) tahun dapat dilihat di bawah ini [F.13].

Apart from that, Waskita also strives to manage waste water or effluent that arises from the activities carried out. Effluent management at the Head Office is developed through Sewage Treatment Plant (STP) technology that manages waste water from toilet use. From the results of STP processing, part of the waste water is used to water plants around the Head Office location, the rest is channelled to river bodies after monitoring the waste water quality standards. Waskita uses the services of an independent party to monitor wastewater quality standards every month.

Waste Management

As explained earlier, Waskita's *Green Office* and *Green Building* programs include monitoring of waste generated from the Company's operations. Waskita has permission to store B3 waste from the DKI Jakarta Provincial Government through Governor's Decree No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03. 037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permit for Hazardous and Toxic Waste (B3 waste).

Waskita classifies waste based on its type, namely organic, non-organic, and hazardous waste. Then cooperate with external parties in terms of its management. Organic and non-organic waste is transported to the Final Disposal Site (TPA) through cooperation with officially licensed waste transportation companies. Waste transportation is carried out periodically according to each type of waste. Organic and non-organic waste is transported once every one to two days, while B3 waste is transported every 6 (six) months. The B3 waste treatment process is carried out in collaboration with an officially licensed company. B3 waste is processed to zero residue stage.

Details regarding the volume of B3 and organic-inorganic waste management in Waskita operations in 2023, along with its comparisons for the last 3 (three) years are as follows:



Perihal About	2023 (kg)	2022 (kg)	2021 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Pengolahan Limbah B3 Hazardous Waste Treatment	95	195	74	(51,28) -
Pengolahan Limbah Organik-Anorganik Organic-Anorganic Waste Treatment	15.793	13.903	5.090	13,59

Kenaikan dan penurunan limbah di atas sangat dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19. Turunnya penggunaan alat-alat medis pendeteksi COVID-19 berpengaruh pada penurunan limbah B3, disisi lain justru berpengaruh pada meningkatnya limbah organik atas kegiatan perkantoran yang semakin aktif.

The increase and decrease in waste above is greatly influenced by the conditions of the COVID-19 pandemic. The decrease in the use of medical equipment to detect COVID-19 has an effect on reducing B3 waste, on the other hand it actually has an effect on increasing organic waste due to increasingly active office activities.

Berikut disampaikan limbah-limbah penting yang dikelola oleh Perseroan di Kantor Pusat dalam 3 (tiga) tahun terakhir [F.13].

The following are important wastes managed by the Company at the Head Office in the last 3 (three) years.

Jenis Limbah Waste Type	2023 (kg)	2022 (kg)	2021 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Accu Bekas Used Accumulator	-	58	20	- -
Oli Bekas Used Oil	-	31	-	- -
Limbah Medis Medical Waste	74	106	54	(30,19) -
Jumlah Total	74	195	74	(62,05) -

Perseroan juga melakukan upaya untuk meminimalisir tumpahan limbah yang terjadi dengan membuat *pit* (lubang). Sistem ini menyempurnakan sistem yang secara umum digunakan yaitu dengan menyimpan tumpahan limbah di dalam ember atau tempat penampung lain dengan risiko yang lebih tinggi. Perseroan membuat saluran pada sekeliling tempat penyimpanan, untuk kemudian dibuatkan pit pada bagian ujung sebagai penampung solar yang mungkin tercecer.

The Company also take the measures to reduce waste spills by making pits. This system enhances the commonly used system by storing spilled waste in buckets or other containers with higher risks through a channel around the storage area for a pit to be made at the end as a reservoir for the diesel fuel that might spill.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan pengolahan seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Spills Occurred

The Company strives to always process all waste responsibly, thus, there were no significant spills recorded during the reporting year

Konservasi Lingkungan Hidup

Mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Waskita melakukan pengelolaan polusi yang dihasilkan dari aktivitas operasional yang dilakukan. Perseroan memastikan bahwa polusi yang dihasilkan dapat ditekan pada batas aman atau di bawah Nilai

Environmental Conservation

Referring to the ISO 14001:2015 Environmental Management System, Waskita manages the pollution generated from operation activities. The Company ensures that the pollution can be reduced to a safe limit or below Threshold Limit Value (TLV). Environmental



Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Upaya konservasi lingkungan hidup yang dijalankan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Perseroan juga melakukan penanaman bibit pohon mangrove berkolaborasi dengan BUMN Karya dengan 12.500 bibit pohon mangrove di desa Timbulsloko, Demak, Jawa Tengah.
2. Penyediaan sarana air bersih di wilayah proyek Tol Bocimi, Sukabumi.
3. Penyediaan MCK Komunal bersama Forum TJSL BUMN di wilayah Jakarta Selatan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Waskita menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan khususnya pada pekerjaan proyek akan memberikan dampak pada kelestarian keanekaragaman hayati, baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Waskita memiliki mekanisme dan sistem pengelolaan operasional berwawasan lingkungan, meliputi orientasi pada pengurangan limbah dan polusi sesuai regulasi yang berlaku. Dengan program Gerakan Penanaman Pohon diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati serta lingkungan hidup.

Perseroan juga melakukan usaha konservasi lingkungan hidup dengan penghijauan lahan tandus, sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan pemulihan dan perlindungan lingkungan. Hal ini selaras dengan program Pemerintah, yaitu Gerakan Penanaman Pohon, yang salah satunya telah memberikan dampak pada pengurangan polusi pada area operasional Perseroan. Kegiatan penghijauan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan, dan mengurangi dampak yang terjadi. Gerakan Penanaman Pohon diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dan mengurangi dampak lingkungan seperti pengikisan tanah oleh air hujan, meningkatkan kekuatan tanah, pengurangan emisi karbon, serta mengurangi polusi udara di sekitar lokasi proyek. Pada tahun 2023, Waskita telah melaksanakan Gerakan Penanaman Pohon di Desa Timbulsloko, Demak, Jawa Tengah dengan jumlah 12.500 bibit pohon mangrove.

Komitmen Waskita dalam Penyelesaian Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16]

Berdasarkan ISO 14001:2015, komitmen serta usaha pelestarian lingkungan terus dilakukan Perseroan. Waskita juga berupaya melakukan pengelolaan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi. Waskita telah memiliki dan mengelola sistem pengaduan masalah lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Pelaksanaan serta pemantauan proses tidak lanjut dari pengaduan masalah dilaksanakan di tingkat proyek secara mandiri, proyek dengan bantuan unit bisnis, atau proyek dengan bantuan unit bisnis dan kantor pusat. Waskita menetapkan langkah yang

conservation efforts carried out by the Company throughout 2023, include:

1. The Company in collaboration with SOE Karya has planted 12,500 mangrove tree seedlings in Timbulsloko village, Demak, Central Java.
2. Provision of clean water facilities in Bocimi Toll Road project area, Sukabumi.
3. Provision of communal toilets together with the SOE CSR Forum in South Jakarta area.

Biodiversity Conservation

Waskita realizes that its operational activities, especially on project works, are directly and indirectly impacting biodiversity conservation. Thus, Waskita has prepared management systems and mechanisms that are eco-friendly with a focus of waste and pollution reduction in compliance with the applicable regulations. This movement is expected to bring a positive impact of environmental and biodiversity conservation.

The Company also carries out environmental conservation efforts through reforestation of barren land for environmental restoration and protection. This is in line with the spirit of the Government's Tree Planting Movement, which has shown numerous benefits in reducing pollution in the Company's operational areas. The reforestation and tree planting initiatives aim to improve the quality of the surrounding environment and reduce environmental impacts such as soil erosion by rainwater, increase soil strength, reduce carbon emissions, and reduce air pollution around the project sites. In 2023, Waskita has carried out Tree Planting Movement at Timbulsloko Village, Demak, Central Java, with a total of 12,500 mangrove tree seedlings.

Waskita's Commitment to Handling Environmental Complaints

Pursuant to ISO 14001:2015, the Company is committed to preserving the environment and to reducing environmental impacts on every project. In this regard, Waskita has and manages an environmental complaint system to be used by the general public. The implementation and monitoring of follow-up processes for the problem complaints are carried out as independent projects, projects assisted by business unit, or projects assisted by a business unit and the head office. Waskita also has established a measurable and systematic measure to process incoming complaints by providing



terukur dan sistematis untuk memproses pengaduan yang masuk melalui penyediaan formulir register komunikasi terkait masalah yang muncul. Juga menyediakan media konsultasi dan partisipasi guna menelusuri penyebab dari permasalahan yang terjadi, yang hasilnya akan digunakan untuk memutuskan tindak lanjut berupa bentuk program aksi yang perlu dilakukan.

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan yang muncul atau masalah yang masuk untuk diproses melalui mekanisme pengaduan yang telah disediakan. Tidak terdapat laporan, aduan, atau keluhan terkait masalah lingkungan dari masyarakat khususnya yang berada di sekitar area proyek atau unsur pemangku kepentingan lain, di samping tidak terdapat adanya insiden ataupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan/ undang-undang terkait lingkungan atas proyek operasional Perseroan.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp121,53 juta. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan jumlah dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang mengalami penurunan anggaran dikarenakan kondisi perusahaan yang masih mengalami defisit sehingga harus melakukan efisiensi di berbagai lini bisnis perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga mengeluarkan biaya untuk pelaksanaan audit external, dimana terjadi kenaikan biaya pada tahun 2023 dikarenakan adanya pelaksanaan resertifikasi ISO 14001:2015. Serta dilakukan pula pengukuran lingkungan untuk memastikan kondisi lingkungan tidak terganggu dengan aktivitas sekitar proyek, sebagai Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan atas aktivitas proyek yang dilakukan tidak mengganggu atau merusak keseimbangan Lingkungan Hidup di sekitarnya. Adapaun besaran biaya Pengukuran Lingkungan berbeda-beda tiap Proyek, hal ini dikarenakan lokasi proyek dan item yang akan dilakukan pengukuran dan pemantauan (d disesuaikan dengan dokumen UKL dan UPL masing-masing proyek).

communication register forms on the arising issue. In addition, Waskita provides consultation and participation media to further analyze the causes of the problem, in which will be used to decide on the follow-up in the form of action program to be carried out.

As of December 31, 2023, there were no complaints on environmental issues that have been submitted for processing through the provided complaint mechanism. There were no reports, complaints, or grievances related on environmental issues from the public, especially those around the project area or other stakeholders. In addition, there was also no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental regulations/laws for the Company's project operations.

Environmental Costs

Throughout 2023, the Company has incurred environmental management program expenses amounting to Rp121.53 million. This amount has decreased compared to the previous year, due to a reduction in the Social & Environmental Responsibility fund budget caused by the Company's ongoing losses, necessitating efficiency measures across various lines of business.

In addition, the company also incurs costs for the implementation of external audits, where there is an increase in costs in 2023 due to the implementation of ISO 14001: 2015 recertification. Environmental measurements are also carried out to ensure that environmental conditions are not disturbed by activities around the project, as an Environmental Management and Monitoring Effort for project activities carried out not to disturb or damage the balance of the surrounding environment. The amount of Environmental Measurement costs varies for each project, this is due to the location of the project and the items that will be measured and monitored (adjusted to the UKL and UPL documents for each project).



Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023

Allocation of Environmental Management Costs in 2023

Perihal About	Jumlah Total (Rp)
Penanaman 12.500 Bibit Pohon Mangrove di Desa Timbulsloko, Demak, Jawa Tengah Planting 12,500 Mangrove Tree Seedlings in Timbulsloko Village, Demak, Central Java	15.625.000
Bantuan Septictank Komunal Bersama Forum TJSL BUMN di area Jakarta Selatan Providing Communal Septictank with SOE CSR Forum in South Jakarta area	24.529.439
Bantuan Sarana Air Bersih Sumur Bor Ponpes Roudhotul Hasanah, Sukabumi Providing Clean Water Facilities for Roudhotul Hasanah Islamic Boarding School, Sukabumi	30.612.245
Bantuan Alat Pencacah Plastik Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Pengurus Bank Sampah Cipinang Cempedak, Jakarta Timur Providing Plastic Shredding Tool for Cipinang Cempedak Waste Bank Management, East Jakarta	25.380.711
Bantuan Alat Pencacah Plastik Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Pengurus Bank Sampah Sawangan, Depok, Jawa Barat Providing Plastic Shredding Tool for Sawangan Waste Bank Management, Depok, West Java	25.380.711
Biaya audit external terkait lingkungan ISO 14001:2015 External audit costs related to environment ISO 14001:2015	118.770.000
Biaya pengujian lingkungan seluruh proyek Cost of environmental testing of the entire project	599.830.060
Jumlah Total	840.128.166

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2023

Comparison of Environmental Management Costs in 2021-2023

Perihal About	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	840,13	1.087,03	697,30	(22,71)



KINERJA SOSIAL: TUMBUH BERSAMA PEMANGKU KEPENTINGAN

Social Performance: Growing Together with Stakeholders

“Aspek sosial mencakup hubungan sosial ekonomi, termasuk pengelolaan ketenagakerjaan, masyarakat sekitar, serta pengguna jasa/pemberi kerja. Waskita Karya berkomitmen untuk terus menciptakan hubungan sosial ekonomi yang baik dengan prinsip utama berjalan bersama seluruh pemangku kepentingan.”

“The social aspect covers socio-economic relationships, including the management of labor, surrounding community, and service users/owners. Waskita Karya is committed to continually creating good socio-economic relationships incorporate with the main principle, which is working together with all stakeholders.”

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan Perseroan. Dengan melakukan pengelolaan SDM yang efektif, efisien, dan menyeluruh, dapat menciptakan SDM yang andal, berkompeten, dan loyal. Berangkat dari pemahaman tersebut, Waskita berkomitmen kuat untuk menjalankan pengelolaan SDM yang tepat sehingga aktivitas operasional bisnis dapat berjalan melalui pemenuhan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi pegawai. Perseroan meyakini, upaya ini dapat memberi timbal balik positif jangka panjang berupa peningkatan produktivitas, hingga peningkatan daya saing serta loyalitas pegawai terhadap Perseroan.

Penerapan pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. Lebih lanjut, pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan secara mendasar bersifat menyeluruh, mencakup *manpower planning* yang merupakan sistem perencanaan komprehensif, sesuai target pencapaian visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang (RJPP).

MANAGEMENT OF EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Human Capital (HC) has an important role in supporting the success of the Company. An effective, efficient, and comprehensive HC management shall support the creation of reliable, competent, and loyal HC. Therefore, Waskita is strongly committed to carrying out proper HC management so that business operations can be implemented with the fulfillment of a proper and conducive work environment for employees. The Company believes that this effort can provide long-term positive impact in the form of increased productivity, to increase competitiveness and employee loyalty to the Company.

HC management at the Company refers to a number of applicable laws/regulations, including Law No. 13 of 2013 on Manpower, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, as well as Law No. 23 of 1992 concerning Health. Furthermore, the Company's HC management is implemented in a fundamentally comprehensive manner, including manpower planning which is a comprehensive planning system, in accordance with the targets for achieving the vision and mission as well as the Long Term Plan (RJPP).



Perseroan menerapkan pengelolaan SDM dengan orientasi jangka panjang, yang diwujudkan melalui penciptaan hubungan harmonis dan berkelanjutan, yang dipercaya dapat berperan secara fundamental sebagai dukungan bagi terwujudnya pertumbuhan bisnis yang kuat. Perseroan juga memahami peran penting seluruh Insan Waskita sebagai unsur pemangku kepentingan strategis. Untuk itu, Perseroan memastikan pengelolaan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dapat berjalan secara bertanggung jawab, seiring dengan pemenuhan hak-hak pegawai sesuai ketentuan dalam regulasi, standar penerapan, hingga etika pengelolaan yang berlaku dalam industri [3-3].

Roadmap Pengelolaan Human Capital

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada roadmap, sebagai upaya dalam menjaga arah pengembangan agar senantiasa sesuai dengan rencana, di samping tetap mempertimbangkan perkembangan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan. Roadmap pengelolaan SDM Waskita merupakan acuan bagi Perseroan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan HC di setiap tahun buku.

Perseroan melakukan pemutakhiran terhadap Roadmap Pengelolaan Human Capital, sesuai penerapan Transformasi Bisnis Waskita. Atas pemutakhiran tersebut, Roadmap Pengelolaan Human Capital Waskita 2021-2024 adalah sebagai berikut:



The Company's HC management is implemented with a long-term orientation through the creation of harmonious and sustainable relationships, which are believed to play a key role in supporting a strong business growth. The Company also understands the importance of all Waskita personnel as strategic stakeholders. Thus, the Company ensures that HC management is carried out in a consistent and responsible, in line with the fulfillment of employee rights according to the provisions in regulations, implementation standards, and management ethics that apply in the industry.

Human Capital Management Roadmap

The Company carries out HC management with reference to the roadmap, as an effort to maintain the direction of development to always be in accordance with the plan, while still considering the development of business needs and challenges faced by the Company. Waskita's HC management roadmap is a reference for the Company in establishing HC management policies and strategies in each financial year.

The Company updated the Human Capital Management Roadmap in accordance with the implementation of Waskita's Business Transformation. Based on this update, the 2021-2024 Waskita Human Capital Management Roadmap is as follows:



Penjelasan *Human Capital Roadmap* di atas adalah sebagai berikut:

2021: New Baseline Setting

Pada tahun 2021, fokus utama Waskita adalah melakukan pemutakhiran visi dan misi serta membuat rencana Transformasi Bisnis Waskita. Dengan target transformasi yakni menjadi peringkat 1 (satu) EPC, 2 (dua) kali *market capital* dan 3 (tiga) kali EBITDA, Waskita memiliki fokus untuk menyesuaikan bentuk organisasi dengan kebutuhan target Perseroan didukung oleh keyakinan Insan Waskita akan *core values* "AKHLAK" dapat menunjang hasil kerja Perseroan juga meningkatkan nilai tambah dengan implementasi *design booster*, *supply chain booster* dan *construction booster*. Fokus selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth* sebagai fokus segmen dan segmen baru yang menjadi sasaran Perseroan.

Waskita melakukan usaha peningkatan kapabilitas untuk mendukung penerapan digital engineering, digital construction, digital *supply chain management*, dan *digital operations* sebagai sarana meningkatkan nilai jual Perseroan dan menjadi pembeda bagi Perseroan dibandingkan perusahaan lain sejenis. Di samping itu, pada tahun 2021, Waskita mempersiapkan 1% *Digital Talent* untuk mempersiapkan pegawai menghadapi Industri 4.0.

2022: Improve and Transform

Guna menunjang fokus pada tahun 2022, yakni *improve and transform*, maka Waskita melakukan aktivitas *lean organization* untuk meningkatkan nilai tambah dengan *design booster*, *supply chain booster*, dan *construction booster*. Aktivitas berikutnya adalah fokus untuk menjadi peringkat 1 (satu) EPC, 2 (dua) kali *market capital* dan 3 (tiga) kali EBITDA. Waskita melakukan inovasi dari kapabilitas pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth*. Aktivitas dari peningkatan kapabilitas segmen ini didukung dengan akuisisi *talent* untuk segmen baru dan kesiapan *talent* untuk proyek luar negeri.

Sebagai salah satu fondasi transformasi bisnis, yakni untuk meningkatkan dan memikat *talent* yang superior, maka diperlukan implementasi yang kuat dari *core values* yakni "AKHLAK", serta memperkuat program *Employee Value Proposition* dan *Employer Branding*. Sebagai salah satu pilar dari transformasi bisnis yakni "digital" yang diperlukan sebagai diferensiasi, *Human Capital Management* melakukan penyempurnaan HRIS dan melakukan peningkatan *digital talent* menjadi 5% dari tahun sebelumnya.

2023: Elevate

Peningkatan kapabilitas dan kompetensi *talent* pada setiap bidang spesialisasi Waskita menjadi target utama pada tahun 2023. Hal ini juga didukung dengan pengembangan *talent* berkelanjutan di berbagai segmen baru yang menjadi target unggulan (*Water Infrastructure*, *Airport*, *Top 3 Railroad*, & *International Growth*). Selain itu, penerapan program budaya yang berlandaskan dan *core values* yakni "AKHLAK" untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Di samping itu, adanya peningkatan *digital talent* menjadi 30% dari total pegawai.

Explanation of above Human Capital Roadmap is as follows:

2021: New Baseline Setting

In 2021, Waskita's main focus is to update the vision and mission and create Business Transformation plan of the Company with the target of corporate transformation, namely to be ranked first in EPC, 2x market capital and 3x EBITDA. Waskita has a focus on adjusting the organizational form to the needs of the Company's targets supported by the core values "AKHLAK" of Waskita personnel to support the Company's work results as well as increase added value by implementing design booster, supply chain booster, and construction booster. The next focus is to increase competence in the water infrastructure, airports, top 3 railroad and international growth segments as focus segments and new segments that are targeted by the Company.

Waskita carries out efforts to increase capabilities in supporting the implementation of digital engineering, digital construction, digital supply chain management, and digital operations as a means of increasing the Company's selling value and marking the Company's excellence compared to other similar companies. In addition, in 2021, Waskita is preparing 1% Digital Talent to prepare employees to face Industry 4.0.

2022: Improve and Transform

In supporting the 2022 focus, namely improve and transform, Waskita is carrying out lean organization activities to increase added value with design booster, supply chain boosters, and construction booster. The next activity is to focus on being ranked first on EPC, 2x market capital, and 3x EBITDA. Waskita carried out innovation from capabilities in the water infrastructure, airports, top 3 railroad and international growth segments, the activity of increasing the capability of this segment was supported by talent acquisition for new segments and talent readiness for overseas projects.

As one of the foundations for business transformation, namely to increase and attract excellent talent, it is necessary to have a strong implementation of the core values, namely "AKHLAK", as well as strengthen the Employee Value Proposition and Employer Branding programs. As one of the pillars of business transformation, namely "digital" prioritized as differentiation, Human Capital Management made improvements to HRIS and increased digital talent to 5% from the previous year.

2023: Elevate

Improving the capability and competency of the Company's talent in each of the Company's specialization areas is the main target in 2023. This is supported by sustainable talent development in various new segments which are prime targets (*Water Infrastructure*, *Airport*, *Top 3 Railroad*, & *International Growth*). The Company also implemented cultural program based on core values namely "AKHLAK" to create added value. In addition, digital talent increased to 30% of total employees.



2024: Accelerated

Pada tahun 2024, SDM diharapkan sudah mampu untuk menghadapi ekspansi pasar yang mengglobal dan dapat mengembangkan *Artificial Intelligence* pada HRIS yang dimiliki oleh Perseroan, serta adanya peningkatan *digital talent* menjadi 60% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan diharapkan bisa menjadi salah satu perusahaan terbaik untuk mereka bekerja dengan cara memberi karyawan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi secara profesional di tempat kerja.

Rekrutmen Pegawai Baru dan Kesetaraan Kesempatan Kerja [F.18]

Perseroan berprinsip kuat untuk menerapkan pengelolaan SDM secara bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui jaminan terselenggaranya sistem rekrutmen yang terbuka, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku. Waskita membuka kesempatan rekrutmen yang sama kepada semua calon pegawai tanpa memandang latar belakang identitas. Bahkan, sistem rekrutmen telah dipastikan memberikan jaminan adanya kesetaraan yang sama terkait perbedaan gender hingga keterbatasan fisik tertentu/kondisi disabilitas calon pegawai. Upaya ini tidak hanya menjaga bagian dari penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan di lingkungan Waskita, namun juga menjadi bagian penting dari keseluruhan upaya Perseroan dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada masyarakat.

Waskita senantiasa memastikan bahwa sistem rekrutmen telah dijalankan secara terbuka, sesuai dengan prinsip pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), tanpa praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun. Pengelolaan sistem rekrutmen dilakukan secara objektif mengakomodasi penerimaan pegawai berdasarkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, sesuai kebutuhan keorganisasian serta dinamika usaha yang dihadapi. Dengan demikian, sistem rekrutmen yang dijalankan oleh Perseroan telah memberi kesempatan yang setara bagi calon pegawai, melalui dukungan terhadap penciptaan aspek keberagaman komposisi SDM.

Pengelolaan sistem rekrutmen Waskita terbagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu rekrutmen eksternal dan internal. Rekrutmen eksternal mengacu pada proses rekrutmen terhadap sumber di luar organisasi Perseroan, mencakup rekrutmen terhadap *fresh graduate/Management Trainee (MT)*, dan rekrutmen terhadap profesional dengan latar belakang keahlian tertentu. Sedangkan rekrutmen internal mengacu pada proses yang berjalan dalam lingkup organisasi Perseroan, mencakup mutasi pegawai, promosi jabatan, hingga perekrutan kembali.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah merekrut 11 pegawai baru dengan perincian serta klasifikasi sebagai berikut.

2024: Accelerated

In 2024, human capital is expected to be able to face global market expansion and to develop *Artificial Intelligence* in the Company's HRIS, as well as to realize an increase in digital talent to 60% from the previous year. In addition, the Company is expected to become one of the best companies for employees to work by providing employees with the capital and support they need to learn, grow and contribute professionally at work.

New Employee Recruitment and Equal Employment Opportunity

The Company has a strong commitment to implementing responsible HC management, through guaranteeing an open recruitment system, in accordance with applicable regulations/laws. The Company provides equal employment opportunities to all prospective employees regardless of identity background. The recruitment system has been ensured to provide equality for gender differences to certain physical limitations/disability conditions of prospective employees. This effort is not only to implement the principle of diversity and equality at the Company, but is also an important part of the Company's overall efforts in distributing economic value to the public.

The Company ensures that the recruitment system is carried out openly, in accordance with the principles of Human Rights (HAM), without any discriminatory practices. The recruitment system objectively accommodates employee recruitment based on their competencies and capacities, according to organizational needs and the dynamics of the business. Therefore, the recruitment system is able to provide equal opportunities for prospective employees, through support for the creation of diverse HC composition.

Waskita has 2 (two) methods of recruitment system, namely external and internal recruitment. External recruitment is carried out through recruitment of personnel outside the Company's organization, including recruitment of fresh graduates/*Management Trainees (MT)* as well as recruitment of professionals with certain expertise backgrounds. Meanwhile, internal recruitment is carried out within the scope of the Company's organization, including employee transfers, promotions, to re-recruitment.

Throughout 2023, the Company has recruited 11 new employees with the following details and classifications.



Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Level Jabatan [401-1]

Total New Employee Recruited by Position Level

Level Jabatan Position Level	2023 (orang) (person)	2022 (orang) (person)	2021 (orang) (person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Fresh Graduates/Management Trainee (MT)	8	106	2	(92,4)	-
Profesional/Ahli Professionals/Experts	3	12	44	(75)	-
Mutasi Transfers	207	416	352	100	-
Promosi Promotion	102	103	58	100	-
Jumlah Total	320	637	456	56,45	-

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Usia

Total New Employees Recruited by Age

Rentang Usia Age Range	2023 (orang) (person)	2022 (orang) (person)	2021 (orang) (person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Di bawah 30 tahun Below 30 years old	8	109	37	(92,6)	-
30-50 tahun 30-50 years old	0	4	7	(100)	-
Di atas 50 tahun Above 30 years old	3	5	2	(40)	-
Jumlah Total	11	118	46	(90,6)	-

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Lokasi [401-1]

Total New Employees Recruited by Location

Lokasi Location	2023 (orang) (person)	2022 (orang) (person)	2021 (orang) (person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Jakarta	11	118	46	(90,6)	-
Jumlah Total	11	118	46	(90,6)	-



Dalam rangka mencegah terjadinya insiden tenaga kerja anak, Waskita senantiasa memastikan rekrutmen yang dilaksanakan telah menjamin adanya pembatasan usia. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan/undang-undang hingga standar ketenagakerjaan yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta konvensi International Labor Organization (ILO) 138 tentang usia minimum yang diperbolehkan kerja. Hingga akhir tahun 2023 Perseroan tidak pernah mendapatkan adanya insiden penggunaan tenaga kerja anak [F.19].

Waskita juga berfokus untuk memastikan proses rekrutmen membuka kesempatan bagi para tenaga kerja lokal. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Waskita untuk dapat melaksanakan distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional secara efektif, sekaligus dukungan bagi penciptaan hubungan harmonis jangka panjang Waskita dengan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan.

Tingkat Perputaran Pegawai

Kebijakan pengelolaan SDM yang dijalankan Perseroan senantiasa menjamin tingkat perputaran pegawai yang terjadi di tiap tahun buku dapat terjaga pada level yang wajar dan proporsional serta mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perseroan dan dinamika usaha yang dihadapi. Perputaran pegawai di lingkungan Perseroan dapat disebabkan oleh sejumlah latar belakang, meliputi penerimaan pegawai tetap, pengunduran diri pegawai, insiden meninggal dunia, pensiun, hingga pengajuan pensiun dini oleh pegawai. Perputaran pegawai yang terjadi di lingkungan Perseroan telah dipastikan berjalan sesuai ketentuan internal dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Perhitungan tingkat perputaran pegawai menggunakan rumus di bawah ini.

Tingkat Perputaran Pegawai =
Employee Turnover Rate

Jumlah Pegawai Keluar
Number of Employee Leaving

(Jumlah Pegawai Awal Tahun + Jumlah Pegawai Akhir Tahun) x 1/2
(Number of Employees at Beginning of the Year + Number of Employees at End of the Year) x 1/2

Dengan menggunakan pendekatan rumus di atas, tingkat perputaran pegawai Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

In preventing any child labor incidents, Waskita ensures that an age restriction is applied in the recruitment process. This is in accordance with regulations/laws to applicable labor standards, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and the International Labor Organization (ILO) convention 138 concerning the minimum age to work. In 2023, there were no incidents of the use of child labor.

Waskita also ensures that the recruitment provides opportunities for local labors as part of the commitment to distributing economic value to communities around operational locations effectively. This is also a support for the creation of Waskita's long-term harmonious relationship with the local community as stakeholders.

Employee Turnover Rate

HC management policy of the Company ensures that employee turnover rate in each fiscal year can be maintained at a reasonable and proportional level, referring to the organizational needs of the Company and the business dynamics. Furthermore, employee turnover can occur due to a number of reasons, including the admissions of permanent employees, employee resignations, incidents of death, retirement, and early retirement of employees. Employee turnover that occurs in the Company internal scope has been ensured to run according to internal regulations and applicable labor regulations.

Calculation of employee turnover rate using the formula below.

Using the formula above, the Company's employee turnover rate in the last 3 (three) years can be seen on the table below.

Tingkat Perputaran Pegawai

Employee Turnover Rate

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Pegawai Keluar Employee Resignation				
Mengundurkan Diri (orang) Resigned (person)	56	52	29	(49,5) -
Meninggal Dunia (orang) Passed Away (person)	1	4	13	(98,1) -
Pensiun Normal (orang) Normal Retirement (person)	66	40	58	93,9 -



Tingkat Perputaran Pegawai

Employee Turnover Rate

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Pensiun Dini (orang) Early Retirement (person)	150	2	4	68%	-
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	273	98	104	20,5	-
Perhitungan Tingkat Turnover Pegawai Employee Turnover Rate Calculation					
Jumlah Pegawai Keluar Berdasarkan Kemauan Sendiri (Mengundurkan Diri dan Pensiun Dini) Number of Employees Leaving Based on Their Own Will (Resignation and Early Retirement)	206	159	84	29,56	
Jumlah Pegawai di Awal Tahun Number of Employees at Beginning of the Year	1.921	1.895	1.956	1,35	-
Jumlah Pegawai di Akhir Tahun Number of Employees at End of the Year	1.517	1.921	1.895	21	-
Tingkat Perputaran Pegawai (%) Employee Turnover Rate	11,98	2,83	1,71	0,77	-

Kebijakan Remunerasi dan Upah Layak [F.20] [2-19, 2-20, 202-1]

Penerapan kebijakan remunerasi yang dijalankan oleh Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Waskita menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Pemberian remunerasi dilakukan secara objektif berdasarkan evaluasi terhadap tingkat kompetensi yang dimiliki masing-masing individu (*people*), posisi jabatan sesuai struktur keorganisasian (*position*), serta kinerja sesuai kapasitas yang dimiliki (*performance*). Waskita memiliki ketentuan skema remunerasi yang ditentukan berdasarkan kondisi pasar tenaga kerja, penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), dengan penyesuaian terhadap konsep *Pay for Performance*.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Waskita merupakan bagian dari upaya menyeluruh pendistribusian nilai ekonomi bagi Insan Perseroan sebagai unsur pemangku kepentingan. Lebih dari itu, pemberian remunerasi juga diyakini sebagai bentuk dukungan Waskita bagi produktivitas kinerja seluruh pegawai, yang secara jangka panjang dapat memberi dampak positif berupa hubungan industrial yang sehat sekaligus peningkatan tingkat loyalitas terhadap Perseroan.

Kebijakan remunerasi yang dijalankan Perseroan dipastikan berjalan tanpa adanya pembedaan berdasarkan jenis kelamin ataupun latar belakang identitas tertentu. Perseroan secara berkala melakukan penyesuaian pemberian upah berdasarkan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), sesuai dengan lokasi operasional Perseroan. Adapun rasio UMR berdasarkan lokasi kerja dapat dilihat di bawah ini.

Remuneration and Proper Wage Policy

The Company's policies on remuneration are in accordance with the prevailing regulations. Thus, Waskita guarantees the fulfillment of a decent and competitive nominal wage to the applicable regulations and application standards. Remuneration is given objectively based on an evaluation of the level of competence possessed by each individual (*people*), position according to the organizational structure (*position*), and performance according to the capacity possessed (*performance*). Waskita has issued provisions for a remuneration scheme that is determined based on labor market conditions, assessment of *Key Performance Indicators* (KPI), with adjustments to the *Pay for Performance* concept.

Waskita's remuneration policy is part of a comprehensive effort to distribute economic value to the Company's personnel as stakeholders. More than that, remuneration is also believed to be a form of Company support for the performance productivity of all employees, which in the long term can have a positive impact in the form of healthy industrial relations as well as an increase in the level of loyalty to the Company.

The remuneration policy implemented by the Company is guaranteed to run without any discrimination on gender or certain identity background. The Company periodically makes adjustments to wages based on the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR), according to the Company's operational location. The UMR ratio based on work location can be seen below.



Wilayah Operasional Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/ Provinsi (UMP) Amount of Regional/Provincial (UMP) Minimum Wage	Besaran Upah Pegawai Tetap di Tingkat Terendah* Amount of Permanent Employee's Wages at the Lowest Level* (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
Aceh	3.413.666	5.000.000	146%
Sumatra Utara North Sumatra	2.710.493	5.000.000	184%
Sumatera Barat West Sumatra	2.742.476	5.000.000	182%
Sumatera Selatan South Sumatra	3.404.177	5.000.000	147%
Jambi	2.943.000	5.000.000	170%
Lampung	2.633.284	5.000.000	190%
Banten	2.661.280	5.000.000	188%
DKI Jakarta	4.900.798	5.000.000	102%
Jawa Barat West Java	1.986.670	5.000.000	252%
Jawa Tengah Central Java	1.958.169	5.000.000	255%
DI Yogyakarta	1.981.782	5.000.000	252%
Jawa Timur East Java	2.040.244	5.000.000	245%
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	2.371.407	5.000.000	211%
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	2.123.994	5.000.000	235%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.201.396	5.000.000	156%
Kalimantan Utara North Kalimantan	3.251.702	5.000.000	154%
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.599.546	5.000.000	192%
Maluku Utara North Maluku	2.976.720	5.000.000	168%
Papua	3.864.696	5.000.000	129%

*) Yang dimaksud pegawai tetap di tingkat terendah adalah minimum upah pegawai yang ditugaskan pada wilayah operasional perseroan
*) The lowest-level permanent employee is minimum wage for employees assigned to the company's operational area

Kesejahteraan Pegawai

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Perseroan mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan pegawai. Komponen remunerasi berupa fasilitas dan tunjangan yang diterima pegawai Waskita untuk tahun 2023, adalah sebagai berikut:

- BPJS Kesehatan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Imbalan Jasa Produksi;
- Izin Cuti;
- Fasilitas Kesehatan;
- Natura; dan
- Tunjangan Variabel Pegawai.

Employee Welfare

The Company's remuneration policy has included adequate facilities and allowances, as an effort to fulfill employee welfare. A number of remuneration components in the form of facilities and allowances received by Waskita employees for 2023, are as follows:

- BPJS Kesehatan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Payment of Production Services;
- Leave Permission;
- Healthcare Facilities;
- Natural Allowance;
- Variable Allowance for Employees



Masa Persiapan Pensiun [404-2]

Sebagai bentuk apresiasi kepada para pegawai yang telah berkarya, Waskita memiliki program khusus yang memfasilitasi pegawai untuk mempersiapkan masa pensiun. Sejumlah fasilitas yang diperoleh pegawai pada MPP mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pembekalan mental dan peluang pasca-kerja;
- Jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan;
- Jaminan kesehatan BPJS Kesehatan.

Bagi pegawai yang memasuki masa persiapan pensiun (mpp) dan memiliki kualifikasi yang masih dibutuhkan oleh perusahaan maka yang bersangkutan akan memperoleh penawaran untuk memperpanjang masa kerja, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Program Pensiun [201-3]

Penerapan program pensiun berlaku bagi pegawai yang masa aktifnya telah berakhir mengacu pada ketentuan Waskita yang ditetapkan hingga usia 55 tahun. Adapun batas usia tersebut merupakan usia masa kontrak kerja pegawai sejak awal masuk berstatus sebagai pegawai tidak tetap (PTT) dan pegawai tetap (PT).

Untuk menciptakan hubungan baik sekaligus bentuk apresiasi, Waskita memfasilitasi pembentukan Paguyuban Mantan Pegawai Waskita (GUTAWA) yang resmi berdiri pada 14 Agustus 2009. Paguyuban dengan anggota pegawai-pegawai yang telah pensiun ini mengadakan beragam kegiatan sosial secara rutin. Selain itu, kelompok ini juga mengkoordinasi para mantan pegawai dengan kompetensi tertentu yang di masa pensiunnya masih diperlukan oleh Perseroan.

Hubungan Industrial, Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama [2-30]

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis dengan seluruh pegawai, Waskita memberikan hak secara terbuka bagi pegawai untuk berserikat, berkumpul, serta menyampaikan pendapat. Upaya ini telah dilaksanakan melalui pembentukan serikat pekerja (sp) Waskita, yang resmi berdiri selama lebih dari 23 tahun sesuai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga SP Waskita tanggal 10 November 1998. sp Waskita telah terdaftar melalui surat keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No. 107/w26-k5/04/xii/k/1998 tanggal 10 Desember 1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Waskita Karya. SP Waskita berkedudukan di Kantor Pusat Perseroan dengan alamat Jl. MT Haryono Kavling 10, Cipinang Cempedak, Jakarta 13340. Hingga 31 Desember 2022, Serikat Pekerja Waskita memiliki anggota sejumlah 1.921 pegawai.

Dengan hadirnya SP Waskita, hubungan industrial dengan pegawai dapat terlaksana dengan baik melalui komunikasi yang secara efektif mengakomodasi harapan kedua pihak. Diharapkan dalam jangka panjang, komunikasi antara Perseroan dan pegawai melalui SP Waskita dapat mendorong penciptaan hubungan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Retirement Preparation Period

As an appreciation to employees for their great achievements, Waskita has prepared a program that facilitates employees to prepare for retirement. The facilities obtained by employees at MPP include the following:

- Mental preparation and post-employment opportunities;
- Social security from BPJS Employment;
- Health insurance from BPJS Health.

For employees who are entering the retirement preparation period (MPP) and have qualifications that are still required by the Company, the person concerned will receive an offer to extend their working period, which is adjusted to the Company's needs.

Pension Program

The pension program is given to employees at the end of their active working period with the age of 55 years old in accordance with Waskita policy. The age limit is the age of the employee's contract period from the beginning of the status as a Temporary Employee (PTT) and Permanent Employee (PT).

In an effort to create good relations and as form appreciation, Waskita officially established the Waskita Former Employees Association (GUTAWA) which on August 14, 2009. This association of retired employees regularly holds various social activities, in addition to coordinating former employees with certain competencies which in retirement are still required by the Company.

Industrial Relations, Freedom of Association and Collective Labor Agreements

Waskita grants its employees' right to associate, assemble, and express opinions as an effort to create a harmonious relationships with all employees. This effort has been implemented through the establishment of Waskita Workers' Union (SP Waskita), which has officially established for more than 23 years in accordance with the articles of association and bylaws of SP Waskita dated November 10, 1998. SP Waskita has been registered through the decision letter of the Head of the Department of Labor Office of East Jakarta City No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 dated December 10, 1998, regarding the Registration of Workers' Union at the Waskita Karya. SP Waskita is located at the Company's Head Office at Jl. MT Haryono Kavling 10, Cipinang Cempedak, Jakarta 13340. As of December 31, 2022, the Waskita Workers' Union has a total of 1,921 members.

With the presence of SP Waskita, industrial relations with employees can be well implemented through communication that effectively accommodates the expectations of both parties. It is expected that in the long run, communication between the Company and employees through SP Waskita can encourage the creation of healthy and sustainable relationships, as well as a form of the Company's compliance with applicable labor regulations.



Manajemen Waskita telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan SP Waskita yang terakhir direvisi pada tanggal 28 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta dengan No. KEP.4/ HI.00.01/00.0000.220117019/B/III/2022.

Di samping itu, Perseroan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi para pegawai. Upaya ini diyakini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif berupa peningkatan hubungan industrial yang harmonis dan sehat, seiring pelaksanaan pengelolaan SDM yang terbuka tanpa praktik diskriminatif terkait latar belakang identitas pegawai dalam bentuk apa pun. Waskita senantiasa memastikan setiap perselisihan hubungan industrial yang terjadi dapat diselesaikan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Tingkat Kecelakaan Kerja [F.21] [403-1]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diterapkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, Waskita mengedepankan penerapan K3 dalam setiap aktivitas operasional bisnisnya. Perseroan berkomitmen kuat untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha melalui pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang menghindarkan seluruh pegawai dari risiko masalah keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Waskita menerapkan aspek K3 di lingkungan operasional Perseroan secara menyeluruh, mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya menjadi dasar bagi upaya pengembangan ke depan. Pelaksanaan K3 pada seluruh kegiatan operasional dan proyek senantiasa dipastikan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Waskita.

Penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan berdasar pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen K3 sesuai PP No. 50 tahun 2012. Perseroan memiliki sistem yang dijalankan guna mempertahankan keberlanjutan sertifikat QHSE (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), yang terwujud dalam sejumlah program yaitu penerapan PDCA pada CO, BU, dan proyek. Untuk mengoptimalkan penerapan K3, Perseroan juga menjalankan inspeksi rutin dan non-rutin melalui koordinasi dengan BU masing-masing proyek, serta membuat kontrak dengan pihak vendor dengan ketentuan terkait batas waktu maksimal penerbitan sertifikat baru, minimal 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku sertifikat lama berakhir.

Di sisi lain, Perseroan juga akan menindaklanjuti kasus kecelakaan kerja melalui proses audit investigasi secara menyeluruh, sesuai ketentuan dalam Prosedur Waskita di bidang HSE (PW-HSE). Oleh karena itu, hasil investigasi harus berdasarkan pada konsep *Corrective Action*, yaitu mencari akar permasalahan dan penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan juga melakukan peninjauan terhadap prosedur pengamanan yang diterapkan secara berkala. Untuk menjamin pelaksanaan K3 berjalan baik, *Corporate Secretary* berkoordinasi dengan Auditor Mabes Polri guna memastikan kesiapan proses audit yang akan dijalankan, sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara (Perpol) RI No. 7 tahun 2019.

Waskita's management has signed a Collective Labor Agreement (CLA) with SP Waskita with the latest revision on March 28, 2022 and has been registered with No. KEP.4/ HI.00.01/00.0000.220117019/B/ III/2022 to DKI Jakarta Manpower Office.

In addition, the Company strives to create a decent and conducive working environment for employees which believed will have a positive long-term impact in improving harmonious and healthy industrial relations. Supported by open HR management without any discrimination practices related to employees' background identity in any form. Waskita always ensures that any disputes in industrial relations will be resolved in accordance with applicable laws and regulations.

Management of Occupational Health and Safety (OHS) and Work Accident Rates

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect that must be implemented comprehensively. Thus, Waskita prioritizes OHS implementation in every operation. The Company is strongly committed to realizing strong business growth through the implementation of policies and procedures that prevent all employees from safety and health risks in the workplace. Fulfillment of the OHS aspect in the Company's operational environment is carried out thoroughly, including the planning, implementation, and evaluation processes, in which the results will serve as a reference for future development efforts. OHS implementation in all operational activities and projects is ensured to always refer to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) which must be complied by all Waskita personnel.

The implementation of OSHMS at the Company is based on the ISO 9001:2015 Quality Management System, 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, and OHS Management System in accordance with PP No. 50 of 2012. The Company has a system in place to maintain the sustainability of the QHSE certificate (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), which is manifested in a number of programs, namely the application of PDCA to CO, BU, and projects. In addition, the Company carries out routine and non-routine inspections through coordination with the PC for each project, as well as concludes a contract with the vendor with provisions regarding the maximum time limit for the issuance of a new certificate, at least 1 (one) month before the expiration.

Furthermore, the Company follows up on work accidents through a comprehensive and investigative audit process, in accordance with the Waskita Procedure of HSE (PW-HSE). In accordance with these provisions, investigation results must be based on the concept of *Corrective Action*, namely finding the root cause of the accident.

The Company also regularly conducts a review of the security procedures. To ensure the well-implementation of OHS, the *Corporate Secretary* of Waskita collaborates with the Police Headquarters Auditor to ensure the readiness of the audit process to be carried out, in accordance with Police Regulation No. 7 of 2019



Perseroan berupaya penuh memberi perhatian terhadap kasus *fatality*, insiden pencemaran lingkungan berskala nasional, serta kegagalan konstruksi pada setiap proyek yang dijalankan. Waskita menghindarkan terjadinya kasus-kasus tersebut dengan menjalankan sistem monitoring terhadap hasil temuan yang didapat oleh manajemen Waskita melalui *Management Walk Through* (MWT). Selanjutnya, dari hasil temuan yang didapat berdasarkan sistem tersebut, Perseroan melakukan tindak lanjut sebagai upaya pencegahan menyeluruh pada proyek-proyek lain. Pada praktiknya, MWT dilaksanakan oleh Board of Directors pada beberapa proyek Waskita dengan tingkat kompleksitas yang tinggi [403-2].

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan untuk tahun 2023 beserta perbandingannya dengan tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat di bawah ini.

The Company pays serious attention to fatality cases, incidents of environmental pollution on a national scale, and construction failures in every project. Waskita prevents such incidents through a monitoring system on the findings obtained through the Management Walkthrough (MWT) by Waskita's management. Then, the findings obtained based on the system are followed up as the basis for implementing comprehensive prevention in other projects. The MWT is carried out by the Board of Directors on several Waskita projects with a high level of complexity.

The Company's work accident rate for 2023 and its comparison with the rate in 2022 and 2021 are as follows:

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Jumlah Jam Kerja (manhour) Total Working Hours (manhour)	60.559.124	54.386.000	44.582.963	11,35	-
Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja Total Work Accident Cases					
Insiden Near Miss (kejadian) Near Miss Incident ((occurrence)	63	77	25	(18,18)	-
Kecelakaan dan Sakit Accident & Illness					
Luka Ringan (orang) Minor Injuries (person)	29	40	7	(27,50)	-
Perawatan Dokter (orang) Doctor's Care (person)	16	13	1	23,08	-
Kehilangan Hari Kerja (orang) Lost Time Incident (person)	-	-	-	-	-
Jumlah Total Orang Cacat Permanen (orang) Total People with Permanent Disabilities (person)	-	-	-	-	-
Meninggal (orang) Death (person)	-	-	-	-	-
Frequency Rate (FR) (%)	0,74	0,97	0,18	(0,23)	-

Partisipasi Pegawai dalam Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [F.21] [403-4]

Waskita berkomitmen menjalankan pemenuhan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Waskita. Sesuai PKB tersebut, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan yang diterapkan manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan wajib menyediakan alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM);
2. Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LM sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja;
3. Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LM yang disediakan oleh Perseroan;
4. Pegawai wajib turut serta aktif mengambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran di lingkungan kerjanya;

Employee Participation in Occupational Safety and Health (OHS) System

Waskita is committed to fulfill the Occupational Safety and Health aspect that has been contained in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Waskita Labor Union. As stipulated in the CLA, the occupational health and safety management system implemented by the Company is as follows:

1. The Company must provide tools for Occupational Quality, Health, Safety and Environment (QHSE);
2. Employees are entitled to work facilities and QHSE tools in accordance with the nature of their duties and work location;
3. Employees must use and maintain QHSE tools provided by the Company;
4. Employees must actively take part in the prevention and control of accidents and pollution in their work environment;



5. Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerjanya;
6. Semua insan Perseroan wajib mematuhi dan menaati semua peraturan perundang-undangan tentang K3LM di lingkungan Perseroan.

Selain itu, PKB antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga menjamin tersedianya sejumlah sarana pelayanan kesehatan bagi pegawai, meliputi:

1. BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh Perseroan dan pegawai dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan;
2. Fasilitas Kesehatan Pasca-pensiun, berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penggantian biaya untuk pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran;
3. Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Untuk mengoptimalkan pemenuhan aspek K3, Perseroan telah memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab menjalankan pengelolaan aspek *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE), yaitu Direktorat QHSE, dipimpin oleh *Director of Operation I & QSHE*, yang secara struktural membawahi *QHSE & System Division*. Adapun *QHSE & System Division* bertugas untuk memastikan, mengevaluasi, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem K3L di seluruh unit bisnis Waskita. Perincian tugas *QHSE & System Division* mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Membuat evaluasi kinerja K3L dan kinerja mutu untuk di tiap proyek;
- Memonitor pelaksanaan audit internal K3L proyek di setiap business unit;
- Melakukan sharing knowledge dan bimbingan fungsional di bidang K3L;
- Melakukan pembekalan sistem K3L bagi Project Manager yang akan bertugas di proyek baru.

Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki unit kerja QHSE Department pada masing-masing unit bisnis yang dipimpin oleh *QHSE Manager*. Secara khusus *QHSE Manager* bertugas memastikan implementasi sistem SM-K3LM (Sistem Manajemen K3 Lingkungan dan Mutu) di proyek, yang dilakukan melalui proses audit internal terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan persyaratan serta ketentuan yang berlaku. Dengan adanya unit kerja tersebut, personal K3 diharapkan dapat bekerja secara lebih efektif.

Untuk dapat menghasilkan kinerja operasional yang maksimal, Perseroan menunjuk personal QHSE yang bekerja secara independen sebagai pengawas mutu dan K3L di bawah project manager pada struktur organisasi proyek. Personel QHSE di proyek memiliki tanggung jawab secara langsung kepada unit bisnis melalui *QHSE Manager*.

Di samping itu, Waskita juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 873 Tahun 2023, tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan. P2K3 yang dimiliki Waskita memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

5. Employees must report any accidents that occur in their work environment;
6. All Company personnel are required to comply with and comply with all laws and regulations regarding QHSE within the Company.

In addition, the CLA between the Company and the Labor Union also ensures the availability of the following healthcare facilities for employees:

1. BPJS Kesehatan paid by the Company and employees with inpatient and outpatient facilities;
2. Post-retirement healthcare facilities, in the form of regular medical check-ups and reimbursement of costs for examinations, purchase of glasses, and hearing aids;
3. Implementation and participation of employees in a number of health seminars, both internally and externally.

To optimize the OHS implementation, the Company has a dedicated work unit responsible for managing the aspect of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), namely the QHSE Directorate, led by the Director of Operation I & QSHE, which structurally oversees the QHSE & System Division. Furthermore, the QHSE & System Division is tasked with ensuring, evaluating, and improving the quality of the implementation of the HSE system in all Waskita business units. The details of the QHSE & System Division tasks include the following:

- Evaluate HSE performance and quality performance for each project;
- Monitor the implementation of project internal audits in each business unit;
- Conduct knowledge sharing and functional guidance in the field of HSE;
- Provide HSE system briefing for project managers who will be assigned to new projects.

In addition, the Company has assigned a QHSE Department for each business unit, which is led by a QHSE Manager. The QHSE Manager's duties include ensuring the implementation of the SM-K3LM (Quality, Health, Safety, and Environment Management) system in the project through an internal audit process on the compliance of the implementation with the applicable terms and conditions. Through this work unit, OSH personnel are expected to work more effectively.

To support an optimal operational performance, the Company appoints an independent QHSE personnel as quality and HSE supervisor under the project manager of the project organization. The project QHSE personnel is directly responsible to the business unit through the QHSE Manager.

In addition, Waskita has also established the Occupational Safety and Health Committee (OSH Committee) which has been approved by the Jakarta Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy through Decree No. 873 of 2023 regarding the Approval of the Occupational Safety and Health Committee (OSH Committee) in the Company. The OSH Committee has the following roles and functions:



1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Pengusaha atau Pengurus mengenai masalah K3
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, hygiene Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic, dan gizi tenaga kerja; dan,
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan, dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

1. Providing advice and considerations regarding OHS issues, whether requested or not, to the Company or Management;
2. Assisting the Company's Leaders in formulating management policies and work guidelines to improve workplace safety, hygiene, occupational health, ergonomics, and workforce nutrition; and,
3. Preventing and reducing work-related accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution, to ensure a well production process and enhance work efficiency and productivity.

P2K3 Waskita dipimpin oleh Direktur Utama, dengan sekretaris merupakan ahli K3 umum dari System Manager, dengan anggota perwakilan dari berbagai divisi. P2K3 diwajibkan menyusun laporan kerja tahunan, dan laporan kegiatan triwulanan yang disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

Waskita's OSH Committee is led by the President Director, with the Secretary being a general OHS expert from the System Manager, and members representing various divisions. OSH Committee is required to compile an annual work report and quarterly activity reports submitted to the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province.

Pengembangan Kompetensi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [F.22] [403-5]

Competency Development related to Occupational Health and Safety (OHS)

Untuk mewujudkan SDM unggul, loyal, dan kompeten, Waskita memberikan kesempatan secara terbuka bagi setiap karyawan untuk memperoleh fasilitas program pengembangan keterampilan dan pengetahuan K3. Program tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan, seminar, ataupun workshop secara berkala, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

To create excellent, loyal, and competent HC, Waskita provides opportunities for every employee to develop their OHS competencies and knowledge. The program is carried out through training, seminars, or workshops which are regularly held, both internally and in collaboration with third parties.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan keterampilan K3 melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

In 2023, the Company has implemented OHS competency development programs through the following activities:

No.	Jenis Program Type of Program	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants (person)
1	Pelatihan Pemadaman Kebakaran Fire Fighting Training	PT Waskita Karya	19 Januari 2023 January 19, 2023	44
2	Uji Kompetensi Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi Construction K3 Expert Certification Competency Test	Infra I Division	4 Februari 2023 February 4, 2023	1
3	Seminar Sistem Keselamatan Kebakaran Fire Safety Systems Seminar	Building Division	27 Februari 2023 February 27, 2023	11
4	Sharing Knowledge Pedoman Tugas & Tanggung Jawab Ahli K3 Lingkungan Sharing Knowledge Pedoman Tugas & Tanggung Jawab Ahli K3 Lingkungan	Building Division	24 Februari 2023 February 24, 2023	97
5	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Overseas Division	27 Feb - 11 Mar 2023 Feb 27 - Mar 11, 2023	5
6	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter Training	Infrastructure II Division	13-15 Maret 2023 March 13-15, 2023	29
7	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 OHSMS Auditor Training and Certification	FHCI	10-15 April 2023 April 10-15, 2023	5
8	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Kemenaker Training and Certification of Junior OHS Construction Experts of the Ministry of Manpower	MBT Consulting	20 - 25 Juni 2023 June 20-25, 2023	20



9	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi Kemenaker Training and Certification of Middle-Level OHS Construction Experts of the Ministry of Manpower	PT. Global Safety	7-17 Agustus 2023 August 7-17, 2023	20
10	Pelatihan First Aider (P3K) First Aider Training (P3K)	PT Global Safety	14-16, 18 Agustus 2023 August 14-16, 18, 2023	20
11	Ahli K3 Umum (AK3U) General OHS Expert (AK3U)	PT Global Safety	14-28 Agustus 2023 August 14-28, 2023	25
12	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter Training	PT Betracom Gemilang Nusa	14-16 Agustus 2023 August 14-16, 2023	25
13	Sosialisasi Tanggap Darurat Kebakaran dan Gempa Bumi Socialization of Fire and Earthquake Emergency Response	PT Waskita Karya	18 Agustus 2023 August 18, 2023	50
14	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D Batch II Class D Batch II Firefighter Training	PT Betracom Gemilang Nusa	4-6 September 2023 September 4-6, 2023	5
15	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas C Class C Firefighter Training	PT Betracom Gemilang Nusa	7-14 September 2023 September 7-14, 2023	2
16	Refreshment Yankesja Tahun 2023 Yankesja Refreshment in 2023	PT Waskita Karya	26 September 2023 September 26, 2023	49
17	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Training and Certification	PT Formasi Bisnis Indonesia	13 November - 2 Desember 2023 November 13 - December 2, 2023	3
18	Refreshment Yankesja Proyek Bulan November 2023 Yankesja Project Refreshment in November 2023	PT Waskita Karya	15 November 2023 November 15, 2023	50

Program Pengembangan Kompetensi SDM [F.22] [404-2]

Waskita memiliki serta menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Eagle Warrior Program, dengan perincian sebagai berikut:

HC Competency Development Program

Waskita has and operates Human Resources development program, namely the Eagle Warrior Program, with details as follows:



Eagle Warrior Leadership Program

WARRIOR = WAskita PeRsonnel SuperIOR



1. Eagle Warrior Leadership Program - Directorship Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-1 (SVP, VP, Direktur Anak Perusahaan), yang disesuaikan dengan standar kompetensi dari Kementerian BUMN untuk mempersiapkan pada level jabatan selanjutnya.
2. Eagle Warrior Leadership Program BOD-1 Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-2 (Manager dan Direktur Cucu Perusahaan), sebelum menduduki jabatan di BOD-1 (SVP, VP, Direktur Anak Perusahaan).
3. Eagle Warrior Leadership Program BOD-2 Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-3 (Project Manager dan Jr. Manager), sebelum menduduki jabatan di BOD-2 (Manager dan Direktur Cucu Perusahaan).
4. Eagle Warrior Leadership Program BOD-3 Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-4 (Site Manager, Unit Manager, Superintendent dan Junior Expert), sebelum menduduki jabatan di BOD-3 (Project Manager dan Jr. Manager).
5. Eagle Warrior Leadership Program BOD-4 Program pengembangan yang diperuntukkan untuk level officer dan superintendent sebelum menduduki jabatan di BOD-4 (Site Manager, Unit Manager, Superintendent dan Junior Expert).

1. Eagle Warrior Leadership Program - Directorship A development program designed for BOD-1 (SVP, VP, Subsidiary Directors), tailored with the competency standards set by the Ministry of SOEs as preparation for the next level of positions.
2. Eagle Warrior Leadership Program BOD-1 A development program designed for BOD-2 (Managers and Subsidiary of Subsidiary Directors), before assuming positions in BOD-1 (SVP, VP, Subsidiary Directors).
3. Eagle Warrior Leadership Program BOD-2 A development program designed for BOD-3 (Project Managers and Junior Managers), before assuming positions in BOD-2 (Managers and Subsidiary Directors).
4. Eagle Warrior Leadership Program BOD-3 A development program designed for BOD-4 (Site Managers, Unit Managers, Superintendents, and Junior Experts), before assuming positions in BOD-3 (Project Managers and Junior Managers).
5. Eagle Warrior Leadership Program BOD-4 A development program designed for officers and superintendents before assuming positions in BOD-4 (Site Managers, Unit Managers, Superintendents, and Junior Experts).

Berikut disampaikan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan.

Here is the average training hours per employee.

Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan

Number of Employees Participated in Training

Perihal About	2023	2022	2021
Berdasarkan Jenis Kelamin			
By Gender			
Laki-laki Male	2.068	1.119	1.097
Perempuan Female	341	187	152
Berdasarkan Kategori Level Jabatan			
By Positions			
Dewan Komisaris Commissioners	7	7	7
Direksi Directors	5	7	7
SVP/VP	34	30	23
Manager	121	111	101
Expert	101	125	81
Project Manager	91	101	106
Site Manager	412	491	521
Officer	1.652	434	403
Keseluruhan			
Total			
Jumlah Keseluruhan Total Number	2.423	1.306	1.249

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [F.22] [404-1]

Average Employee Training Hours

Perihal About	2023	2022	2021
Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	115.892	120.471	117.936
Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)	60,33	56,69	55,50

Di tahun 2023 Perseroan merealisasikan jam pelatihan sejumlah 60,33 jam/orang/tahun. Jumlah tersebut lebih tinggi dibanding realisasi pada tahun 2022 yang sebesar 56,69 jam/orang/tahun. Peningkatan ini terutama disebabkan efisiensi jumlah Pegawai yang dijalankan secara bertahap pada tahun 2023 sehingga pelatihan dan pengembangan dapat secara optimal menjangkau seluruh pegawai.

In 2023, the Company realized training hours of 60.33 hours/person/year. This figure is higher than realization in 2022, which was 56.69 hours/person/year. This increase is mainly due to the number of Employees efficiency which implemented gradually in 2023, allowing training and development to optimally reach all employees.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Adapun, jenis-jenis program pengembangan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

The types of development programs implemented are as follows:

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	-
Pendidikan Education	63	67	37	(6)	-
Sertifikasi Certification	48	21	19	129	-
Teknik Technical	99	128	120	(32)	-
Non-Teknik Non-Technical	223	242	240	(21)	-
Pengembangan Development	30	73	83	100	-
Jumlah Total	463	531	462	(13)	-

Terhadap pengelolaan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan Perseroan, di tahun 2023 Waskita menginvestasikan biaya sebesar Rp8.391.744.975,-, mengalami penurunan 69,34% atau setara dengan Rp3.709.872.689,- dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12,10 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh program efisiensi dengan mengoptimalkan program pelatihan secara inhouse dan menggunakan Learning Management System serta media online.

Regarding the management of human capital training and competency development carried out by the Company, in 2023 Waskita invested Rp8,391,744,975, a decrease of 69.34% or Rp3,709,872,689 compared to 2022 of Rp12.10 billion, which was mainly influenced by efficiency programs by optimizing in-house training programs and using Learning Management Systems and online media.

Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] Investment in Employee Competency Development

Pengembangan Karyawan Employee Development	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%		
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Investment in Employee Competency Development (Rp- million)	15.101,85	8.391,74	(55,56)	13.288,72	12.101,82	(91)	11.000	5.512,59	(50,11)	(69,34)	-

Penilaian Pegawai dan Pengembangan Karier [404-3]

Upaya Perseroan menciptakan sdm berkualitas juga diwujudkan melalui program penilaian terhadap *soft competency* individu bagi seluruh karyawan dan proses evaluasi secara objektif terhadap kinerja yang dihasilkan. Adapun penilaian *soft competency* mencakup aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, pengetahuan, inisiatif, kecakapan, kepemimpinan, hubungan dengan rekan kerja, kepatuhan, hingga *output* yang dihasilkan.

Employee Assessment and Career Development

The Company's efforts to create quality human capital are also realized through assessment program of individual soft competency for all employees and an objective evaluation process of performance. The soft competencies assessed include aspects of honesty, discipline, responsibility, knowledge, initiative, skills, leadership, relationships with colleagues, compliance, to output result.



Sejalan dengan itu, Waskita membuka kesempatan secara terbuka dan objektif kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pengembangan karier sehingga dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan level jabatan. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam pendistribusian nilai ekonomi, sekaligus pemenuhan hak pegawai untuk mendapat kesempatan berkontribusi sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Pelaksanaan program pengembangan karier pegawai di lingkungan Perseroan mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perseroan serta arah pengembangan usaha. Waskita senantiasa menjamin pemberian kesempatan pengembangan karier bagi pegawai dijalankan tanpa praktik diskriminatif apa pun.

Uraian mengenai manajemen karier yang diberlakukan bagi pegawai Waskita untuk tahun 2023, dapat dilihat melalui tabel berikut:

In line with this commitment, Waskita openly and objectively provide opportunities for employees to participate in career development program to obtain promotions. This is also a part of the Company's efforts of economic value distribution and fulfillment of employee rights of opportunity to contribute according to their capacities and competencies. Employee career development programs are carried out with reference to the organizational needs of the Company and the direction of business development. The Company ensures the availability of equality in providing career development opportunities for employees, without any discriminatory practices.

Further information regarding career management applied to Waskita employees in 2023, can be seen in the following table:

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Promosi Promotion	102	154	37	(65,6)	-
Rotasi Rotation	207	1.402	426	(85,2)	-
Demosi Demotion	1	-	-	100	-
Jumlah Total	261	1.556	463	83,2	-



HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Beberapa program yang melibatkan masyarakat yang telah diimplementasikan Waskita adalah:

Program Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi bersama Balai Latihan Kerja 1 & 2 Semarang, Jawa Tengah

Tujuan diberikan pelatihan dan sertifikasi ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja dalam industri konstruksi. Melalui sertifikasi, program ini mendukung penggunaan standar kualitas tertentu dalam industri konstruksi yang membantu memastikan bahwa proyek konstruksi memenuhi standar tertentu dalam hal keamanan, keandalan, dan kualitas. Hal ini selaras dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan hubungan positif dengan masyarakat di sekitar lokasi proyek Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Kegiatan ini juga memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Program ini telah berlangsung dari tahun 2022. Pelatihan dan sertifikasi yang diberikan berupa 3 kategori pelatihan yaitu pelatihan Shortcourse, Pelatihan Balai Latihan Kerja 1 membuat Pantry, dan Pelatihan Balai Latihan Kerja 2 membuat Toilet. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berjumlah 62 orang dengan rincian 38 orang mengikuti shortcourse, Pelatihan Balai Latihan Kerja 1 berjumlah 10 orang, dan Pelatihan Balai Latihan Kerja 2 berjumlah 14 orang. Dampak positif yang di dapat oleh perusahaan, pemerintah terkait dan masyarakat adalah sebagai berikut, bagi perusahaan yaitu terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat yang terjalin akibat terlaksananya program pelatihan. Bagi pemerintah kota Semarang, Jawa Tengah yaitu adanya penghematan anggaran Infrastruktur bagi Balai Latihan Kerja 1 & 2 sebesar 26,76%. Bagi masyarakat yaitu meningkatkan pendapatan mentor pelatihan sebesar 4,37%, peningkatan Pelatihan Shortcourse 5,94%, peningkatan pengetahuan & pendapatan para peserta pelatihan Balai Latihan Kerja 1 sebesar 19,38% dan peserta pelatihan Balai Latihan Kerja 2 sebesar 41,31%. Total dampak yang dirasakan oleh peserta pelatihan berjumlah 66,64%. Program ini memiliki nilai *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 2,00 yang berarti setiap Rp1,00 yang diinvestasikan Perusahaan memberikan *social value* sebesar Rp2,00.

HARMONY WITH THE COMMUNITY Impact of

Operations on Surrounding Communities

Some of the community engagement programs that Waskita has implemented are:

Training and certification program for construction workers with Training Center 1 & 2 in Semarang, Central Java

The purpose of this training and certification program is to improve the competence and skills of workforce in construction industry. Through certification, the program supports the use of certain quality standards in construction industry which helps ensure that construction projects meet certain standards in terms of safety, reliability and quality. This is in line with the Company's efforts to enhance positive relationships with communities around the Baiturrahman Grand Mosque Renovation project site in Semarang. This activity also fulfills Sustainable Development Goal (SDGs) number 8 of Decent Work and Economic Growth. This program has been ongoing since 2022. The program provided 3 categories of training, namely Shortcourse training, Job Training in Center 1 which is training to make Pantry, and Job Training in Center 2 which is training to make Toilet. Participants are amounted to 62 people consist of 38 people participating in the short course, 10 people in Training Center 1 and 14 people in Training Center 2. The positive impacts obtained by the Company, related government and the community are as follows, for the Company, namely the establishment of good relations with the community due to the implementation of the training program. For the city government of Semarang, Central Java, namely the savings in the infrastructure budget for the Job Training Center 1 & 2 by 26.76%. For the community, namely increasing the income of training mentors by 4.37%, increasing Shortcourse Training by 5.94%, increasing the knowledge & income of Job Training Center 1 trainees by 19.38% and Job Training Center 2 trainees by 41.31%. The total impact felt by the trainees amounted to 66.64%. This program has a *Social Return on Investment* (SROI) value of 2.00, which means that every Rp1.00 invested by the Company provides *social value* of Rp2.00.



Program Sarana Air Bersih (sumur bor) di Sukabumi, Jawa Barat

Tujuan dari Program Pembangunan Sarana Air Bersih (sumur bor) di Sukabumi yaitu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan akses air yang bersih dan aman. Hal ini selaras dengan upaya perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan hubungan yang positif dengan masyarakat khususnya yang berada di lokasi proyek Tol Bogor Ciawi Sukabumi (BOCIMI) dan kegiatan ini juga bertujuan untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi yang layak. Program ini telah dijalankan selama 2 tahun dimulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Dampak positif yang didapat dari program ini terbagi menjadi 4, dampak bagi perusahaan yaitu peningkatan brand awareness perusahaan, penghematan biaya pengendalian keamanan, dan terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat sebesar 2,76%. Dampak bagi masyarakat penerima manfaat yaitu penghematan biaya instalasi sumur bor sebesar 56,91%, biaya penghematan biaya pembelian air bersih sebesar 8,43% dan penghematan biaya PAM/PDAM sebesar sebesar 4,84%. Dampak bagi Institusi penerima manfaat yaitu penghematan biaya instalasi sumur bor sebesar 19,31%, biaya penghematan biaya pembelian air bersih sebesar 6,04% dan penghematan biaya PAM/PDAM sebesar sebesar 1,32%. Dampak bagi pekerja proyek yaitu meningkatnya pendapatan sebesar 0,39%. Total dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu sebesar 70,2%, Institusi penerima manfaat sebesar 26,7%, perusahaan sebesar 2,8% dan pekerja proyek mendapatkan dampak sebesar 0,39%. Program ini diukur dengan menggunakan Metode *Social Return on Investment* (SROI). Total nilai SROI yang didapat atas program ini adalah 3,06 yang memiliki arti yaitu setiap Rp1,00 yang diinvestasikan Perusahaan memberikan *social value* sebesar Rp3,06.

Program Pemberdayaan UMKM di REST Area Pejagan Pemalang Toll Road

Program ini dilaksanakan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Program ini berlokasi di Rest Area KM 252, Rest Area KM 260B, Rest Area KM 275 dan Rest Area KM 294. Tujuan dari program pemberdayaan UMKM ini adalah untuk mendukung perkembangan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan kemudahan akses bagi para pemilik UMKM dengan memberikan Pinjaman modal usaha dan pelatihan bagi pemilik UMKM di Rest Area Pejagan Pemalang Toll Road. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga dan meningkatkan hubungan positif dengan masyarakat di sekitar area usaha waskita yakni Pejagan-Pemalang Toll Road Rest Area 252, rest 260B, Rest Area 275, dan Rest Area 294. Kegiatan ini juga merupakan upaya untuk memenuhi tujuan berkelanjutan (SDGs) Nomor 8, Yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Program ini memberikan dampak bagi perusahaan dan para UMKM yaitu sebagai berikut, bagi perusahaan meningkatkan brand awareness perusahaan dan bagi 39 UMKM yaitu Peningkatan pendapatan sebesar 42,83%, peningkatan pengetahuan sebesar 0,15%, penghematan sertifikasi sebesar 0,16%, penghematan biaya pameran sebesar 0,59%, Penghematan biaya administrasi lain lain sebesar 0,24% dan penciptaan lapangan kerja sebesar 51,45%. Metode pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Nilai SROI yang didapat dari Program tersebut adalah 1,44 yang memiliki arti setiap Rp1,00 yang diinvestasikan Perusahaan memberikan *social value* sebesar Rp1,44.

Clean Water Facilities Program (borehole wells) in Sukabumi, West Java

The purpose of this Program is to meet basic human needs for access to clean and safe water. This is in line with the Company's efforts to maintain and improve positive relationships with communities, especially those in the Bogor Ciawi Sukabumi (BOCIMI) Toll Road project location and this activity also aims to fulfill Sustainable Development Goal (SDGs) number 6, namely Clean Water and Sanitation. This program has been carried out for 2 years starting from 2021 to 2022. The positive impact obtained from this program is divided into 4. The Company obtained an increase in the brand awareness, cost savings in security control, and good relations establishment with the community by 2.76%. The beneficiary community obtained impact in the form of cost savings for installing boreholes by 56.91%, cost savings in purchasing clean water by 8.43% and cost savings for PAM / PDAM water by 4.84%. The beneficiary institutions obtained impact on cost savings for borehole installation by 19.31%, cost savings for purchasing clean water by 6.04% and cost savings for PAM/PDAM water by 1.32%. The project workers obtained impact on an income increase by 0.39%. The total impact felt by the community is 70.2%, the beneficiary institution is 26.7%, the Company is 0.39%. This program is measured using the *Social Return on Investment* (SROI) method. The total SROI value obtained for this program is 3.06 which means that every Rp1.00 invested by the Company provides *social value* of Rp3.06.

MSME Empowerment Program at Pejagan Pemalang Toll Road REST Area

This program was implemented on 2020 to 2022 which located in Rest Area KM 252, Rest Area KM 260B, Rest Area KM 275 and Rest Area KM 294. The purpose of this program is to support the MSMEs development and encourage economic growth at local and national levels. It is also hoped to improve the economic welfare of community by providing easy access to business capital loans and training for MSME owners in the Pejagan Pemalang Toll Road Rest Area. This was done with the aim of maintaining and improving positive relationships with the community around the Waskita's business area, namely Pejagan-Pemalang Toll Road Rest Area 252, rest 260B, Rest Area 275, and Rest Area 294. This activity is also an effort to fulfill Sustainable Goals (SDGs) Number 8, namely Decent Work and Economic Growth. This program impacted the Company as well as the MSMEs. The Company obtained an increase on brand awareness while for 39 MSMEs obtained an increase in revenue by 42.83%, increase in knowledge by 0.15%, savings in certification by 0.16%, cost savings for exhibition by 0.59%, cost savings for other administrative by 0.24% and job creation by 51.45%. This program is measured using the *Social Return on Investment* (SROI) method. The SROI value obtained from the Program is 1.44, which means that every Rp1.00 invested by the Company provides *social value* of Rp1.44.



Program TJSL [F.25] [203-2]

Waskita menyadari, keberadaannya sebagai BUMN tidak hanya berfokus pada pencarian laba, namun juga menghadirkan nilai manfaat secara luas bagi masyarakat. Upaya Perseroan untuk dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat direalisasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK. Pelaksanaan program tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab sekaligus kontribusi Perseroan dalam pemberdayaan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat di sekitar lokasi Perseroan.

Perseroan menerapkan program TJSL dengan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara khusus, program pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui proses pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat lokal. Hal ini dilakukan untuk menjaga pelaksanaannya tepat sasaran dan efektif sesuai persoalan atau latar belakang persoalan sosial-ekonomi yang dihadapi. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan upaya Waskita untuk menjaga dan membangun hubungan harmonis, seiring pemenuhan tanggung jawab sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku [3-3].

Dalam menjalankan program TJSL, sejak awal Perseroan telah melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai materi pengembangan pelaksanaan program di periode selanjutnya. Dengan melibatkan masyarakat, Perseroan dapat mengetahui berbagai persoalan riil yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan dampak kegiatan operasional yang dijalankan. Perseroan juga menilai, pelibatan masyarakat dapat mendorong Perseroan memperoleh informasi dan data secara langsung sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

Pelaksanaan program TJSL Waskita terbagi dalam 4 (empat) pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan kegiatan TJSL Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut.


SER Program

As a SOE, Waskita does not only focus on making profit, but also providing broad benefits for the public. The Company's efforts to provide positive value to the public are realized through the Social and Environmental Responsibility (SER) program which includes Micro Small Business Funding (PUMK) and Non-PUMK Social and Environmental Responsibility program. The implementation of the programs has complied with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The Company's SER programs are a form of responsibility as well as a contribution to the empowerment of environmental and social conditions of the community around the Company's locations.




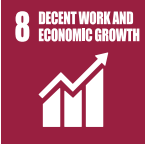
The Company's SER programs are oriented towards empowering local community, which is expected to have both short-term and long-term positive impact. The empowerment program is specifically implemented through a process of mapping the needs of the local community, in order to keep its implementation on target and effective according to the problems or background of the socio-economic problems faced. The implementation of the program is also the Company's efforts to build a harmonious relationship, in line with the fulfillment of responsibilities in accordance with applicable regulations/laws.

In the SER programs, the Company involves the public from the early stages, namely making decisions in the planning, implementation, and evaluation processes, the results of which are used as material for developing program implementation in the next period. Through community involvement from the early stage, the Company can effectively trace a number of real problems that occur in the community, especially related to the impact of the operational activities. In addition, community involvement also encourages the Company to obtain information and data directly in order to maintain the quality of program implementation in accordance with the needs and expectations of the local community.

Waskita's SER programs are divided into four pillars: Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, as well as Legal and Governance Pillar. The implementation of the Company's SER activities in 2023 is as follows.

Pilar Pillar	Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Relation to Sustainable Development Goals (SDGs)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Form, Time and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Sosial Social	 2 ZERO HUNGER	Bantuan Sembako Untuk OB, CS, Driver, Satpam Waskita Providing Basic Necessities for OB, CS, Drivers, Security Guards at Waskita Bantuan Pembelian Hewan Qurban Untuk Masjid Al Muttaqin, Ds. Kalipancer RW 5, Ds. Guntur, Kec. Bener, Purworejo, Jawa Tengah Providing Qurban Livestock for Masjid Al Muttaqin, Ds. Kalipancer RW 5, Ds. Guntur, Kec. Bener, Purworejo, Central Java	91.775.997 32.474.227



Pilar Pillar	Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Relation to Sustainable Development Goals (SDGs)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Form, Time and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
		Bantuan Pemberian Nutrisi Tambahan Untuk Anak Dengan HIV, Jln Raya Bekasi Timur KM 18, Pulogadung, Jakarta Timur Providing Additional Nutrition for Children with HIV, Jln Raya Bekasi Timur KM 18, Pulogadung, East Jakarta	10.000.000
		Bantuan Beasiswa Mahasiswa Undip, Semarang, Jawa Tengah Providing Scholarship for Students at Undip, Semarang, Central Java	45.000.000
		Bantuan Pembangunan Untuk Bantuan Madrasah Diniyah Salafiyah Safiyah Tulungagung, Jawa Timur Assistance for Development of Madrasah Diniyah Salafiyah Safiyah in Tulungagung, East Java	50.761.421
		Bantuan Pembangunan Sarpras Ibadah Untuk Jamaah Yasin Tahlil Ds. Ngepeh, Kec. Bandung, Tulungagung, Jawa Timur Assistance for the Construction of Worship Facilities for Jamaah Yasin Tahlil in Ds. Ngepeh, Kec. Bandung, Tulungagung, East Java	50.761.421
		Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan Program Kolaborasi TJSL Tana Lino Lestari II, Pulau Komodo, Labuan Bajo, NTT Providing Educational Facilities and Infrastructure for the CSR Collaboration Program Tana Lino Lestari II, Pulau Komodo, Labuan Bajo, East Nusa Tenggara	45.908.163
		Bantuan Dana TJSL Untuk Bantuan Program Kewirausahaan, Yayasan BUMN Untuk Indonesia, Jakarta Pusat Providing Financial Aid from CSR Fund for Entrepreneurship Program Assistance, Foundation of SOEs for Indonesia, Central Jakarta	102.040.816
		Bantuan Pembangunan Sarpras Utk LKSA Darul Aitam Muslimat NU Budi Mulia, Jln Langgar Ayem RT 11/3, Ds. Jamekan, Kec. Ringinrejo, Kediri, Jawa Timur Assistance for the Construction of Facilities for LKSA Darul Aitam Muslimat NU Budi Mulia, Jln Langgar Ayem RT 11/3, Ds. Jamekan, Kec. Ringinrejo, Kediri, East Java	50.761.421
		Bantuan Beasiswa Untuk Anak Pegawai Waskita Yang Berprestasi Providing Scholarship for Outstanding Children of Waskita's Employees	30.000.000
		Bantuan Coworking Space Untuk Gedung SGLC Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Providing Coworking Space for SGLC Building, Gadjah Mada University, Yogyakarta	207.570.000
Ekonomi Economic		Bantuan Pembelian Lampu Jalan Untuk LPMD Ds. Kempleng, Ds. Kempleng, Kec. Purwosari, Kediri, Jawa Timur Assistance in Purchasing Street Lights for LPMD Ds. Kempleng, Ds. Kempleng, Kec. Purwosari, Kediri, East Java	50.761.421
		Bantuan Sertifikasi Halal Bagi 4 Mitra Binaan Kolaborasi Bersama Sucofindo Assistance in Halal Certification for 4 Fostered Partners in Collaboration with Sucofindo	25.910.000
		Bantuan Dana TJSL Untuk Kelompok Tani Sarwo Rukun, Ds. Cangkring, Kec. Buluk, Kab. Lamongan, Jawa Timur Financial Assistance from CSR Fund for Sarwo Rukun Farmer Group, Ds. Cangkring, Kec. Buluk, Kab. Lamongan, East Java	51.020.408
		Bantuan Pembangunan Sarpras Pengolahan Pakan Untuk Perkumpulan Rojokoyo Sakti, Ds. Borok, Ds. Manggis, Kec. Puncu, Kediri, Jawa Timur Assistance in Animal Feed Processing Facilities Construction for Rojokoyo Sakti Association, Ds. Borok, Ds. Manggis, Kec. Puncu, Kediri, East Java	50.761.421
		Bantuan Drum Plastik Untuk Kelompok Ternak Lembu Joyo, Ds. Jepon Blora, Jawa Tengah Providing Plastic Drums for Joyo Cattle Farming Group, Ds. Jepon Blora, Central Java	25.773.196
		Bantuan Dana PUMK Sinergi Bersama PT Bank Rakyat Indonesia Financial Assistance for MSMEs in Collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia	1.500.000.000



Pilar Pillar	Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Relation to Sustainable Development Goals (SDGs)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Form, Time and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
		Bantuan Dana PUMK untuk 5 UMKM di Sumatera Barat, 3 UMKM di DKI Jakarta, 6 UMKM di Jawa Barat, 14 UMKM di Jawa Tengah Financial Assistance for 5 MSMEs in West Sumatra, 3 MSMEs in DKI Jakarta, 6 MSMEs in West Java, 14 MSMEs in Central Java	1.710.000.000
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Musholla Al Hidayah, Jalan Swadarma Utara VI, Pesanggrahan, Jaksel Assistance in Purchasing Building Materials for Al Hidayah Musholla, Jalan Swadarma Utara VI, Pesanggrahan, South Jakarta	10.152.284
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Bantuan Pembangunan Saluran Air Untuk Pokmas Al Ihsan, Ds. Waru Barat, Kec. Waru, Kab. Pamekasan, Jawa Timur Assistance in Purchasing Building Materials for Water Channel Development for Pokmas Al Ihsan, Ds. Waru Barat, Waru Sub-district, Pamekasan Regency, East Java	50.761.421
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Bantuan Pembangunan Tebing Penahan untuk Pokmas Mataram, Ds. Waru Barat, Kec. Waru, Kab. Pamekasan Assistance in Purchasing Building Materials for Retaining Wall Construction for Pokmas Mataram, Ds. Waru Barat, Waru Sub-district, Pamekasan Regency	101.522.843
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Bantuan Musholla Nurul Amin, Ds. Jatirejo, Banyakan, Kediri, Jawa Timur Assistance in Purchasing Building Materials for Nurul Amin Musholla, Ds. Jatirejo, Banyakan, Kediri, East Java	50.761.421
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Bantuan Masjid Al Ikhlas, Ds. Grogol Kulon, Ds. Kalipang, Kediri, Jawa Timur Assistance in Purchasing Building Materials for Al Ikhlas Mosque, Ds. Grogol Kulon, Kalipang, Kediri, East Java	50.761.421
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Bantuan Pembangunan Jalan di Gedangkulut, Cerme, Gresik, Jawa Timur Assistance in Purchasing Building Materials for Road Construction in Gedangkulut, Cerme, Gresik, East Java	50.761.421
		Bantuan Pembelian Bahan Bangunan Untuk Bantuan Renovasi Musholla Miftahul Jannah, Ds. Jeruk RT 02/04, Ds. Bantengan, Tulungagung, Jawa Timur Assistance in Purchasing Building Materials for Miftahul Jannah Musholla Renovation, Ds. Jeruk RT 02/04, Bantengan, Tulungagung, East Java	50.761.421
		Bantuan Mudik Gratis Bersama Waskita Untuk Karyawan Providing Free Transportation for Waskita's Employees	94.288.250
		Bantuan Pembangunan Perkumpulan Madakara Garda Bawana, Jln Lapangan RRT 3/02, Ds. Pandantoyo, Kec. Ngancar Assistance in Developing the Madakara Garda Bawana Association, Jln Lapangan RRT 3/02, Ds. Pandantoyo, Kec. Ngancar	50.761.421
		Penilaian SROI Untuk Program Program TJSL Bersama Social Impact IDE SROI Assessment for CSR Programs with Social Impact IDE	120.000.000
		Bantuan Pelatihan Untuk UMKM Mitra Binaan BUMN Karya Providing Training for BUMN Karya's MSMEs Fostered Partners	16.650.000
Lingkungan Environmental		Bantuan Pembangunan Septictank Komunal Bersama Forum TJSL BUMN, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Assistance in Communal Septic Tank Construction with BUMN CSR Forum, Mampang Prapatan, South Jakarta	24.529.439



Pilar Pillar	Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Relation to Sustainable Development Goals (SDGs)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat Form, Time and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
		Bantuan Pembangunan Sumur Bor Untuk Ponges Roudhotul Hasanah, Jln. Salabintana KM 4 Rt 17/04, Kp. Slawi, Ds. Warnasari, Kec. Sukabumi, Jawa Barat Assistance in Borehole Construction for Roudhotul Hasanah Islamic Boarding School, Jln. Salabintana KM 4 Rt 17/04, Kp. Slawi, Ds. Warnasari, Kec. Sukabumi, West Java	30.612.245
		Bantuan Alat Pencacah Sampah Plastik Untuk Pengurus Bank Sampah Widuri RW 11, Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur Providing Plastic Waste Shredder for the Management of Widuri Waste Bank RW 11, Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta	25.380.711
		Bantuan Pembelian Mesin Pencacah Sampah Plastik Untuk Perum Rivera Hill Cluster River View RT 04/04, Cinangka, Sawangan, Depok, Jawa Barat Assistance in Purchasing of Plastic Waste Shredding Machine for Rivera Hill Cluster River View Housing RT 04/04, Cinangka, Sawangan, Depok, West Java	25.380.711
		Bantuan Penanaman Mangrove di Desa Timbulsloko, Sayung, Demak, Jawa Tengah Assistance in Mangrove Planting in Timbulsloko Village, Sayung, Demak, Central Java	15.625.000
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance		Donasi Keanggotaan Forum TJSL BUMN Membership Donation for BUMN CSR Forum	25.510.204
Jumlah Total			4.885.855.456

Realisasi penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Waskita dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

The realization of Waskita's Social and Environmental Responsibility program distribution in the last 3 (three) years can be seen below.

Penyaluran Dana Program TJSL Berdasarkan 4 Pilar Distribution of SER Program Funds Based on 4 Pillars

Pilar Pillars	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi Realization (Rp-juta) (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi Realization (Rp-juta) (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi Realization (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Sosial Social	900	717,05	79,67	3.700	2.995,61	80,96	4.600	4.082,14	88,74	(76,06)
Ekonomi Economy	4.510	4.021,76	89,17	1.900	3.099,49	163,13	3.000	3.135,73	104,52	29,76
Lingkungan Environment	780	121,53	15,58	1.750	1.087,03	62,12	400	697,31	174,33	(88,82)
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance	60	25,51	42,52	150	51,02	34,01	-	-	-	(50,00)
Jumlah Total	6.250	4.885,85	78,17	7.500	7.233,16	96,44	8.000	7.915,19	98,94	(32,45)



Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) [F.25] [203-2]

Waskita berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Perseroan melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program PUMK berfokus pada pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat lokal, yang secara khusus menyasar para pelaku usaha pada skala mikro dan kecil. Diharapkan pelaksanaan program ini dapat mendorong peningkatan daya saing pelaku usaha, sekaligus juga mendukung dihasilkannya produk-produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Alokasi dana program PUMK dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

Waskita is committed to providing benefits for the local communities through Micro and Small Business Funding Program as contribution to improving community welfare in a sustainable manner. The UMK program focuses on empowering the economic potential of local communities, specifically targeting micro and small business actors. This program is expected to encourage increased competitiveness of business actors and to support the manufacturing of products with high economic value.

Details of the PUMK program funds allocated for the last 3 (three) years are as follows:

Penyaluran Dana Program PUMK Disbursement of PUMK Funds										
Pilar Pillars	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi Realization (Rp-juta) (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi Realization (Rp-juta) (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi Realization (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Program PUMK	3.850	3.120	81,04	4.600	4.465	97,07	3.600	4.592	127,56	(30,12)

Jumlah mitra binaan pada program PUMK Waskita dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Total fostered partners on Waskita's PUMK program can be seen in the following table

Pilar Pillars	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	28	29	47	(3,45) -
Akumulasi Dana (Rp-juta) Accumulated Fund (Rp-million)	3.120	4.465	4.592	(30,12) -

Pemaparan sektor-sektor usaha mitra binaan program PUMK tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Business sectors of fostered partners of PUMK program's in 2023 is as follows.

Pilar Pillars	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Industri Industry				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	-	3	1	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	200	200	-
Perdagangan Trade				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	9	10	21	(10,00) -
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	545	1.315	1.982	(58,56) -
Pertanian Agriculture				



Pilar Pillars	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	-	-	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	-	-	-
Peternakan Livestock				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	16	13	14	7,69
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	900	1.325	1.475	32
Perkebunan Plantation				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	-	1	6	(100)
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	75	390	(100)
Perikanan Fisheries				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	-	-	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	-	-	-
Jasa Services				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	3	2	5	50,00
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	1.675	1.550	545	8,06
Lainnya Others				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	-	-	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	-	-	-
Jumlah Total				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	28	29	47	(3,45)
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	3.120	4.465	4.592	(30,12)

Adapun, sebaran penyaluran pendanaan program PUMK berdasarkan wilayah target dan rencana adalah sebagai berikut.

The funding distribution of PUMK program based on planned and targeted areas can be seen as follows:

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Sumatera Barat West Sumatra				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	5	5	2	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	325	220	150	47,73
DKI Jakarta DKI Jakarta				



Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	3	5	1	(40,00)	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	1.825	2.035	200	(10,32)	-
Jawa Barat West Java					
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	6	-	6	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	220	-	682	-	-
Banten Banten					
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	-	1	-	(100)	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	100	-	(100)	-
Jawa Tengah Central Java					
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	16	18	38	11	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	900	2.110	3.560	57	-
Jumlah Total					
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners	28	29	47	(3,45)	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	3.120	4.465	4.592	(30,12)	-

Program Sosial [F.25] [203-2]

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan terkait program sosial, sebagaimana tercantum di bawah ini.

Social Program

Throughout 2023, the Company has carried out a number of activities related to social programs, as listed below.

Waktu Kegiatan Date	Bentuk Kegiatan Activity
9 Januari 2023 January 9, 2023	<p>Bantuan Alat Pencacah Sampah</p> <p>Perbaikan bantuan mesin pencacah sampah plastik ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan program pengelolaan sampah khususnya di lingkungan masyarakat setempat. Mesin pencacah sampah plastik merupakan salah satu mesin pengolahan sampah yang berfungsi untuk mencacah berbagai jenis sampah non organik utamanya sampah botol plastik sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan botol plastik yang tidak diolah.</p> <p>Providing Waste Shredding Equipment</p> <p>Providing plastic waste shredding machines is part of the Social and Environmental Responsibility Program (SER) aimed at supporting environmental preservation and waste management programs, especially within the local community. Plastic waste shredding machines are one type of waste processing machine that functions to shred various types of non-organic waste, primarily plastic bottles, thus increasing their economic value compared to untreated plastic bottles.</p>
26 Januari 2023 January 26, 2023	<p>Bantuan Program Pendanaan UMK</p> <p>Dalam rangka mengembangkan dan menciptakan alternatif perekonomian warga melalui Pendanaan UMK di Jawa Tengah, Waskita Peduli bersinergi dengan pemerintah dan stakeholder terkait lainnya untuk mendorong peningkatan skala usaha, dan pada Kamis (26/1) Waskita Peduli meresmikan bantuan berupa Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil bagi peternak sapi Lembu Joyo di Blora, Jawa Tengah, bersinergi bersama Bank Indonesia Cabang Jawa Tengah, juga meresmikan rumah kompos di Desa Jepon, Blora.</p> <p>Providing Funding Program for Micro and Small Business</p> <p>In order to develop and create economic alternatives for community through Micro and Small Business (UMK) funding in Central Java, Waskita Peduli collaborates with the government and other relevant stakeholders to support business scale-up. On Thursday (26/1), Waskita Peduli officially distribute assistance in the form of a Micro and Small Business Funding Program for Lembu Joyo cow farmers in Blora, Central Java, in collaboration with Bank Indonesia Central Java Branch as well as inaugurated a compost house in Jepon Village, Blora.</p>



Waktu Kegiatan Date	Bentuk Kegiatan Activity
16 Januari 2023 January 16, 2023	<p>Program Dukungan Pendidikan Putra Putri TNI-POLRI Jambi</p> <p>Kementerian BUMN melalui Waskita Peduli memberikan apresiasi terhadap garda terdepan keamanan masyarakat dan Negara Republik Indonesia. Apresiasi yang diberikan berupa bantuan beasiswa yang diserahkan kepada putra-putri berprestasi yang berasal dari keluarga TNI dan Polri. Sebanyak 12 putra putri anggota Polri Jambi dan 2 putra putri anggota TNI AD Jambi mendapatkan beasiswa pendidikan BUMN dari Waskita Peduli.</p> <p>Providing Education Support Program for the Children of Jambi Army/Police</p> <p>The Ministry of SOE, through Waskita Peduli, expresses appreciation to the frontline security forces of the Indonesian society and state. This appreciation is manifested through the provision of scholarships awarded to high-achieving children of Army/Police families. A total of 12 children of Police members and 2 children of Army members in Jambi received SOE's educational scholarships from Waskita Peduli.</p>
5 Maret 2023 March 5, 2023	<p>Bantuan untuk Korban Bencana Kebakaran Depo Pertamina Plumpang</p> <p>Pemberian kebutuhan sembako, obat-obatan dan perlengkapan bayi dan anak untuk korban bencana kebakaran.</p> <p>Donation for Fire Disaster Victims of Pertamina Plumpang Depot</p> <p>Provision of basic necessities, medicines, and baby and children's supplies for fire victims.</p>
17 April 2023 April 17, 2023	<p>Bingkisan Ramadhan Perkumpulan OB & CS Waskita</p> <p>Menjelang hari raya Idul Fitri 1444 H lalu, Waskita melaksanakan kegiatan pembagian paket bingkisan lebaran untuk Perkumpulan OB & CS Waskita. Paket bingkisan lebaran berupa kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, sarden, susu dan mie instan diserahkan langsung oleh jajaran Direksi Waskita kepada 420 pegawai internal yang tergabung dalam Perkumpulan OB & CS Waskita.</p> <p>Ramadan Hampers for te Waskita OB & CS Association</p> <p>As Eid al-Fitr 1444 H approached, Waskita conducted a distribution activity of Eid hampers for Waskita OB & CS Association. The Eid hampers contain essential items such as rice, cooking oil, sugar, canned sardines, milk, and instant noodles, which were directly handed over by Waskita's Board of Directors to 420 internal employees who are members of the Waskita OB & CS Association.</p>
18 April 2023 April 18, 2023	<p>Mudik Gratis BUMN 2023</p> <p>TJSL Waskita juga turut melaksanakan kegiatan Mudik Gratis Bareng BUMN yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. Melalui program mudik gratis bersama BUMN 2023 bertajuk Mudik Dinanti, Mudik di Hati, Sebanyak 250 peserta mudik Waskita Group diberangkatkan dengan tujuan Solo, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang dan Palembang dengan 7 unit bus. Selain dilepas di Gedung Waskita Heritage, Waskita juga mengiriskan 1 armada bus yang dilepas secara bersama-sama dengan 82 BUMN lain oleh Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Gelora Bung Karno, Jakarta. Selain gratis, peserta Mudik Bareng BUMN juga mendapatkan <i>goodie bag</i> berisi makanan, snack, obat-obatan dan souvenir.</p> <p>Free "Mudik" (Homecoming) Program by SOE 2023</p> <p>Waskita's CSR also participated in the event of Free Mudik with SOE initiated by the Ministry of SOE. With the program titled "Mudik Dinanti, Mudik di Hati" (Long-awaited Homecoming, Homecoming in the Heart), a total of 250 participants from Waskita Group were sent off to Solo, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, and Palembang using 7 bus units. Apart from the departure from Waskita Heritage Building, Waskita also sent 1 bus fleet that was launched together with 82 other SOEs by Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir and Minister of Transportation Budi Karya Sumadi at Gelora Bung Karno, Jakarta. In addition to being free, participants of Free Mudik with SOE also received a goodie bag containing food, snacks, medicines, and souvenirs.</p>
29 Mei 2023 May 29, 2023	<p>Bantuan Sertifikasi Halal bagi Mitra Binaan Waskita</p> <p>Pemberian bantuan proses pembuatan sertifikasi Halal bagi Mitra Binaan Waskita yang bergerak di bidang makanan guna mendukung kualitas dan meningkatkan daya saing dari Mitra Binaan</p> <p>Assistance with Halal Certification for Waskita's Fostered Partners</p> <p>Providing assistance in the process of obtaining Halal certification for Waskita's Fostered Partners operating in the food sector to support quality and enhance competitiveness.</p>
20 Juli 2023 July 20, 2023	<p>Bantuan Hewan Qurban berupa 2 Ekor Sapi</p> <p>Memperingati hari raya Idul Adha 1444 H, serta sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar, Waskita Peduli menyalurkan 2 (dua) ekor sapi untuk warga di sekitar proyek Bendungan Bener, tepatnya di Desa Karangsari dan Desa Guntur Kelurahan Karangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Sapi seberat kurang lebih 420 kg tersebut merupakan hasil dari peternakan yang juga merupakan Mitra Binaan Waskita "Lembu Joyo" di daerah Blora, Jawa tengah.</p> <p>Providing 2 Sacrificial Cattle</p> <p>In commemoration of Eid al-Adha 1444 H, and as a gesture of attention to the surrounding community, Waskita Peduli distributed 2 (two) sacrificial cattle to residents near the Bener Dam project, specifically in Karangsari Village and Guntur Village, Karangsari Subdistrict, Bener District, Purworejo Regency, Central Java Province. These cattle, weighing approximately 420 kg each, were sourced from a farm that is also a Fostered Partner of Waskita called "Lembu Joyo" in the Blora region of Central Java.</p>



Waktu Kegiatan Date	Bentuk Kegiatan Activity
8 Agustus 2023 August 8, 2023	<p>Ceremony Bantuan Pengadaan Sarana Air Bersih</p> <p>Waskita Peduli melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah selesai melakukan pembangunan dan pembuatan sarana air bersih berupa sumur bor dan toren air di 9 titik/desa yang ada di wilayah proyek Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.</p> <p>Ceremony of Provisioning Clean Water Facility</p> <p>Waskita Peduli, through its Social and Environmental Responsibility Program, has completed the construction and establishment of clean water facilities consisting of boreholes and water towers at 9 points/villages in the Bogor-Ciawi-Sukabumi Toll Road (Bocimi) project area in Sukabumi Regency, West Java.</p>
10 Agustus 2023 August 10, 2023	<p>Program Kolaborasi Penanaman 100.000 bibit Mangrove dan Pengembangan Mitra Binaan UMKM</p> <p>Waskita menggandeng 7 (Tujuh) BUMN Karya lain, menggelar Program Kolaborasi Penanaman 100.000 bibit Mangrove dan Pengembangan Mitra Binaan UMKM dengan tema "Tumbuh Bersama Karya" berupa pelatihan <i>entrepreneurship</i> pengembangan olahan mangrove di desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kota Demak pada Kamis (10/8). Inisiasi ini merupakan bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bidang ekonomi dan lingkungan, serta mendukung kesejahteraan penduduk sekitar dengan cara memberikan kontribusi positif.</p> <p>Collaborative Program for Planting 100,000 Mangrove Seedlings and Developing SME Fostered Partnerships</p> <p>Waskita, in collaboration with 7 other Karya State-Owned Enterprises, organized a Collaborative Program for Planting 100,000 mangrove seedlings and Developing SME Fostered Partnerships under the theme "Growing Together with Karya." This program included entrepreneurship training for mangrove processing development in Timbulsloko Village, Sayung District, Demak City, on Thursday (10/8). This initiative is part of the Social and Environmental Responsibility Program (SER) focusing on economic and environmental aspects, as well as supporting the well-being of the local population by providing positive contributions.</p>
10 Agustus 2023 August 10, 2023	<p>Penganugerahan TJSL & CSR Award 2023</p> <p>Bertempat di Hotel Borobudur Jakarta, Kamis 10 Agustus 2023, Waskita berhasil memperoleh penghargaan TJSL & CSR Award 2023 Kategori Lingkungan dengan predikat Bintang 4 (empat) yang diselenggarakan oleh BUMN Track didukung <i>Indonesia Shared Value Institute</i> (ISVI). Ajang ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan program TJSL & CSR yang berpedoman pada Permen PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL (Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan) BUMN yang merujuk pada Pembangunan Berkelanjutan/<i>Sustainable Development Goals</i> (TPB/SDGs).</p> <p>TJSL & CSR Award 2023 Ceremony</p> <p>Taking place at Hotel Borobudur Jakarta on Thursday, August 10, 2023, organized by BUMN Track and supported by the Indonesia Shared Value Institute (ISVI), Waskita successfully received the SER & CSR Award 2023 in the Environmental Category with a 4-star rating. This event is the highest form of appreciation for State-Owned Enterprises (SOE) and their subsidiaries that have implemented SER & CSR programs based on Ministerial Regulation PER-1/MBU/01/2023 regarding Special Assignments and SER (Social and Environmental Responsibility) Programs for SOEs, which refer to Sustainable Development Goals (SDGs).</p>
17 Oktober 2023 October 17, 2023	<p>Bantuan Septic Tank Komunal dari Waskita Peduli untuk Warga Jakarta Selatan</p> <p>Waskita Peduli kembali berkolaborasi dengan Forum TJSL BUMN serta beberapa BUMN lain memberikan bantuan sanitasi berupa septic tank komunal. Bantuan diberikan kepada warga di 2 (dua) Kelurahan yaitu Kelurahan Mampang Prapatan dan Kelurahan Pancoran Barat Jakarta Selatan.</p> <p>Providing Communal Septic Tank by Waskita Peduli for South Jakarta Residents</p> <p>Waskita Peduli once again collaborated with the SOE SER Forum and several other SOEs to provide sanitation assistance in the form of communal septic tanks. This assistance was given to residents in 2 (two) sub-districts, namely Mampang Prapatan Sub-district and Pancoran Barat Sub-district in South Jakarta.</p>
21 Oktober 2023 October 21, 2023	<p>Bantuan Co-Working Space UGM</p> <p>Kegiatan peresmian bantuan Co-Working Space atau ruang belajar terbuka. Tujuan didirikannya Co-Working Space ini bisa meningkatkan motivasi dan fleksibilitas mahasiswa dalam perkuliahan dan memberikan ruang yang nyaman untuk kegiatan civitas akademika Fakultas Teknik UGM, dimana selama ini jika kegiatan belajar mengajar lebih banyak dilakukan di dalam ruangan kelas, sehingga dirasa relatif monoton dan kurang menarik.</p> <p>Providing Co-Working Space at UGM</p> <p>The inauguration of Co-Working Space or open learning space at UGM. The provision of this Co-Working Space aimed to enhance students' motivation and flexibility in their studies and provide a comfortable space for academic activities at the Faculty of Engineering, UGM. Historically, most teaching and learning activities have been conducted inside classroom settings, which can feel relatively monotonous and less engaging.</p>



Waktu Kegiatan Date	Bentuk Kegiatan Activity
4 November 2023 November 4, 2023	<p>Kolaborasi Tana Lino Lestari</p> <p>Bantuan berupa perbaikan fasilitas pendidikan, utamanya beberapa ruang kelas yang belum memenuhi standar yang layak, sarana penunjang kegiatan belajar mengajar serta seragam dan alat sekolah kepada siswa-siswi sekolah. Kolaborasi ini merupakan komitmen BUMN yang konsisten untuk melaksanakan Program Bakti BUMN yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya dibidang Pendidikan sebagaimana pada Pilar Sosial.</p> <p>Collaboration with Tana Lino Lestari</p> <p>Providing and improving educational facilities, especially several classrooms that do not meet proper standards, supporting teaching and learning aids, as well as providing uniforms and school supplies to students. This collaboration represents the consistent commitment of SOEs to carry out the SOE Dedication Program in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the field of Education as outlined in the Social Pillar.</p>
29 November 2023 November 29, 2023	<p>Kolaborasi Action Coach UMKM BUMN Karya</p> <p>Waskita berkolaborasi bersama BUMN Karya menyelenggarakan pelatihan UMKM dengan tema <i>Action Coach</i> UMKM tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan secara virtual yang diikuti oleh kurang lebih 100 peserta. Kegiatan ini merupakan inisiasi dari BUMN Karya yang bertujuan mendorong dan memajukan UMKM di negeri ini agar mampu bersaing dan go global, dalam kegiatan ini para pelaku UMKM akan mendapatkan pembekalan secara finansial, strategi dalam pemasaran dan desain kemasan maupun ilmu-ilmu lain yang bermanfaat untuk UMKM.</p> <p>Action Coach, a Collaboration of SOE Karya for SMEs</p> <p>Waskita collaborated with SOE Karya to organize the Action Coach SMEs training program in 2023. The event was held virtually and attended by approximately 100 participants. This initiative by SOE Karya aims to encourage and advance SMEs in the country to compete and go global. During this event, SME actors received training in financial aspects, marketing strategies, packaging design, and other useful knowledge for SMEs.</p>
13 Desember 2023 December 13, 2023	<p>Bantuan 630 Paket Sembako Menyambut HUT ke-63 Waskita</p> <p>basic necessities</p> <p>Perseroan menggelar kegiatan Pasar Murah Waskita Berbagi Kebaikan dengan menyediakan 630 paket sembako berisi beras premium 5 kg, minyak goreng 2 liter, gula pasir 1 kg, sarden, susu dan mie instan yang dapat ditebus oleh warga di sekitar wilayah kantor pusat di Cipinang Cempedak, Jakarta Timur</p> <p>Providing of 630 Basic Necessity Packages for Waskita's 63rd Anniversary</p> <p>The Company organized "Waskita Berbagi Kebaikan" Affordable Market event by providing 630 basic necessity packages containing 5 kg of premium rice, 2 liters of cooking oil, 1 kg of granulated sugar, canned sardines, milk, and instant noodles. These packages were available for redemption by residents in the vicinity of head office in Cipinang Cempedak, East Jakarta, in the celebration of Waskita's 63rd anniversary.</p>
29 Desember 2023 December 29, 2023	<p>Bantuan Sarana Pendidikan untuk Sekolah di Wilayah Kantor Pusat Waskita</p> <p>Pemberian bantuan sarana pendidikan berupa laptop, infocus dan screen kepada Madrasah Dakwah Islamiyah Cawang Baru dan Yayasan Al Hasanah Azzahra Cipinang Cempedak. Bantuan yang diberikan merupakan hasil dari penjualan sembako pasar murah menyambut HUT ke-63 Waskita.</p> <p>Providing Educational Facilities for Schools in the Area of Waskita's Head Office</p> <p>Provision of educational facilities assistance such as laptops, projectors (infocus), and screens to Madrasah Dakwah Islamiyah Cawang Baru and Yayasan Al Hasanah Azzahra Cipinang Cempedak. The assistance provided is the result of the sale of basic necessities during the affordable market event in celebration of Waskita's 63rd anniversary.</p>

Beberapa dukungan bantuan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan secara mandiri dan secara kolaborasi bersama Kementerian BUMN dan BUMN lain sepanjang tahun 2023

Bantuan Pembangunan Sarana & Prasarana Pendidikan Program Tana Lino Lestari Kolaborasi bersama Kementerian BUMN dan BUMN. Perseroan turut andil dalam pembangunan tersebut dengan nilai bantuan Rp. 45.908.163,-. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Labuan Bajo, NTT.

Bantuan Pembangunan Co Working Space Fakultas Teknik UGM dengan nilai bantuan Rp. 207.570.000,-. Bantuan ini memiliki dampak positif karena meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen.

Bantuan Septictank Komunal kolaborasi bersama Forum TJSL BUMN berlokasi di Mampang, Jakarta Selatan. Bantuan senilai Rp. 24.529.439,- ini memiliki dampak positif dan menjawab kebutuhan masyarakat akan akses sanitasi yang layak dan sehat.

Bantuan Sarana Air Bersih di wilayah proyek Tol BOCIMI. Bantuan senilai Rp. 30.612.245,- ini memiliki dampak positif dan menjawab kebutuhan masyarakat akan akses air bersih yang layak dan sehat.

Some infrastructure development support provided by the Social & Environmental Responsibility Unit independently and in collaboration with the Ministry of SOEs and other SOEs throughout the year 2023:

Contribution to the Construction of Educational Facilities through the Sustainable Tana Lino Program in collaboration with the Ministry of SOEs and SOEs. The Company contributed with a donation value of Rp45,908,163. This support is expected to enhance the quality of education in Labuan Bajo, NTT.

Contribution to the Construction of a Co-Working Space for the Faculty of Engineering, UGM, with a donation value of Rp207,570,000. This support has a positive impact by increasing interaction between students and lecturers.

Contribution to a Communal Septic Tank in collaboration with the SOE SER Forum located in Mampang, South Jakarta. This donation, worth Rp. 24,529,439, has a positive impact and addresses the community's need for access to adequate and healthy sanitation.

Contribution to Clean Water Facilities in BOCIMI Toll Project area. This donation, worth Rp30,612,245, has a positive impact and addresses the community's need for access to clean and healthy water.



Pengelolaan dan Media Pengaduan Masyarakat [F.24]

Pengelolaan media pengaduan yang dijalankan Waskita hingga saat ini telah berjalan secara responsif, dengan mekanisme yang mengatur bahwa setiap aduan ditindaklanjuti dengan baik. Untuk setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki standar dalam merespons pengaduan pelanggan yaitu dalam jangka waktu 1 x 24 jam;
2. Pengaduan yang masuk melalui situs web, faks, *hotline*, dan surel Waskita akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan;
3. Sekretaris Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap pengaduan pelanggan, serta menginformasikan kepada pelanggan bahwa hal-hal yang disampaikan telah diterima dan segera diproses oleh unit terkait;
4. Sekretaris Perusahaan menyampaikan pengaduan pelanggan kepada unit terkait;
5. Keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Terkait hal tersebut, unit terkait yang menindaklanjuti pengaduan dapat secara langsung berkomunikasi dengan pelanggan guna mendukung efektivitas penyelesaian aduan.

Di tahun 2023, Waskita menerima sebanyak 913 pengaduan masyarakat, di mana hampir seluruhnya merupakan permintaan dari masyarakat terkait beberapa mis-informasi tentang Waskita yang beredar di masyarakat. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti, terutama dengan upaya Waskita dalam meluruskan mis-informasi yang beredar di masyarakat melalui berbagai kanal informasi yang dimiliki Waskita, baik itu surel, media sosial, atau kanal-kanal lainnya.

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan dan produk Waskita melalui sejumlah akses komunikasi yang telah tersedia.

Situs Web Website	:	www.waskita.co.id
Faks	:	(021) 8508506
Hotline	:	(021) 8508510
Surel Email	:	waskita@waskita.co.id

Public Complaint Management and Media

The management of complaint media at Waskita is carried out responsively, with a mechanism regulating that every complaint must be followed up properly. Each report and complaint will be resolved according to the applicable procedures and mechanisms, with the following description:

1. The Company has a standard in responding to customer complaints within 1 x 24 hours;
2. Complaints received via Waskita website, fax, hotline and email will be received by the Corporate Secretary;
3. The Corporate Secretary shall provide answers in response to complaints to customers and provide information to customers that the complaints submitted have been received and will be processed immediately by the relevant unit;
4. The Corporate Secretary shall forward the complaints from customers to the relevant unit;
5. Customer complaints are processed and resolved by the related unit. Related units can communicate directly with customers in the process of resolving complaints.

In 2023, Waskita received 913 public complaints, almost all of which were requests from the public regarding misinformation about Waskita circulating in the community. All of these complaints have been followed up, especially with Waskita's efforts to straighten out misinformation circulating in the community through various information channels owned by Waskita, which is by email, social media or other channels.

Customers can submit complaints related to Waskita's services and products through the available communication access.



MELINDUNGI KEPENTINGAN PENGGUNA JASA/PEMBERI KERJA

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan Layanan Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Waskita senantiasa memastikan bahwa kepentingan pengguna jasa dapat terpenuhi dengan menyediakan layanan, produk, dan/atau jasa yang prima dan sesuai Standar Pelayanan Minimal atau Standar Pelayanan Ekselen (Core Service, Facilitating Service & Supporting Service) serta dengan kualitas yang disyaratkan pengguna jasa. Terpenuhinya kepentingan pengguna jasa akan tercermin dalam kepercayaan pengguna jasa terhadap Waskita, sehingga Waskita akan memiliki konsumen tetap (repeat order). Dengan adanya konsumen tetap, maka akan mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Waskita, sebagai Badan Usaha Milik Negara, berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan terus berkontribusi aktif terhadap Indonesia dengan senantiasa memanfaatkan tenaga kerja lokal di lokasi proyek, UMKM, dan juga produk-produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri yang selaras dengan kebijakan pemerintah. Waskita sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia, yang sejalan dengan Arah Kebijakan pada RPJPN 2025–2045 yaitu Penguatan Integrasi Domestik dan Konektivitas Global untuk mendukung konektivitas agar terintegrasi dan penurunan biaya logistik.

Waskita juga senantiasa memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan dalam proses pembuatan produk dan/atau pelayanan jasa. Contoh mitigasi yang telah menjadi prosedur Waskita adalah memastikan Nilai Ambang Batas lingkungan sesuai dengan yang disyaratkan oleh pengguna jasa.

PROTECTING SERVICE USER/ EMPLOYER INTERESTS

Commitment to Provide Equal Products and Services to Customers

Waskita always ensures that the interests of service users are met by providing services and/or products that are excellent and in accordance with the Minimum Service Standards or Excellence Service Standards (Core Service, Facilitating Service & Supporting Service) as well as the quality required by service users. The fulfillment of service users' interests will be reflected in their trust in Waskita, thus Waskita will have repeat customers. Repeat customers will undoubtedly support the sustainability of the Company's business.

As a State-Owned Enterprise, Waskita is committed to providing positive impacts and continuously contributing actively to Indonesia by utilizing local labor at project sites, supporting MSMEs, and utilizing products with Domestic Component Levels that align with government policies. Waskita, as a construction service company, also contributes to Indonesia's infrastructure development, which is in line with the Direction of Policy in the National Medium-Term Development Plan 2025–2045, that emphasizes Strengthening Domestic Integration and Global Connectivity to support integrated connectivity and logistics cost reduction.

Waskita also consistently mitigates the negative impacts arising from the production process of products and/or services. An example of mitigation that has become Waskita's procedure is ensuring that environmental Threshold Values are in accordance with the requirements of service users



Dampak Produk dan Layanan Jasa [F.28]

Waskita, sebagai Badan Usaha Milik Negara, berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan terus berkontribusi aktif terhadap Indonesia dengan senantiasa memanfaatkan tenaga kerja lokal di lokasi proyek, berperan aktif dalam mendukung UMKM, dan juga menggunakan produk-produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri yang selaras dengan kebijakan pemerintah. Selama tahun 2023, Waskita telah berkontribusi aktif dengan realisasi nilai volume transaksi E-Proc dan B2B PaDi UMKM sebesar Rp 4.034 Milyar dan penggunaan produk dalam negeri senilai Rp 5.647 Milyar.

Waskita sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia yang sejalan dengan Arah Kebijakan pada RPJPN 2025–2045 yaitu Penguatan Integrasi Domestik dan Konektivitas Global untuk mendukung konektivitas agar terintegrasi dan penurunan biaya logistik. Peningkatan konektivitas antara wilayah-wilayah di Indonesia ini diharapkan memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Waskita juga berperan dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dalam kemudahan akses layanan dasar dan ketersediaan infrastruktur publik yang memadai, seperti jalan yang baik, akses air bersih, dan listrik yang merata.

Waskita juga senantiasa memitigasi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dalam proses pembuatan produk dan/atau pelayanan jasa seperti pencemaran lingkungan, munculnya kebisingan serta munculnya ketidaknyamanan sosial bagi masyarakat sekitar. Beberapa mitigasi yang dilakukan oleh Waskita adalah dengan memastikan Nilai Ambang Batas lingkungan sesuai dengan yang disyaratkan oleh pengguna jasa dan diatur dalam prosedur internal Perusahaan tidak melanggar. Waskita juga memberdayakan keahlian dan keterampilan masyarakat lokal pada saat proses konstruksi terutama pada lokasi cagar budaya yang memiliki nilai adat dan budaya untuk merubah ketidaknyamanan warga sekitar menjadi peluang untuk berkarya. Lebih lanjut, Waskita selalu menerapkan standar keselamatan yang ketat dengan memastikan semua peralatan dan fasilitas kerja memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, Waskita berkomitmen untuk selalu berkarya dengan melakukan peninjauan terhadap keberlanjutan dan kesinambungan lingkungan sekitar.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa [F.26]

Waskita memiliki strategi transformasi bisnis yang terangkum dalam 6 *breakthrough program* yang terdiri dari tiga pilar program yaitu *Portfolio & Innovation*, *Lean*, dan *Digital*, serta tiga pondasi program yaitu *Financial*, *Risk Management*, dan *Talent Engine* dengan tujuan agar bisnis Waskita dapat tumbuh di masa depan. Hingga Desember 2023, realisasi *breakthrough program* adalah sebagai berikut:

1. Portfolio & Innovation
 - Terlaksana 16 pilot program Program *Winning War Room* (“WWR”) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penawaran harga tender diantaranya pada tender bendungan, irigasi, jalan tol, dan pembangunan IKN.
 - Penandatanganan empat MoU program *partnership* untuk mendukung kinerja perseroan.

Impact of Products and Services

As a State-Owned Enterprise, Waskita is committed to providing positive impacts and actively contributing to Indonesia by consistently utilizing local labor at project sites, actively supporting SMEs, and also using products with a Domestic Component Level that aligns with government policies. During 2023, Waskita actively contributed with the realization of E-Proc and B2B PaDi UMKM transaction volume values amounting to Rp4.034 billion and the use of domestic products worth Rp 5.647 billion

As a company operating in the construction services sector, Waskita also contributes to the development of Indonesian infrastructure in line with the Policy Direction in the RPJPN 2025–2045, namely Strengthening Domestic Integration and Global Connectivity to support integrated connectivity and logistics cost reduction. The improvement of connectivity between regions in Indonesia is expected to have a positive impact on increasing Indonesia’s economic competitiveness. Waskita also plays a role in improving the standard of living of communities by providing easy access to basic services and adequate public infrastructure, such as good roads, clean water access, and uniform electricity distribution.

Waskita also consistently mitigates the negative impacts that may arise in the process of manufacturing products and/or providing services, such as environmental pollution, noise pollution, and social discomfort for surrounding communities. Some mitigations undertaken by Waskita include ensuring that environmental threshold values comply with those required by service users and are regulated in the Company’s internal procedures to prevent violations. Waskita also empowers the skills and expertise of local communities during the construction process, especially in cultural heritage sites that hold traditional and cultural values, to turn social discomfort into opportunities for creation. Furthermore, Waskita always applies strict safety standards by ensuring that all equipment and work facilities meet established standards. Therefore, Waskita is committed to continuously working by safeguarding the sustainability and continuity of the surrounding environment.

Innovation and Development of Products and Services

Waskita has a business transformation strategy summarized in 6 *breakthrough programs* consisting of three program pillars: *Portfolio & Innovation*, *Lean*, and *Digital*, as well as three program foundations: *Financial*, *Risk Management*, and *Talent Engine* with the aim of enabling Waskita’s business to grow in the future. As of December 2023, the realization of the *breakthrough programs* is as follows:

1. Portfolio & Innovation
 - Implemented 16 pilot programs of the *Winning War Room* (WWR) Program aimed at improving the efficiency of tender price offerings including for dam, irrigation, toll road, and national strategic projects (IKN).
 - Signed four MoUs for *partnership* programs to support the company’s performance.



2. Lean
 - Implementasi program *Lean at Site* 2023 untuk mengoptimalkan metode kerja yang sedang dilaksanakan pada 65 proyek berjalan.
 - Program *Lean Office* (efisiensi BUA) meliputi efisiensi biaya perjalanan dinas, kendaraan operasional kantor, dan utilitas gedung perusahaan.
 - Program *Lean Organization* melalui penyesuaian struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan efisiensi perusahaan.
3. Digital
 - Terdapat aplikasi yang bertujuan untuk menghimpun inisiatif dan inovasi dari seluruh insan Waskita yaitu *Waskita Initiative and Innovation Monitoring System (WIIMS)* Hingga Desember 2023, terdapat total 805 inisiatif dan inovasi yang dijalankan oleh seluruh insan Waskita.
 - *Aplikasi Digital Control Tower (DCT)* sebagai *dashboard single source of truth* dalam proses perkembangan yang berkelanjutan mengikuti proses bisnis perusahaan.
 - Proses pemenuhan GAP INDI 4.0 tercapai 80%, di atas target rencana Tahun 2023 yaitu sebesar 78%.
4. Financial & Portfolio Restructuring
 - Program *Receivable War Room (RWR)* untuk memonitor pencairan piutang serta piutang dalam penanganan khusus.
 - Pembahasan program Transformasi Anak Perusahaan di tahun 2023 meliputi diskusi aspirasi transformasi anak usaha, keberlanjutan program transformasi, strategi bisnis, divestasi, *risk maturity*, dan IT.
5. Risk Management
 - Pembaharuan PW bidang Risk Management edisi Juni 2023 sesuai Peraturan Menteri BUMN No 2 Tahun 2023.
 - Peremajaan dan pelaksanaan *Go Live* update aplikasi Waskita Risk Management (WaRM).
 - Pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko bagi organ pengelola risiko.
 - Peremajaan materi *Learning Management System* bekerjasama dengan HCM division.
6. Reorganization & Talent Engine
 - Terlaksana pengembangan talenta melalui 49 program pelatihan yg menjadi fokus transformasi.
 - Pelaksanaan peningkatan kapabilitas talenta pada sektor *low capability*.
 - Penyesuaian struktur organisasi untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis dan menciptakan efisiensi.

Informasi tentang Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27] [416-1]

Waskita berkomitmen untuk menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja serta telah memiliki ISO 45001 serta senantiasa memastikan kesehatan dan keselamatan kerja telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Pada tahun 2023 pengelolaan K3 pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan yang berada pada peringkat 6 dengan 6,91% dari 15 peringkat).

2. Lean
 - Implemented *Lean at Site* 2023 program to optimize work methods on 65 ongoing projects.
 - *Lean Office* program (BUA efficiency) includes cost efficiency for business trips, operational office vehicles, and company building utilities.
 - *Lean Organization* program through organizational structure adjustments to improve business process effectiveness and company efficiency.
3. Digital
 - Implemented *Waskita Initiative and Innovation Monitoring System (WIIMS)* application aimed at gathering initiatives and innovations from all Waskita personnel. As of December 2023, a total of 805 initiatives and innovations have been implemented by all Waskita personnel.
 - *Digital Control Tower (DCT)* application as a single source of truth dashboard in the continuous development process following the company's business processes.
 - Achieved 80% fulfillment of INDI 4.0 GAP, exceeding the 2023 target plan of 78%.
4. Financial & Portfolio Restructuring
 - *Receivable War Room (RWR)* program to monitor receivable disbursements and receivables in special handling.
 - Discussion of *Subsidiary Transformation* programs in 2023 including discussions on subsidiary transformation aspirations, transformation program sustainability, business strategies, divestments, *risk maturity*, and IT.
5. Risk Management
 - Revision of Risk Management PW edition in June 2023 in accordance with the Minister of SOE Regulation No. 2 of 2023.
 - Renewal and implementation of *Waskita Risk Management (WaRM)* application update *Go Live*.
 - Implementation of risk management certification for risk management administrators.
 - Renewal of *Learning Management System* materials in collaboration with the HCM division.
6. Reorganization & Talent Engine
 - Implemented talent development through 49 training programs that are the focus of transformation.
 - Implementation of talent capability enhancement in low capability sectors.
 - Adjustment of the organizational structure to improve business process effectiveness and create efficiency.

Information on Products and Services that have been Evaluated for Customer Safety

Waskita is committed to implementing a health and safety management system and has obtained ISO 45001 certification. The Company continuously ensures that occupational health and safety have been evaluated for customer safety. In 2023, the management of OHS at the level of customer requirement importance was ranked 6 with 6.91% out of 15 ranks.



Perusahaan telah melakukan seleksi vendor melalui aplikasi WAVE yang menjadi salah satu penilaian adalah poin CQSMS (contractor Quality Safety Management System), dimana perusahaan memastikan vendor/pemasok telah memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan keselamatan. terdapat 1851 vendor (terdiri dari supplier, mandor borong, subkontraktor dan sewa alat) yang telah lulus CQSMS.

Informasi tentang Produk dan Layanan Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Waskita mengupayakan untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga meminimalisir produk dan layanan jasa yang akan ditarik kembali serta Waskita selalu belajar dari pengalaman sebelumnya sebagai mitigasi risiko dan menjadi lesson learned. Waskita juga memiliki prosedur dalam menindaklanjuti keluhan pengguna jasa terhadap produk ataupun jasa, sehingga pelayanan menjadi excellence.

Di tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan jasa Waskita yang ditarik kembali karena tidak memenuhi standar prosedur yang berlaku

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Waskita memandang bahwa pelanggan memiliki peran penting bagi keberlangsungan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan perhatian khusus terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan terhadap layanan dan produk yang dihasilkan Perseroan, yang diwujudkan dengan mengupayakan perbaikan layanan, di antaranya memberikan akses komunikasi yang secara terbuka dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk menyampaikan harapan, masukan, hingga pengaduan. Untuk setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara responsif melalui sejumlah mekanisme yang berlaku.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan. Untuk memastikan upaya tersebut sudah berjalan sesuai yang ditargetkan, Perseroan melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan secara periodik. Uraian mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey				
Nilai (%) Score (%)	87,30	90,62	90,51	(3,32) -
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	
Relatif Terhadap Pesaing Relative to Competitors				
Nilai (%) Score (%)	84,59	86,92	84,24	(2,33) -
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	"Cukup Puas" Moderately Satisfied	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	

The Company has conducted vendor selection through the WAVE application, one of the assessments is CQSMS (contractor Quality Safety Management System) point, where the Company ensures that vendors/suppliers have met quality, security and safety requirements. 1851 vendors (consisting of suppliers, foremen, subcontractors and equipment leases) have passed CQSMS.

Information on Recalled Products and Services

Waskita strives to always provide the best service to customers, thus minimizing products and services that may be recalled. Waskita also continuously learns from previous experiences as a risk mitigation strategy and lesson learned. Additionally, Waskita has procedures in place to address complaints from service users regarding products or services, ensuring excellent service.

In 2023, no products and services of Waskita are recalled because they did not meet the applicable standard procedures

Customer Satisfaction Survey

Waskita considers customers to have a key role in the Company's sustainable business growth. Through this understanding, the Company pays serious attention to the fulfillment of customer satisfaction for the services and products of the Company. This encourages the Company to take a number of measures to seek service improvement, including by providing access to communication that can be used openly by customers to convey expectations, input, to complaints. The Company ensures that each incoming complaint will be followed up responsively through a number of applicable mechanisms.

In addition, the Company is also committed to maintaining good communication and relations with customers. To ensure that these efforts are running as targeted, the Company periodically measures customer satisfaction with details described in the following table:



Perihal About	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction					
Nilai (%) Score (%)	83,60	88,18	88,52	(4,58)	-
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	"Cukup Puas" Moderately Satisfied	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied		
Komitmen Pelanggan Customer Commitment					
Nilai (%) Score (%)	87,41	89,70	91,39	(2,29)	-
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied		
Keterikatan Pelanggan Customer Engagement					
Nilai (%) Score (%)	85,72	88,86	88,66	(3,14)	-
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	390		
Rata-rata Hasil Average Result					
Nilai (%) Score (%)	85,72	88,86	88,66	(3,14)	-
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied		

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan tersebut, tingkat kepuasan pelanggan untuk tahun 2023 adalah sebesar 85,72%, atau setara dengan kriteria hasil "Puas". Survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan di tahun 2023 telah memperhatikan persyaratan dari pelanggan serta memberpakukan sejumlah dimensi pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan, yang mencakup 15 kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan (9,07%);
2. Hasil akhir pekerjaan (8,74%);
3. Kualitas SDM (7,71%);
4. Pengelolaan proses pekerjaan (7,51%);
5. Nilai biaya dengan hasil pekerjaan yang diberikan (7,09%);
6. Pengelolaan K3 (7,28%);
7. Komunikasi dan hubungan interpersonal (7,34%);
8. Kondisi keuangan (7,45%);
9. Administrasi (6,59%);
10. Kepedulian terhadap lingkungan (5,81%);
11. Hubungan perusahaan dan layanan konsumen (5,66%);
12. Fleksibilitas proses layanan (4,80%);
13. Teknologi (5,37%);
14. Kecukupan dan kualitas peralatan konstruksi dan alat bantu (5,19%);
15. Tanggung jawab kepada kelestarian lingkungan hidup (4,38%)

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan Perseroan telah menambahkan kriteria suara pelanggan dan tingkat kepentingan syarat pelanggan yang dilakukan secara manual. Untuk mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan survei, Perseroan telah menggunakan teknologi dalam jaringan (*online*).

The measurements resulted in customer satisfaction level in 2023 of 85.72%, or equivalent to the result criteria of "SATISFIED". Furthermore, the customer satisfaction survey conducted in 2023 has taken into account the requirements of customers and has attached a number of dimensions to the importance of customer requirements, which include 15 (fifteen) criteria as follows:

1. Timeliness in work completion (9.07%);
2. Final result of work (8.74%);
3. HC Quality (7.71%);
4. Management of work processes (7.51%);
5. Value of costs with the results of the work given (7.09%);
6. OHS Management (7.28%);
7. Communication and interpersonal relationships (7.34%);
8. Financial condition (7.45%);
9. Administration (6.59%);
10. Concern for the environment (5.81%);
11. Corporate relations and consumer services (5.66%);
12. Service process flexibility (4.80%);
13. Technology (5.37%);
14. Adequacy and quality of construction equipment and tools (5.19%);
15. Responsibility for environmental sustainability (4.38%)

In the customer satisfaction survey, the Company also added customer voice criteria and the importance level of customer requirements manually. To encourage efficiency and effectiveness, the Company has also utilized technology (*online*) in conducting the survey.

WSKT

LAMPIRAN

Attachment

07



Masjid Sheikh Zayed — Lokasi: Surakarta, Jawa Tengah
Sheikh Zayed Mosque — Location: Surakarta, Central Java



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report

Pada pertengahan Desember 2023, Perseroan menyebarkan formulir dalam bentuk *online* kepada beberapa perwakilan pemangku kepentingan terkait umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Terdapat 4 (empat) *responder* yang mengirimkan kembali respon atau jawaban, yang terdiri dari 2 (dua) *responder* pegawai sebagai pemangku kepentingan internal, 1 (satu) *responder* dari Kementerian BUMN selaku perwakilan pemegang saham, dan 1 (satu) *responder* dari Institut Teknologi Surabaya sebagai perwakilan dari akademisi yang memiliki keahlian terkait keberlanjutan.

Dari para *responder* tersebut, Perseroan mendapatkan beberapa masukan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022 sebagai bahan perbaikan bagi penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini, sebagai berikut:

1. Terkait topik material sebagaimana menjadi bagian dari penyusunan Laporan Keberlanjutan berbasis Standar GRI, terdapat beberapa masukan sebagai berikut:
 - a. Topik materialnya sulit dipahami, terutama karena tidak ada kejelasan proses mendapatkannya.
 - b. Perlunya penggambaran topik material yang lebih simple, agar tidak terkesan bahwa laporan memasukkan seluruh topik menjadi material.
 - c. Topik material dapat menonjolkan topik-topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan terkini.
 - d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi topik paling material/wajib bagi Waskita Karya.
2. Terkait performa dan kinerja keberlanjutan Waskita Karya, terdapat beberapa masukan sebagai berikut:
 - a. Di tahun 2022 Perseroan melakukan investasi lingkungan yang masif, namun angka kecelakaan kerja justru meningkat.
 - b. Dapat ditekankan berbagai terobosan dan inovasi yang dilakukan Waskita Karya pada berbagai proyek untuk menjaga ekosistem lingkungan khususnya di proyek, serta dampak keekonomian dengan adanya proyek baru terhadap masyarakat.
 - c. Tim penyusun Laporan Keberlanjutan harus terus mengecek info terkini terkait dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan kedepannya, seperti penerapan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.
3. Terkait struktur konten dan tampilan visual Laporan Keberlanjutan, terdapat beberapa masukan sebagai berikut:
 - a. Terdapat performa yang memburuk dan membaik, namun sulit untuk melihatnya secara mudah dalam laporan.
 - b. Tampilan visual agar dapat ditingkatkan, supaya lebih banyak pihak yang tertarik untuk membaca Laporan Keberlanjutan Waskita Karya.
 - c. Sebaiknya disusun dalam 2 (dua) jenis buku versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jika digabungkan dalam satu buku, tulisan dan foto terlihat kurang menarik.

In mid-December 2023, the Company distributed online forms to several stakeholders to gather feedback on the 2022 Sustainability Report. Four responders returned responses or answers, consisting of 2 employee responders as internal stakeholders, 1 responder from the Ministry of State-Owned Enterprises as a representative of shareholders, and 1 responder from Surabaya Institute of Technology as an academic representative with expertise in sustainability-related matters.

From these responders, the Company received several inputs on the 2022 Sustainability Report as references for improvement in preparing the 2023 Sustainability Report, as follows:

1. Regarding material topics as part of the GRI-based Sustainability Report, there were several inputs as follows:
 - a. The material topics are difficult to understand, especially due to the lack of clarity in the process of obtaining them.
 - b. There is a need for a simpler depiction of material topics to avoid giving the impression that the report includes all topics as materials.
 - c. Material topics should highlight issues of current stakeholder concern.
 - d. Occupational Health and Safety (OHS) is the most material/mandatory topic for Waskita Karya.
2. Regarding the performance and sustainability performance of Waskita Karya, there were several inputs as follows:
 - a. In 2022, the Company made massive environmental investments, but the number of work accidents increased.
 - b. Emphasize should be made on various breakthroughs and innovations made by Waskita Karya in various projects to preserve the environmental ecosystem, especially in projects, as well as the economic impact of new projects on society.
 - c. The Sustainability Report preparation team must continuously check updated information related to the basis for future Sustainability Report preparation, such as the implementation of *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.
3. Regarding the content structure and visual appearance of the Sustainability Report, there were several inputs as follows:
 - a. There are both deteriorating and improving performances, but it is difficult to see them easily in the report.
 - b. Visual presentation should be enhanced to attract more readers to Waskita Karya's Sustainability Report.
 - c. It is advisable to prepare in 2 (two) book versions in Indonesian and English. If combined into one book, the text and photos appear less interesting.



Atas berbagai masukan di atas, Perseroan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Berbagai masukan berharga di atas menjadi dasar perbaikan, tidak hanya bagi penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, namun juga dalam pengelolaan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dikembangkan Waskita Karya.

Based on various inputs above, the Company expresses its utmost gratitude. These valuable inputs serve as the basis for improvement, not only for the preparation of the 2023 Sustainability Report but also in managing the sustainability strategies and initiatives developed by Waskita Karya.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1] [2-5]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun buku 2023 belum menggunakan jasa verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* (*assurance services provider*).

The 2023 Waskita Karya Sustainability Report has not yet been verified by an assurance services provider.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK (G.4)

List Of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, And Public Companies

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	60-63
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6 - 7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	8
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	34-35
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Usaha Scale of Business	30, 31
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	36-37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	56-57
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	57
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	12-15
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party of Sustainable Finance Implementation	62, 70-71
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	72-75
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	75-78
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	78-80



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	80-81
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	62-63
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investment, Revenue as well as Profit and Loss.	84-87
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.	84-87
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	104-105
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	93-95
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	98
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	98
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	100-101
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Areas of Conservation or Biodiversity	103
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	103
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	99
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts of Emission Reduction and Results Made	99
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	101-102
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	101
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	102
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	103-104



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	137
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	109-111
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	111
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	112-113
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	114-119
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	119-123
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	124-125
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	136
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	126-135
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	138-139
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	139-140
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	138
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	140
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	140-141
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	145
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	153-154
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	144-145
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List Of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, And Public Companies	146-148



INDEKS KONTEN GRI DENGAN RUJUKAN

Gri Content Index with References

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1, 2023 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 - General Disclosures 2021		
2-1	Rincian organisasi Organization details	30
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	20
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and point of contact	20
2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	21
2-5	Penjaminan eksternal External assurance	145
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains, and other business relationships	3, 57
GRI 3 - Topik Material 2021 GRI 3 - Materials Topic 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	21-22
3-2	Daftar topik material List of material topics	23-25
3-3	Manajemen topik material Material topic management	22-25
Topik Material Material Topics		
Topik Ekonomi Economic Topics		
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	84
201-1	Distribusi nilai ekonomi Economic value distribution	86-87
201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit plans and other pension plans	114
202	Keberadaan Pasar Market presence	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	112



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
202-1	Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standardized ratio of entry-level employee wages by gender to regional minimum wage	112-113
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	126
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	135
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	126-135
204	Praktik Pengadaan Procurement Practice	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	88
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spend on local suppliers	88-89
205	Anti Korupsi Anti-corruption	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	68-69
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	69
205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	69
Topik Lingkungan Environmental Topics		
301	Material Materials	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	90-93
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	93-96
302	Energi Energy	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	90-93
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	95-98
303	Air Water	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	90-93
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	100-101



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Topik Sosial Social Topics		
401	Kepegawaian Employment	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	109
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	110-112
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	115-116
403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety management system	115
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	116
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	116-118
403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker training on Occupational Health and Safety	118-119
403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	116
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	119-120
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	121
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upskill employees and transitional assistance programs	119-120
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	122-123
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	138
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of various product and service categories	139-140



LEMBAR UMPAN BALIK [C.2; G.2]

Feedback Sheet



Lampiran
Attachment

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini.

We would like to thank you for reading this sustainability report. To improve this Sustainability Report in the future, please kindly provide feedback by filling out the following form.

Identitas Anda

Identity

Nama

Name

:

Telp

Phone Number

:

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

:

Surel

Email

:

Kategori Pemangku kepentingan

Stakeholder Categories

- : Pemegang Saham
Shareholders
- Pemerintah, Regulator, dan Legislatif
Government, Regulators, and Legislatures
- Pegawai/Organisasi Pegawai
Employee/ Employee Organization
- Pelanggan/Pengguna Jasa/Pemberi Kerja
Customer/Service User/Employer
- Mitra Kerja
Working Partner
- Media Massa
Mass Media
- Masyarakat
Community
- Lain-lain (mohon sebutkan)
Other (please specify):

.....

1. Menurut Anda, apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

In your opinion, has this Sustainability Report provided clear information on the economic, social and environmental performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

Ya
Yes

Tidak
No

Tidak Tahu
Do Not Know

2. Menurut Anda, apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

In your opinion, has this Sustainability Report provided clear information about the fulfillment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's social and environmental responsibilities?

Ya
Yes

Tidak
No

Tidak Tahu
Do Not Know

3. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami?

Is material and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?

Ya
Yes

Tidak
No

Tidak Tahu
Do Not Know



4. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

<input type="checkbox"/>	Ya Yes	<input type="checkbox"/>	Tidak No	<input type="checkbox"/>	Tidak Tahu Do Not Know
--------------------------	-----------	--------------------------	-------------	--------------------------	---------------------------

5. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Sustainability Report?

<input type="checkbox"/>	Ya Yes	<input type="checkbox"/>	Tidak No	<input type="checkbox"/>	Tidak Tahu Do Not Know
--------------------------	-----------	--------------------------	-------------	--------------------------	---------------------------

6. Informasi apa yang paling bermanfaat bagi Anda dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information did you find most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat bagi Anda dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information did you find less useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

8. Menurut Anda, informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information do you think is missing from this Sustainability Report and should be added in future Sustainability Reports?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan ke alamat di bawah ini:
Please send this feedback sheet to the address below:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10
 Cipinang Cempedak, Jakarta Timur
 DKI Jakarta 13340
 P: (021) 8508510 / 8508520
 F: (021) 8508506





STRENGTHENING SOLIDARITY, ESTABLISHING STRONG COMMITMENT

Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

MT Haryono Kav. 10
Cipinang Cempedak - Jakarta 13340

-  PT Waskita Karya
-  @waskita_karya
-  @waskita_karya
-  PT Waskita Karya

